PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Interim Consolidated Financial Statements as of June 30, 2025
and for the six-month period then ended

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2025 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	..... *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* ..... *and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	..... *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-252	..... *Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
WISMA INDOMOBIL 1, 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 656 4870 (hunting)
Facsimile : 62-21 856 4833
Website : http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan
ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Laksana 2, Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Gunawan (Gunawan Effendi)
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil I Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Palmerah Utara, Palmerah, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and
ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Jusak Kertowidjojo*
   Office address : *Wisma Indomobil I, 6th Floor*
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential address : *Jl. Laksana 2, Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Gunawan (Gunawan Effendi)*
   Office address : *Wisma Indomobil I, 6th Floor*
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential address : *Jl. Palmerah Utara, Palmerah, Jakarta Barat*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;*

2. *The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

30 Juli 2025/ *July* 30, *2025*

METERAI TEMPEL
DAMX382096954

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / *President Director*

Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur / *Director*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / *June 30,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,956,168	2d,2h,4	3,174,533	*Cash and cash equivalents*
Penempatan jangka pendek	5,058	2e	-	*Short-term investment*
Piutang usaha		2h,5		*Trade receivables*
Pihak-pihak berelasi	488,369	2f,32	583,650	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	4,588,055	15,19,42	4,344,610	*Third parties - net*
Piutang pembiayaan - neto	7,249,616	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,32	6,929,610	*Financing - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak-pihak berelasi	3,216,941	2f,2h,32	2,770,236	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	1,160,701		967,834	*Third parties - net*
Persediaan - neto	6,577,948	2g,6,15, 19,32	6,700,730	*Inventories - net*
Aset yang dikuasakan kembali - neto	79,386	2p,13	65,338	*Foreclosed assets - net*
Uang muka pembelian	1,163,126		1,205,059	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	384,798	2u,18a	304,944	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	426,550	2i	208,995	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif - neto	107,748	42	31,678	*Derivatives receivable - net*
Aset lancar lainnya	2,837		1,685	*Other current assets*
Total Aset Lancar	28,407,301		27,288,902	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - neto	8,168,672	2f,2h,2r,2s, 7,15,19,20,32	7,159,491	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	3,680,273	2j,8,32,33e	3,749,589	*Investments in shares of stock - net*
Aset tetap - neto	22,430,406	2l,9,15, 19,32,33	21,631,028	*Fixed assets - net*
Properti investasi	4,714,619	2m,12,32	4,771,653	*Investment properties*
Aset hak guna - neto	249,413	10	284,261	*Right of used assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	520,450	2u,18d	515,912	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	814,450	18c	641,056	*Estimated claims for tax refund*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10,962	2d,2h,14, 33	7,582	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif - neto	288,446	2h,19,33	431,332	*Derivatives receivable - net*
Aset tidak lancar lainnya	908,358	2e,2h,2i, 8,32,33e	1,156,271	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	41,786,049		40,348,175	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**70,193,350**		**67,637,077**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 30 Juni 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of June 30, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / *June 30,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	13,882,329	2h,15,41	10,252,710	*Short-term loans*
Utang		2h,15		*Accounts payable*
Usaha		16		*Trade*
Pihak ketiga	2,799,967		3,000,193	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	546,384	2f,32	831,436	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	1,221,184		1,202,596	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	163,559	2f,32,33	48,559	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur	572,888		582,914	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	183,438	2u,18b,18c	106,642	*Taxes payable*
Beban akrual	1,356,398	2h,17	912,006	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41,673		38,261	*Short-term employees benefit liabilities*
Pendapatan diterima di muka	45,372		49,369	*Unearned revenue*
Utang derivatif - neto	31,890	2h,19,33	-	*Derivatives payable - net*
Liabilitas sewa	23,074		30,522	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	7,288,801	15,19,33,41	6,915,402	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1,836,451	2q,7,20	3,339,473	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	99,898	2f,2s,19,32	102,994	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	49,490	19	8,004	*Finance lease*
Utang lainnya	141	22,32	298	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**30,142,937**		**27,421,379**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	18,352,565	15,19,33,41	18,439,539	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	4,250,826	2q,9,20	4,523,536	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	533,430	2f,2s,19,32	421,478	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	92,447	19	2	*Finance lease*
Utang lainnya	-	19,32	131	*Other loans*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	187,486	2w,32,34	175,335	*Provision for employee service entitlements benefits*
Pendapatan diterima di muka	-	2r,33	300	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	505,070	2u,18d	515,047	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif - neto	133,932	2f,2h,6,32	72,731	*Derivatives payable - net*
Liabilitas sewa	34,763		41,606	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**24,090,519**		**24,189,705**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**54,233,456**		**51,611,084**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 30 Juni 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of June 30, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni / *June 30,* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember / *December 31,* 2024	
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.994.291.039 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	998,573	1b,22	998,573	*Issued and fully paid - 3,994,291,039 shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024*
Tambahan modal disetor	2,902,679	1b,23	2,902,398	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	(15,132)	2b,26	(15,132)	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests*
Komponen ekuitas lainnya	7,708,354	25	7,750,074	*Other components of equity*
Saldo laba		24		*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	24,000		23,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1,775,519		1,749,339	*Unappropriated*
Sub-total	**13,393,993**		**13,408,252**	***Sub-total***
Kepentingan Nonpengendali	**2,565,901**	2b,21	**2,617,741**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**15,959,894**		**16,025,993**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**70,193,350**		**67,637,077**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Six-Month Period Ended June 30, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN NETO	14,760,505	2f,2r,2s, 2t,27,32, 33	14,394,439	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	11,668,574	2f,2r, 9,28,32,33	11,470,162	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**3,091,931**		**2,924,277**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1,009,296)	2r,9, 29,32	(1,042,206)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(968,299)	2r,9, 29,32	(856,165)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	376,660	30,33	270,382	*Other operating income*
Beban operasi lain	(96,647)	30,33	(82,613)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**1,394,349**		**1,213,675**	***OPERATING INCOME***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	32,173	2b,2j,8	91,663	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	149,026		144,996	*Finance income*
Beban keuangan	(1,227,598)		(1,185,348)	*Finance charges*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**347,950**		**264,986**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final	(17,079)	18e,26	(14,213)	*Final Tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**330,871**		**250,773**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan -neto	(203,218)	2u,18c	(150,683)	*Income tax expense - net*
LABA PERIODE BERJALAN	**127,653**		**100,090**	***INCOME FOR THE PERIOD***
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				***Other comprehensive income (expense):***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items to be reclassified to Profit or Loss:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(486)		3,351	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	(53,877)	33	(38,026)	*Net change in fair value of derivative instruments - net of tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item not to be reclassified to Profit or Loss:*
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui - setelah pajak	-	2w	1,173	*Net change in recognized actuarial gain/(loss) - net of tax*
Selisih revaluasi aset tetap	-		28,819	*Revaluation difference of fixed assets*
Beban Komprehensif Lain	**(54,363)**		**(4,683)**	***Other Comprehensive Expense***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**73,290**		**95,407**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Six-Month Period Ended June 30, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	**43,157**		**39,460**	***Equity holders of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	84,496	2b,21	60,630	*Non-controlling interests*
TOTAL	127,653		100,090	*TOTAL*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1,437		26,828	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	71,853	2b,21	68,579	*Non-controlling interests*
TOTAL	73,290		95,407	*TOTAL*
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	**10.80**	2y,31	**9.88**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*													
					Saldo Laba / *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Component of Equity*								
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi/ *Net Change in Fair Value of Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax*	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui *Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)*	Nilai Wajar Obligasi Konversi/ *Fair Value of Convertible Bonds*	Pengakuan Awal Atas Nilai Wajar Properti Investasi/ *Initial Recognition of Fair Value of Investment Properties*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Company Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2023		**998,573**	**2,897,593**	**(30,498)**	**21,000**	**1,557,544**	**235,163**	**942,441**	**(11,066)**	**22,690**	**17,346**	**6,471,918**	**13,122,704**	**2,348,539**	**15,471,243**	***Balance as of December 31, 2023***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2v	-	(658)	15,366	-	-	-	-	-	-		-	14,708	-	14,708	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	2,011	0	(41,918)	770	-	26,505	(12,632)	7,949	(4,683)	*Other comprehensive income/(loss)*
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	269,108	269,108	*Addition to non-controlling interests*
Pengurangan kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	(111,403)	(111,403)	*Deduction to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	-	(39,943)	-	-	-	-	-	-	(39,943)	(25,520)	(65,463)	*Dividend paid to shareholders*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	-	2,000	(2,000)	-	-	-	-		-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	39,460	-	-	-	-	-	-	39,460	60,630	100,090	*Net income for the year*
Saldo 30 Juni 2024		**998,573**	**2,896,935**	**(15,132)**	**23,000**	**1,555,061**	**237,174**	**942,441**	**(52,984)**	**23,460**	**17,346**	**6,498,423**	**13,124,297**	**2,549,303**	**15,673,600**	***Balance as of June 30, 2024***
Saldo 31 Desember 2024		**998,573**	**2,902,398**	**(15,132)**	**23,000**	**1,749,339**	**236,680**	**947,895**	**(69,379)**	**16,832**	**16,225**	**6,601,821**	**13,408,252**	**2,617,741**	**16,025,993**	***Balance as of December 31, 2024***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b	-	281	-	-	-	-	-	-	-		-	281	-	281	*resctructuring transactions among entities under common control - net*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	(292)	-	(43,347)	1,919	-	-	(41,720)	(12,643)	(54,363)	*Other comprehensive income/(loss)*
Pengurangan kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	(678)	(678)	*Deduction of non-controlling interests*
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,718	22,718	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	21,24	-	-	-	-	(15,977)	-	-	-	-	-	-	(15,977)	(145,733)	(161,710)	*Dividend paid to shareholders*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-		-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	43,157	-	-	-	-	-	-	43,157	84,496	127,653	*Net income for the year*
Saldo 30 Juni 2025		**998,573**	**2,902,679**	**(15,132)**	**24,000**	**1,775,519**	**236,388**	**947,895**	**(112,726)**	**18,751**	**16,225**	**6,601,821**	**13,393,993**	**2,565,901**	**15,959,894**	***Balance as of June 30, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended June 30, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	19,908,411		18,226,120	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(17,682,948)		(15,900,212)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(756,358)		(678,502)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban gaji	(952,906)		(823,639)	*Payment of salaries*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya di perusahaan pembiayaan	(472,036)		(441,832)	*Payments of interest and other financing charges in financing company*
Pembayaran pajak	(916,870)		(734,343)	*Payments of taxes*
Penerimaan lain-lain - neto	362,414		528,248	*Other receipts - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(510,293)**		**175,840**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(1,179,828)	36	(879,810)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan penyertaan saham	80,244	8	(105,000)	*Addition in investment in shares of stock*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	52,533	9	11,649	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	181,645		239,189	*Dividends received from associated companies*
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi lainnya	264,507		(889,339)	*Interest received on and proceeds from (placement) of restricted cash in banks and time deposits and other investments*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(600,899)**		**(1,623,311)**	***Net cash used in investing activities***

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan) Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Six-Month Period Ended June 30, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka pendek	26,835,636	41	22,832,193	*Proceeds from short-term loans availments*
Penerimaan dari utang jangka panjang	5,418,825	41	7,386,619	*Proceeds from long-term debts availments*
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	-	20	2,831,005	*Proceeds from issuance of bonds / shares*
Pembayaran utang jangka pendek	(23,208,224)		(24,718,313)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(5,086,173)		(5,344,673)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	489,719		(639,309)	*Payments of other financing activities*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	(290,862)		374,118	*Proceeds from other financing activities*
Pembayaran dividen	(733)		(12,499)	*Payments of dividends*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1,273,205)		(1,223,117)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran obligasi	(1,988,381)		(924,803)	*Payments of bonds*
Pembayaran utang sewa hak guna	(20,722)		(12,616)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**875,880**		**548,605**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(235,312)**		**(898,866)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**3,174,533**	4	**3,550,158**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	16,947		19,816	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**2,956,168**	4	**2,671,108**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of June 30, 2025 and For The Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 19 Juli 2019. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0043807.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Land Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault Truk", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "John Deere", "Foton", "JAC", "SDLG", "CITROËN", "AION", "Mercedes-Benz", "Changan", "Great Wall", dan "Maxus" serta produk pelengkap dengan merek "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "John Deere Power Systems", "Volvo Penta", "Bandit", "Lovol", "Ammann" dan "DJI Agriculture" serta kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya dengan merek "Suzuki", "Harley-Davidson" dan "Yadea", perbengkelan, jasa keuangan,

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia,the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's namewas changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 41 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated July 19, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0043807.AH.01.02.YEAR 2019 dated July 30, 2019.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipment and machinery construction which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Jaguar", "Land Rover", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault Truck", "Manitou", "GEHL", "Kalmar","John Deere", "Foton", "JAC", "SDLG", "CITROËN", "AION", "Mercedes-Benz", "Changan", "Great Wall", and "Maxus" and complementary products with brand names such as "HIAB", "Mantsinen", "Morooka", "John Deere Power Systems", "Volvo Penta", "Bandit", "Lovol", "Ammann" and "DJI Agriculture" and *motorcycles and their related components with brand name of "Suzuki", "Harley-Davidson" and "Yadea", providing*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

pembiayaan konsumen, jasa penyewaan, jasa kontraktor, jasa logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk utama dari Perusahaan (Catatan 22).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100 (angka penuh).

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, contractor services, rental services, logistic services and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand.

The Company's business activity is to investing in shares of stock of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the ultimate parent entity of the Company (Note 22).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 (full amount) per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100 (full amount).

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 (full amount) per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (angka penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 22).

Efektif tanggal 23 September 2020, Perusahaan mengeluarkan 1.229.012.627 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 3.994.291.039 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II, therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 22).

Effective on September 23, 2020, the Company issued 1,229,012,627 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) III, therefore as of December 31, 2020, the total Company's outstanding shares were 3,994,291,039 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2025 dan 20 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025 and June 20, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

		30 Juni / *June 30, 2025*		**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Eugene Cho Park	Eugene Cho Park	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Mohamad Jusuf Hamka	Mohamad Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Tan Lian Soei	Tan Lian Soei	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Edwin Hidayat Abdullah	Edwin Hidayat Abdullah	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Santiago Soriano Navarro	Santiago Soriano Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Evensius Go	Evensius Go	:	*Director*
Direktur	:	Willianto Husada	Willianto Husada	:	*Director*
Direktur	:	Gunawan (Gunawan Effendi)	Gunawan (Gunawan Effendi)	:	*Director*
Direktur	:	Andrew Nasuri	Andrew Nasuri	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Prijono Susanto Putro	Bambang Prijono Susanto Putro	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Tan Lian Soei	Tan Lian Soei	:	*Chairman*
Anggota	:	Asdi Aulia	Asdi Aulia	:	*Member*
Anggota	:	Muliawati	Muliawati	:	*Member*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.874 dan 7.582 orang.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group have combined permanent employees of 7,874 and 7,582, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

d. The Group's Structure

The Company's share ownership, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00*	100,00*	2.206,44	1.993,15
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	6.316,44	5.445,90
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	2.925,60	2.928,50
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	100,00*	100,00*	212,06	208,84
PT Jasa Logistik Utama (JLU)	Jakarta	2021	Logistik/*Logistic*	100,00*	100,00*	1,00	1,00
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	368,39	393,58
PT Indomobil Zeeda Energi [n]	Jakarta	2025	Penyalur/*Distributor*	100,00*	-	5,00	-
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,99	99,99	25.512,29	23.856,85
PT Unicor Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	99,03	99,03	3.324,36	3.612,24
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ *Parent Company*	91,97	91,97	30.358,84	29.410,62
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	393,64	389,85
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Jakarta	2019	Penyalur/*Distributor*	60,00	60,00	194,92	251,11
PT Aion Indomobil Distribution Indonesia (AIDI) [l]	Jakarta	2024	Penyalur/*Distributor*	51,00	51,00	370,02	154,72
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
Melalui MCA/*Through MCA*							
PT MCA Jasa Utama (MCA-JU)	Jakarta	2022	Konstruksi/*Construction*	100,00*	100,00*	13,75	11,52
Melalui IMJ/*Through IMJ*							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa Keuangan/*Financing*	91,98	91,98	17.084,70	16.731,46
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	12.508,85	12.096,02
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)	Jakarta	2017	*E-learning*/*E-learning*	91,97	91,97	10,16	11,15
PT Indomobil Ekspres Truk (IET)	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/*Truck Services*	91,97	91,97	53,21	47,87
Melalui CSM/*Through CSM*							
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	44,14	43,82
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	116,56	114,21
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan Kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,97	57,60	48,75
PT Duta Inti Jasa (DIJ)	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/*Manpower Service*	91,97	91,97	2,49	2,23
PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP)	Jakarta	2020	Pos Universal/*Universal Post*	91,97	91,97	23,00	20,56
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Jakarta	2016	Transportasi/*Transportation*	68,89	68,89	5.713,19	5.610,35
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas Station*	55,18	55,18	-	-
PT Indomobil Bussan Trucking (IBT)	Jakarta	2022	Sewa Guna Usaha/*Operating Lease*	55,18	55,18	1.183,34	909,49
Melalui IBT/*Through IBT*							
PT Indomobil Bussan Penske (IBP)	Jakarta	2023	Sewa Guna Usaha/*Operating Lease*	55,18	55,18	146,76	72,85
Melalui IMGSL/*Through IMGSL*							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,99	99,99	47,00	48,57
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	80,64	112,77
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	11.235,03	10.705,98
PT Indomobil Emotor Internasional (IEI)	Jakarta	2000	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	193,98	50,52
PT Indomobil Energi Baru (IEB)	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	99,99	99,99	217,49	197,32
PT Indomobil Global Transportasi (IGTR)	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	99,99	99,99	65,35	31,29
PT IMG Cash Management (IMGCM)	Jakarta	2007	Pembiayaan/*Financing*	99,99	99,99	1.178,08	1.119,17
PT Indomobil Distribution Indonesia (IDI) (dahulu/*formerly* PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI) [p]	Jakarta	2025	Penyalur/*Distributor*	99,99	-	10,00	-
PT Indomobil National Distributor (IND) [b]	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	986,15	897,21
PT Dinamika Indomobil Transportasi (DIT) [q]	Jakarta	2025	Penyalur/*Distributor*	99,99	-	10,00	-
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,93	99,93	335,81	99,30
PT National Assemblers (NA) [k]	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,91	99,91	3.263,60	3.113,76
PT Indojaya Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/*Trading*	98,99	98,99	20,34	20,10
PT Indomobil Prima Energi (IPE) [f]	Jakarta	2017	Bahan Bakar/*Fuel*	98,94	98,94	1.746,83	1.694,65
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	-	99,02	-	76,02
PT ISMAC	Jakarta	2017	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	79,99	5,28	5,19
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	1.001,25	910,29
PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR) [o] (dahulu/*formerly* PT Indomobil Auto Transportasi)	Jakarta	2023	Perdagangan/*Trading*	69,99	99,99	15,99	6,26

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui IMGSL (lanjutan)/*Through IMGSL (continued)*							
PT Indomobil Jasa Lintas Raya (IJLR)	Jakarta	2020	Perdagangan/*Trading*	69,99	69,99	23,09	23,08
PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC)	Jakarta	2022	Perdagangan/*Trading*	64,99	64,99	8,19	7,13
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/*Data Processing*	64,99	64,99	125,10	98,46
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ *Singapore*	2017	*E-learning*/*E-learning*	59,99	59,99	59,86	58,29
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	50,99	41,39	53,34
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	50,00	50,00	1,87	1,87
PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) [e,h] (dahulu/*formerly* PT Indombil Summit Logistics)	Jakarta	2013	Jasa Inspeksi Kendaraan Bermotor/ *Vehicles Inspection Services*	1,00	40,00	-	344,21
Melalui IPE/*Through IPE*							
PT Indomobil Energi Lestari (IEL) **	Jakarta	2018	Tangki & Dispenser Bahan Bakar/ *Tank & Fuel Dispensers*	50,46	50,46	3,32	4,33
Melalui WISEL/*Through WISEL*							
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Jakarta	2008	Kontraktor Pertambangan/ *Mining Contractor*	99,59	99,59	2.023,95	2.090,17
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	3.586,48	4.486,08
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	74,99	74,99	1.362,23	1.130,14
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	3.063,06	2.746,20
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ *Plantation Contractor*	59,99	59,99	698,10	468,13
Melalui EDJS/*Through EDJS*							
PT Fluid Service Solution (FSS) [i] (dahulu/*formerly* PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/*Fuel*	59,99	59,99	43,52	10,32
Melalui NA/*Through NA*							
PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) [i]	Jakarta	2013	Jasa Inspeksi Kendaraan Bermotor/ *Vehicles Inspection Services*	98,91	59,95	344,66	344,21
Melalui CSA/*Through CSA*							
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	100,00*	100,00*	6,78	6,73
PT Jasa Kencana Utama (JKU)	Jakarta	2015	Perdagangan/*Trading*	99,01	99,01	1.391,57	1.385,36
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	4,73	4,91
PT Autoparts Indomobil Indonesia (dahulu/*formerly* PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)) [a]	Tangerang	2013	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	49,59	40,47
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Purwakarta	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	97,85	115,47
Melalui JKU/*Through JKU*							
PT Penta Artha Impressi (PAI) [g] (52,17% dimiliki JKU, 5,4% oleh CSM, dan 1,17% oleh ITN)/ *(52.17% owned by JKU, 5.4% by CSM, 1.17% by ITN)*	Jakarta	2010	Bengkel/*Workshop*	57,79	57,79	971,68	968,45
Melalui UPM/*Through UPM*							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	99,37	99,37	2.533,12	2.928,87
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	62,66	61,56
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	50,01	50,01	40,71	35,24
Melalui IWT/*Through IWT*							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	4.425,85	3.805,49
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.082,23	3.189,76
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	294,79	319,38
PT Wahana Multi Trada (WMT) [m] (dahulu/*formerly* PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	100,00*	-	85,30	-
Melalui IMSE/*Through IMSE*							
PT Sentra Trada Indostation (STI)	Tangerang	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	162,63	190,75
Melalui WW/*Through WW*							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	11,73	17,07
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	54,55	43,11
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/*Workshop*	100,00*	100,00*	1,22	1,94
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	244,59	242,62
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	151,93	147,13
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	174,07	222,48

* hampir seratus persen (100%)
** Perusahaan memiliki pengendalian atas IEL melalui IPE

* *almost one hundred percent (100%)*
** *The Company has control over IEL through IPE*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in billion Rp)*	
				30 Juni/ *June 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	30 Juni/ *June 30,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui WW (lanjutan)/*Through WW (continued)*							
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) [c]	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	7,51	5,10
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) [d]	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	8,23	7,79
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	95,34	95,34	302,19	199,48
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	94,15	94,15	191,74	183,94
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	70,60	70,60	122,48	89,85
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	55,00	37,00	33,32
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	190,43	175,40
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	114,79	108,76
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	119,91	112,60
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	112,97	114,68
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	108,66	85,82
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	38,55	39,52
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	21,93	17,83
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	8,11	7,88
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	8,61	7,63
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	30,55	29,07
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	25,83	23,47
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	732,99	736,04
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	162,77	150,09
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	144,44	140,73
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	122,70	121,90
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	23,84	14,84
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	16,42	13,47
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	48,44	48,52
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/*Dealership*	50,00	50,00	47,50	46,46
Melalui IBAR/*Through IBAR*							
PT Indomobil Sompo Japan (ISJ) **	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/*Body Repair*	48,62	48,62	67,88	66,28

* hampir seratus persen (100%)

** Perusahaan memiliki pengendalian atas ISJ melalui IBAR

[a] Efektif tanggal 29 Februari 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di AIMI meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100%, karena pembelian seluruh saham AIMI milik Pihak Ketiga oleh CSA dan IMGSL (Catatan 1.e.1).
Efektif tanggal 7 Februari 2024, AIMI berubah nama menjadi AII (Catatan 1.e.2).

[b] Efektif tanggal 9 Februari 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IND terdilusi dari hampir 100% menjadi 99,99%, karena pembelian sebagian saham IND milik Perusahaan oleh IMGSL (Catatan 1.e.3).

[c] Efektif tanggal 27 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di WAK meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham WAK milik Pihak Ketiga oleh WW dan IWT (Catatan 1.e.4).

[d] Efektif tanggal 27 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di WJIJ meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%, karena pembelian seluruh saham WJIJ milik Pihak Ketiga oleh WW dan IWT (Catatan 1.e.5).

[e] Efektif tanggal 18 April 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di ISL meningkat dari 55,18% menjadi 95,18%, karena pembelian seluruh saham ISL milik Pihak Ketiga oleh IMGSL (Catatan 1.e.6).
Efektif tanggal 30 April 2024, ISL berubah nama menjadi IMI (Catatan 1.e.6).

[f] Efektif tanggal 24 April 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 98,16% menjadi 98,94% karena peningkatan modal IPE yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.7).

[g] Efektif tanggal 22 Mei 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PAI meningkat dari 44,92% menjadi 57,79%, karena pengalihan sebagian saham PAI milik MASA oleh JKU (Catatan 1.e.8).

[h] Efektif tanggal 28 Juni 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IMI meningkat dari 95,18% menjadi 99,99%, karena pembelian seluruh saham IMI milik CSM oleh IMGSL dan IMSI (Catatan 1.e.9).

* *almost one hundred percent (100%)*

** *The Company has control over ISJ through IBAR*

[a] Effective on February 29, 2024, the Company's effective ownership in AIMI was increased from 51.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all AIMI shares owned by the Third Party by CSA and IMGSL (Note 1.e.1).
Effective on February 7, 2024, AIMI changed its name to AII (Note 1.e.2).

[b] Effective on February 9, 2024, the Company's effective ownership in IND was diluted from almost 100.00% to 99.99%, due to the purchase of some IND shares owned by the Company by IMGSL (Note 1.e.3).

[c] Effective on March 27, 2024, the Company's effective ownership in WAK was increased from 51.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all WAK shares owned by the Third Party by WW and IWT (Note 1.e.4).

[d] Effective on March 27, 2024, the Company's effective ownership in WJIJ was increased from 51.00% to almost 100.00%, due to the purchase of all WJIJ shares owned by the Third Party by WW and IWT (Note 1.e.5).

[e] Effective on April 18, 2024, the Company's effective ownership in ISL was increased from 55.18% to 95.18%, due to the purchase of all ISL shares owned by the Third Party by IMGSL (Note 1.e.6).
Effective on April 30, 2024, ISL changed its name to IMI (Note 1.e.6).

[f] Effective on April 24, 2024, the Company's effective ownership in IPE increased from 98.16% to 98.94%, due to the capital increase of IPE which were all subscribed by IMGSL (Note 1.e.7).

[g] Effective on May 22, 2024, the Company's effective ownership in IPE increased from 44.92% to 57.79%, due to the transfer of some PAI shares owned by MASA to JKU (Note 1.e.8).

[h] Effective on June 28, 2024, the Company's effective ownership in IMI was increased from 95.18% to 99.99%, due to the purchase of all IMI shares owned by CSM by IMGSL and the Company (Note 1.e.9).

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

(i) Efektif tanggal 4 Juli 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di ISE meningkat dari 50,99% menjadi 80,39%, karena pembelian seluruh saham ISE milik Pihak Ketiga oleh EDJS (Catatan 1.e.10).
Efektif tanggal 25 Juli 2024, ISE berubah nama menjadi FSS (Catatan 1.e.10).
Efektif tanggal 6 September 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 80,39% menjadi 79,59%, karena pembelian sebagian saham FSS milik WISEL oleh EDJS (Catatan 1.e.11).
Efektif tanggal 20 September 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 79,59% menjadi 59,99%, karena peningkatan modal FSS yang diambil bagian oleh EDJS, WISEL, dan beberapa pihak ketiga (Catatan 1.e.12).

(j) Efektif tanggal 18 September 2024, didirikan sebuah usaha patungan baru dengan nama AIDI yang 51,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 49,00% oleh Aion Hongkong Limited. (Catatan 1.e.13).

(k) Efektif tanggal 5 Desember 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di NA meningkat dari 99,86% menjadi 99,91% karena peningkatan modal NA yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL (Catatan 1.e.15).

(l) Efektif tanggal 30 Desember 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di IMI terdilusi dari 99,99% menjadi 99,95% (melalui IMGSL dan NA) karena pengalihan saham IMI milik IMGSL dan Perusahaan ke NA. (Catatan 1.e.20).
Efektif tanggal 20 Februari 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di IMI terdilusi dari 99,95% menjadi 99,91% (melalui IMGSL dan NA) karena pengalihan sebagian saham IMI milik IMGSL ke NA (Catatan 1.e.23).

(m) Efektif tanggal 14 Januari 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di MMT meningkat dari 99,02% menjadi hampir 100% karena pembelian seluruh saham MMT oleh IWT dan ITN (Catatan 1.e.21).
Efektif tanggal 30 Januari, MMT merubah namanya menjadi WMT (Catatan 1.e.21).

(n) Efektif tanggal 30 Januari 2025, didirikan sebuah perseroan baru dengan nama IZE yang 99,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 1,00% oleh IMGSL (Catatan 1.e.22).

(o) Efektif tanggal 11 Maret 2025, kepemilikan efektif Perusahaan di IVTR terdilusi dari 99,99% menjadi 69,99% karena peningkatan modal IVTR yang diambil bagian oleh IMGSL dan Pihak Ketiga (Catatan 1.e.24).

(p) Efektif tanggal 19 Maret 2025, didirikan sebuah perseroan baru dengan nama HIDI yang 99,00% dimiliki oleh IMGSL dan 1,00% oleh Perusahaan (Catatan 1.e.25).
Efektif tanggal 28 Mei 2025, HIDI merubah namanya menjadi IDI (Catatan 1.e.28).

(q) Efektif tanggal 11 April 2025, didirikan sebuah perseroan baru dengan nama DIT yang 99,00% dimiliki oleh IMGSL dan 1,00% oleh Perusahaan (Catatan 1.e.26).

1. GENERAL (continued)

e. The Group's Structure (continued)

(i) Effective on July 4, 2024, the Company's effective ownership in ISE was increased from 50.99% to 80.39%, due to the purchase of all ISE shares owned by the Third Party by EDJS (Note 1.e.10).
Effective on July 25, 2024, ISE changed its name to FSS (Note 1.e.10).

Effective on September 6, 2024, the Company's effective ownership in FSS was diluted from 80.39% to 79.59%, due to the purchase of some FSS shares owned by WISEL by EDJS (Note 1.e.11).
Effective on September 20, 2024, the Company's effective ownership in FSS was diluted from 79.59% to 59.99%, due to the capital increase of FSS which were subscribed by EDJS, WISEL and several third parties (Note 1.e.12).

(j) Effective on September 18, 2024, a new joint venture company namely AIDI was established which were 51.00% owned by the Company and 49.00% by Aion Hongkong Limited. (Note 1.e.13).

(k) Effective on December 5, 2024, the Company's effective ownership in NA was increased from 99.86%to 99.91% due to the capital increase of NA which were all subscribed by IMGSL (Note 1.e.15).

(l) Effective on December 30, 2024, the Company's effective ownership in IMI was diluted from 99.99% to 99.95% (thru IMGSL and NA) due to the transfer of IMI share owned by IMGSL and the Company to NA. (Note 1.e.20)
Effective on February 20, 2025, the Company's effective ownership in IMI was diluted from 99.95% to 99.91% (through IMGSL and NA) due to the transfer of some IMI shares owned by IMGSL to NA (Note 1.e.23).

(m) Effective on January 14, 2025, the Company's effective ownership in MMT was increased from 99.02% to almost 100% due to the purchase of all MMT shares owned by IWT and ITN (Note 1.e.21).
Effective on January 30, 2025, MMT changed its name to WMT (Note 1.e.21).

(n) Effective on January 30, 2025, a new company namely IZE was established which were 99.00% owned by the Company and 1.00% by IMGSL. (Note 1.e.22).

(o) Effective on March 11, 2025, the Company's effective ownership in IVTR was diluted from 99.99% to 69.99% due to the capital increase of IVTR which were subscribed by IMGSL and Third Party (Note 1.e.24).

(p) Effective on March 19, 2025, a new company namely HIDI was established which were 99.00% owned by IMGSL and 1.00% by the Company (Note 1.e.25).
Effective on May 28, 2025, HIDI changed its name to IDI (Note 1.e.28).

(q) Effective on April 11, 2025, a new company namely DIT was established which were 99.00% owned by IMGSL and 1.00% by the Company. (Note 1.e.26).

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal

1. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 16 Januari 2024 antara PT Central Sole Agency (CSA), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), seluruh saham milik AB7 di PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) dijual kepada CSA sebanyak 2.939 saham dan kepada IMGSL sebanyak 1 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 29 Februari 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham AIMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 167 tanggal 21 Februari 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di AIMI meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%.

2. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 5 Februari 2024, para pemegang saham setuju untuk mengubah nama AIMI menjadi PT Autoparts Indomobil Indonesia (AII).

   Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0008897.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 7 Februari 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

3. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 9 Februari 2024 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham milik Perusahaan di PT Indomobil National Distributor (IND) kepada IMGSL sebanyak 10.200 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 9 Februari 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IND sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 47 tanggal 16 Februari 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IND terdilusi dari hampir 100,00% menjadi 99,99%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure

1. Based on Conditional Share Sale and Purchase Agreement dated January 16, 2024 between PT Central Sole Agency (CSA), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), all shares owned by AB7 in PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) was sold to CSA in amount of 2,939 shares and to IMGSL in amount of 1 share. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on February 29, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of AIMI as stated in the Notary Deed No. 167 dated February 21, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH.

   As a result, the Company's effective ownership in AIMI was increased from 51.00% to almost 100.00%.

2. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI), which was notarized by Notarial Deed No. 22 of M. Kholid Artha, SH., dated February 5, 2024 the shareholders agreed to change AIMI name to PT Autoparts Indomobil Indonesia (AII).

   This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0008897.AH.01.02. Year 2024 dated February 7, 2024 and became effective on that date.

3. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated February 9, 2024 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), both parties have agreed to transfer the Company's shares in PT Indomobil Distributor Indonesia (IND) to IMGSL numbering 10,200 shares. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on February 9, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of IND as stated in the Notary Deed No. 47 dated February 16, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH.

   As a result, the Company's effective ownership in IND was minimally diluted from almost 100.00% to 99.99%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0074024 tanggal 22 Februari 2024.

4. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 27 Maret 2024, seluruh saham milik PT Remaja Adidaya Motor, Pihak Ketiga, di PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) dijual kepada PT Wahana Wirawan (WW) sebanyak 960 saham dan kepada PT Indomobil Wahana Trada (IWT) sebanyak 20 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WAK sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 106 tanggal 27 Maret 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0150038 tanggal 18 April 2024.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WAK meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%.

5. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 27 Maret 2024, seluruh saham PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) milik Bapak Bengawan Kamto dan Ibu Ellyna, Pihak Ketiga, dijual kepada PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT). Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 27 Maret 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WJIJ sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 105 tanggal 27 Maret 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0148965 tanggal 18 April 2024.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WJIJ meningkat dari 51,00% menjadi hampir 100,00%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

This transaction has obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0074024 dated February 22, 2024.

4. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated March 27, 2024, all shares owned by PT Remaja Adidaya Motor, Pihak Ketiga, in PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) was sold to PT Wahana Wirawan (WW) in amount of 960 shares and to PT Indomobil Wahana Trada (IWT) in amount of 20 shares. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on March 27, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of WAK as stated in the Notary Deed No. 106 dated March 27, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0150038 dated April 18, 2024.

As a result, the Company's effective ownership in WAK was increased from 51.00% to almost 100.00%.

5. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated March 27, 2024, all shares of PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) owned by Mr. Bengawan Kamto and Mrs. Ellyna, Third Parties, was sold to PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT). This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on March 27, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of WJIJ as stated in the Notary Deed No. 105 dated March 27, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0148965 dated April 18, 2024.

As a result, the Company's effective ownership in WJIJ was increased from 51.00% to almost 100.00%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

6. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 25 Maret 2024 antara Sumitomo Corporation (SC), PT Sumitomo Indonesia (SSRI), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT CSM Corporatama (CSM), para pihak setuju untuk mengalihkan seluruh saham PT Indomobil Summit Logistics (ISL) milik SC sebanyak 84.000 saham dan SSRI sebanyak 28.000 saham kepada IMGSL. Pada tanggal 18 April 2024, IMGSL telah melakukan pembayaran atas pembelian saham tersebut, dan juga telah dibuatkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham yaitu:
   a. Akta no. 43 antara SSRI dan IMGSL
   b. Akta no. 44 antara SC dan IMGSL

   Dengan demikian, sejak 18 April 2024 kepemilikan efektif Perusahaan di ISL meningkat dari 55,18% menjadi 95,18%.

   Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ISL sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 42 tanggal 18 April 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. yang sekaligus menyetujui beberapa hal sebagai berikut:
   a. Perubahan nama ISL menjadi PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI).
   b. Penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

   Keseluruhan transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0025411.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 30 April 2024.

7. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Energi (IPE) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 129 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 28 Maret 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IPE sebesar Rp200.000 yang diambil bagian secara keseluruhan oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Sementara itu, PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal ini.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

6. Based on Conditional Share Sale and Purchase Agreement dated March 25, 2024 between Sumitomo Corporation (SC), PT Sumitomo Indonesia (SSRI), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT CSM Corporatama (CSM), all parties agreed the transfer all shares of PT Indomobil Summit Logistics (ISL) owned by SC numbering 84,000 shares and SSRI numbering 28,000 shares to IMGSL. On April 18, 2024, IMGSL has paid for the purchase of shares and a Deed of Share Sale and Purchase Agreement has also been notarized by notarial deed, as follows:
   a. Deed no. 43 between SSRI and IMGSL
   b. Deed no. 44 between SC and IMGSL

   As a result, from April 18, 2024 the Company's effective ownership in ISL was increased from 55.18% to 95.18%.

   This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of ISL as stated in the Notary Deed No. 42 dated April 18, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. which also agreed the following:

   a. Change of ISL name to PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI)

   b. Addition of the purposes and objectives and business activities.

   The entire transactions has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0025411.AH.01.02. Year 2024 dated April 30, 2024.

7. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Prima Energi (IPE), which was notarized by Notarial Deed No. 129 of M. Kholid Artha, SH., dated March 28, 2024 the shareholders agreed to increase IPE authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp200,000 which were wholly subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). Meanwhile, PT Tritunggal Intipermata (TIP) as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in this capital increase.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IPE meningkat dari 98,16% menjadi 98,94%.

Peningkatan modal IPE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0024091.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 24 April 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

8. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 29 Desember 2023 antara Bapak Pieter Tanuri (PT), PT Jasa Kencana Utama (JKU), dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), MASA bermaksud untuk menjual seluruh sahamnya di PT Penta Artha Impressi (PAI) sebanyak 1.370.000 saham dengan rincian sebagai berikut:
   a. kepada JKU sebanyak 890.500 saham
   b. kepada PT sebanyak 479.500 saham.

   Pada tanggal 22 Mei 2024, atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham yaitu:
   a. Akta no. 131 antara MASA dan JKU
   b. Akta no. 132 antara MASA dan PT

   Transaksi ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PAI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 140 tanggal 24 April 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0205618 tanggal 22 Mei 2024.

   Dengan demikian efektif sejak 22 Mei 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PAI meningkat dari 44,92% menjadi 57,79%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, the Company's effective ownership in IPE was increased from 98.16% to 98.94%.

The capital increase of IPE was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0024091.AH.01.02.Year 2024 dated April 24, 2024 and became effective on that date.

8. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated December 29, 2023 between Mr. Pieter Tanuri (PT), PT Jasa Kencana Utama (JKU), and PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), MASA intends to sell all of its shares in PT Penta Artha Impressi (PAI) numbering 1,370,000 shares with the following details:
   a. to JKU numbering 890,500 shares
   b. to PT numbering 479,500 shares

   On May 22, 2024, this transaction has been notarized by notarial deed, as follows:

   a. Deed no. 131 between MASA and JKU
   b. Deed no. 132 between MASA and PT

   This transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of PAI as stated in the Notary Deed No. 140 dated April 24, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and has obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.09-0205618 dated May 22, 2024.

   As the result, effective from May 22, 2024, the Company's effective ownership in PAI was increased from 44.92% to 57.79%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

9. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 28 Juni 2024 antara PT CSM Corporatama (CSM), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Perusahaan, seluruh saham milik CSM di PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) dijual kepada IMGSL sebanyak 167.999 saham dan kepada Perusahaan sebanyak 1 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 28 Juni 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 242 tanggal 28 Juni 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0227579 tanggal 17 Juli 2024.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMI meningkat dari 95,18% menjadi 99,99%.

10. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 4 Juli 2024 antara PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) dan PT Sugiron Citra (SC), Pihak Ketiga, seluruh saham milik SC di PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) dijual kepada EDJS sebanyak 490 saham. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 4 Juli 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ISE meningkat dari 50,99% menjadi 80,39%.

    Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ISE sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 5 Juli 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. yang sekaligus menyetujui beberapa hal sebagai berikut:
    a. Perubahan nama ISE menjadi PT Fluid Service Solution (FSS).
    b. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

    Keseluruhan transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0045314.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

9. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated June 28, 2024 between PT CSM Corporatama (CSM), PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and the Company, all shares owned by CSM in PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) was sold to IMGSL in amount of 167,999 shares and to the Company in the amount of 1 share. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on June 28, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of IMI as stated in the Notary Deed No. 242 dated June 28, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0227579 dated July 17, 2024.

As a result, the Company's effective ownership in IMI was increased from 95.18% to 99.99%.

10. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated July 4, 2024, between PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) and PT Sugiron Citra (SC), Third Party, all shares owned by SC in PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) was sold to EDJS in amount of 490 shares. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on July 4, 2024.

As a result, the Company's effective ownership in ISE was increased from 50.99% to 80.39%.

This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of ISE as stated in the Notary Deed No. 78 dated July 5, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. which was also agreed the following:
a. Change of ISE name to PT Fluid Service Solution (FSS).
b. Change of the purposes and objectives and business activities.

The entire transactions has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0045314.AH.01.02.YEAR 2024 dated July 25, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

11. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 6 September 2024 antara PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dan PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), 20 saham PT Fluid Service Solution (FSS) milik WISEL dijual kepada EDJS. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 6 September 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham FSS sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 6 September 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0251350 tanggal 12 September 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 80,39% menjadi 79,59%.

12. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Fluid Service Solution (FSS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 57 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 13 September 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor FSS sebesar Rp9.000 yang diambil bagian oleh:
    a. PT Wahana Inti Selaras sebesar Rp710
    b. PT Eka Dharma Jaya Sakti sebesar Rp7.490
    c. Nyonya Lauw Lie In sebesar Rp400
    d. Nyonya Eka Clarawati sebesar Rp200
    e. Nyonya Meila Dhamayanti sebesar Rp200

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FSS terdilusi dari 79,59% menjadi 59,99%.

    Peningkatan modal FSS ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0059422.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 20 September 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

11. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated September 6, 2024, between PT Wahana Inti Selaras (WISEL) and PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), 20 shares of PT Fluid Service Solution (FSS) owned by WISEL was sold to EDJS. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on September 6, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of FSS as stated in the Notary Deed No. 21 dated September 6, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0251350 dated September 12, 2024.

    As a result, the Company's effective ownership in FSS was increased from 80.39% to 79.59%.

12. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Fluid Service Solution (FSS), which was notarized by Notarial Deed No. 57 of M. Kholid Artha, SH., dated September 13, 2024 the shareholders agreed to increase FSS authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp9,000 which were wholly subscribed and fully paid by:
    a. PT Wahana Inti Selaras amounting to Rp710
    b. PT Eka Dharma Jaya Sakti amounting to Rp7,490
    c. Mrs. Lauw Lie In amounting to Rp400
    d. Mrs. Eka Clarawati amounting to Rp200
    e. Mrs. Meila Dharmayanti amounting to Rp200

    As a result, the Company's effective ownership in FSS was diluted from 79.59% to 59.99%.

    The capital increase of FSS was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0059422.AH.01.02.Year 2024 dated September 20, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

13. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 10 September 2024, dari Notaris Kholid Artha, SH., Perusahaan bersama dengan Aion Hongkong Limited sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, dengan nama PT Aion Indomobil Distribution Indonesia (AIDI).

    Adapun struktur modal AIDI adalah sebagai berikut:
    a. The Company sebesar 51,00%.
    b. Aion Hongkong Ltd. sebesar 49,00%.

    Pendirian AIDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0072941.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 18 September 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

14. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Energi Baru (IEB), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 8 Oktober 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IEB sebesar Rp5.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Sementara itu, Perusahaan sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal IEB ini.

    Peningkatan modal IEB ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0064901.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 11 Oktober 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

13. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 35 dated September 10, 2024, of Kholid Artha, SH., Notary, the Company together with Aion Hongkong Limited, agreed to jointly established a limited liability company to engage in, among others, Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles under the name of PT Aion Indomobil Distribution Indonesia (AIDI).

    The capital structure of AIDI is as follows:

    a. The Company equivalent to 51.00%.
    b. Aion Hongkong Ltd. equivalent to 49.00%.

    The establishment of AIDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0072941.AH.01.01. Tahun 2024 dated September 18, 2024 and became effective on that date.

14. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Energi Baru (IEB), which was notarized by Notarial Deed No. 20 of M. Kholid Artha, SH., dated October 8, 2024, the shareholders agreed to increase IEB authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp5,000 which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Meanwhile, the Company as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in the capital increase of IEB.

    The capital increase of IEB was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0064901.AH.01.02.Year 2024 dated October 11, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

15. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 5 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 4 Desember 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor NA sebesar Rp41.580 (110.000 lembar saham) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Sementara itu, Perusahaan, PT Unicor Prima Motor (UPM), dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN) sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal NA ini.

    Dengan demikian, IMGSL menjadi pemegang saham mayoritas di NA (50,58%) dan kepemilikan efektif Perusahaan di NA meningkat dari 99,86% menjadi 99,91%.

    Peningkatan modal NA ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0079020.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 5 Desember 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

16. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil National Distributor (IND), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 215 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 31 Oktober 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor IND sebesar Rp99.000 (99.000 lembar saham) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Sementara itu, Perusahaan sebagai pemegang saham lama melepaskan haknya untuk mengambil bagian dalam peningkatan modal IND ini.

    Peningkatan modal IND ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0070661.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 4 November 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

15. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT National Assemblers (NA), which was notarized by Notarial Deed No. 5 of M. Kholid Artha, SH., dated December 4, 2024, the shareholders agreed to increase NA authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp41,580 (110,000 shares) which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

Meanwhile, the Company, PT Unicor Prima Motor (UPM), and PT Indomobil Prima Niaga (IPN) as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in the capital increase of NA.

As a result, IMGSL becomes majority shareholder in NA (50.58%) and the Company's effective ownership in NA increased from 99.86% to 99.91%.

The capital increase of NA was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0079020.AH.01.02.Year 2024 dated December 5, 2024 and became effective on that date.

16. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil National Distributor (IND), which was notarized by Notarial Deed No. 215 of M. Kholid Artha, SH., dated October 31, 2024, the shareholders agreed to increase IND authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp99,000 (99,000 shares) which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

Meanwhile, the Company as an existing shareholder waive its pre-emptive rights in the capital increase of IND.

The capital increase of IND was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0070661.AH.01.02.Year 2024 dated November 4, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

17. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 58 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor WISEL sebesar Rp71.200 (71.200 lembar saham) yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp70.542 dan Perusahaan sebesar Rp658.

    Peningkatan modal WISEL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0083688.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

18. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp200.000 (2.000.000.000 lembar saham) yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

    Peningkatan modal CSM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0083903.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

17. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), which was notarized by Notarial Deed No. 58 of M. Kholid Artha, SH., dated December 17, 2024, the shareholders agreed to increase WISEL authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp71,200 (71,200 shares) which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp70,542 and the Company amounting to Rp658.

The capital increase of WISEL was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0083688.AH.01.02.Year 2024 dated December 20, 2024 and became effective on that date.

18. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), which was notarized by Notarial Deed No. 61 of M. Kholid Artha, SH., dated December 17, 2024, the shareholders agreed to increase CSM subscribed and paid up capital by Rp200,000 (2,000,000,000 shares) which were subscribed and fully paid proportionally by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

The capital increase of CSM was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0083903.AH.01.02.Year 2024 dated December 20, 2024 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

19. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 6 Desember 2024 antara PT Penta Artha Impressi (PAI) dan Tuan Jemi Wiyono Prihadi, seluruh saham PT Bos Oto Impressi (BOI) milik PAI sebanyak 499 saham dijual kepada Tuan Jemi Wiyono Prihadi. Transaksi jual beli saham ini dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal 6 Desember 2024 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham BOI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 11 Desember 2024 oleh Notaris Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn. serta memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0288441 tanggal 16 Desember 2024.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di BOI terdilusi dari 57,67% menjadi Nihil.

20. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) tertanggal 19 Desember 2024, sebagian saham IMI milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebanyak 167.999 saham dijual kepada PT National Assemblers (NA) dan seluruh saham IMI milik Perusahaan sebanyak 1 saham dijual kepada NA.

    Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 127 tanggal 30 Desember 2024 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

    Dengan demikian, sejak 30 Desember 2024 NA memiliki IMI secara mayoritas (60,00%) dan kepemilikan efektif Perusahaan di IMI terdilusi dari 99,99% menjadi 99,95%.

21. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Marvia Multi Trada (MMT) tertanggal 14 Januari 2025, seluruh saham MMT milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebanyak 12.379 saham dijual kepada PT Indomobil Wahana Trada (IWT) dan seluruh saham MMT milik PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebanyak 121 saham dijual kepada PT Indomobil Trada Nasional (ITN). Pada tanggal 16 Januari 2025, IWT dan ITN telah melakukan pembayaran atas pembelian saham tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

19. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated December 6, 2024, between PT Penta Artha Impressi (PAI) and Mr. Jemi Wiyono Prihadi, all shares of PT Bos Oto Impressi (BOI) owned by PAI amounting to 499 shares were sold to Mr. Jemi Wiyono Prihadi. This Share Sale and Purchase transaction was done and became effective on December 6, 2024 and has been approved in the General Meeting of Shareholders of BOI as stated in the Notary Deed No. 4 dated December 11, 2024 by Notary Pradita Ayu Yustisia, SH., M.Kn. and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-AH.01.09-0288441 dated December 16, 2024.

    As a result, the Company's effective ownership in BOI was diluted from 57.67% to Nil.

20. Based on Share Sale and Purchase Agreement of PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) dated December 19, 2024, some IMI shares owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) numbering 167,999 shares were sold to PT National Assemblers (NA) and all IMI shares owned by the Company numbering 1 share were sold to NA.

    This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of IMI as stated in the Notary Deed No. 127 dated December 30, 2024 by Notary M. Kholid Artha, SH.

    As a result, from December 30, 2024 NA has majority ownership in IMI (60.00%) and the Company's effective ownership in IMI was diluted from 99.99% to 99.95%.

21. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Marvia Multi Trada (MMT) dated January 14, 2025, all MMT shares owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) numbering 12,379 shares have been sold to PT Indomobil Wahana Trada (IWT) and all MMT shares owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP) numbering 121 shares have been sold to PT Indomobil Trada Nasional (ITN). On January 16, 2025, IWT and ITN has paid for the purchase of shares.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Dengan demikian, sejak 14 Januari 2025 kepemilikan efektif Perusahaan di MMT meningkat dari 99,02% menjadi hampir 100%.

Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham MMT sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 8 Januari 2025 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. yang sekaligus menyetujui Perubahan nama MMT menjadi PT Wahana Multi Trada (WMT).

Keseluruhan transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0004729.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025.

22. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 41 tanggal 20 Januari 2025, dari Notaris Kholid Artha, SH., Perusahaan bersama dengan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas Uap/Air Panas dan Udara Dingin; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; dan Real Estat, dengan nama PT Indo Zeeda Energi (IZE).

    Adapun struktur modal IZE adalah sebagai berikut:
    a. Perusahaan sebesar 99,00%.
    b. IMGSL sebesar 1,00%.

    Pendirian IZE ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0003750.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 30 Januari 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

23. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 18 Februari 2025 antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT National Assemblers (NA), sebagian saham PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) milik IMGSL sebanyak 109.200 saham telah dijual kepada NA.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

As a result, from January 14, 2025 the Company's effective ownership in MMT was increased from 99.02% to almost 100%.

This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of MMT as stated in the Notary Deed No. 9 dated January 8, 2025 by Notary M. Kholid Artha, SH. which has also agreed the change of MMT name to PT Wahana Multi Trada (WMT).

The entire transactions has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0004729.AH.01.02.Year 2025 dated January 30, 2025.

22. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 41 dated January 20, 2025, of Kholid Artha, SH., Notary, the Company together with PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), have agreed to jointly establish a limited liability company to engage in, among others, Processing Industry; Electricity Procurement; Steam Gas/Hot Water and Cold Air; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles; and Real Estate under the name of PT Indo Zeeda Energi (IZE).

    The capital structure of IZE is as follows:

    a. The Company equivalent to 99.00%.
    b. IMGSL equivalent to 1.00%.

    The establishment of IZE was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0003750.AH.01.01.Year 2025 dated January 30, 2025 and became effective on that date.

23. Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated February 18, 2025 between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT National Assemblers (NA), some shares of PT Indomobil Manufacturing Indonesia (IMI) owned by IMGSL numbering 109,200 shares has been sold to NA.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Transaksi jual beli saham ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 62 tanggal 20 Februari 2025 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH.

Dengan demikian, sejak 20 Februari 2025 kepemilikan efektif Perusahaan di IMI terdilusi dari 99,94% menjadi hampir 99,91%.

Transaksi tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0104556 tanggal 25 Februari 2025.

24. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 85 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 25 Februari 2025, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IVTR sebesar Rp5.000 yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebesar Rp2.000 dan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Pihak Ketiga, sebesar Rp3.000.

Transaksi tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0073251 tanggal 11 Maret 2025.

25. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 22 tanggal 13 Maret 2025, dari Notaris Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) bersama dengan Perusahaan sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran serta Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, dengan nama PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI).

Adapun struktur modal HIDI adalah sebagai berikut:
a. IMGSL sebesar 99,00%.
b. Perusahaan sebesar 1,00%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

This share sale and purchase transaction has been approved in the General Meeting of Shareholders of IMI as stated in the Notary Deed No. 62 dated February 20, 2025 by Notary M. Kholid Artha, SH.

As a result, from February 20, 2025 the Company's effective ownership in IMI was diluted from 99.94% to almost 99.91%.

The transaction has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0104556 dated February 25, 2025.

24. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR), which was notarized by Notarial Deed No. 85 of M. Kholid Artha, SH., dated February 25, 2025 the shareholders agreed to increase IVTR subscribed and paid up capital by Rp5,000 which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) amounting to Rp2,000 and PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Third Party amounting to Rp3,000.

The transaction has obtained a notification letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0073251 dated March 11, 2025.

25. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 22 dated March 13, 2025, of Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) together with the Company, have agreed to jointly establish a limited liability company to engage in, among others, Wholesale and Retail Trade and Professional, Scientific and Technical Activities under the name of PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI).

The capital structure of HIDI is as follows:

a. IMGSL equivalent to 99.00%.
b. The Company equivalent to 1.00%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Pendirian HIDI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0023840.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

26. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 130 tanggal 27 Maret 2025, dari Notaris Kholid Artha, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) bersama dengan Perusahaan sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang antara lain bergerak di bidang Perdagangan Besar dan Eceran serta Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dengan nama PT Dinamika Indomobil Transportasi (DIT).

    Adapun struktur modal DIT adalah sebagai berikut:
    a. IMGSL sebesar 99,00%
    b. Perusahaan sebesar 1,00%

    Pendirian DIT ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0028444.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 11 April 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

27. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 31 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 17 Maret 2025, para pemegang saham antara lain menyetujui penurunan modal WICM dengan rincian sebagai berikut:

    a. Penurunan modal dasar dari Rp98.700 menjadi Rp45.840.

    b. Penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp77.840 menjadi Rp45.840 serta penarikan kembali saham WICM yang dimiliki oleh IMGSL sebanyak 68.086 saham.

    Transaksi penurunan modal WICM ini telah memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0032683.AH.01.02. Tahun 2025 tertanggal 18 Mei 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

The establishment of HIDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0023840.AH.01.01.Year 2025 dated March 19, 2025 and became effective on that date.

26. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 130 dated March 27, 2025, of Kholid Artha, SH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) together with the Company, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in, among others, Wholesale and Retail Trade and Professional, Scientific and Technical Activities under the name of PT Dinamika Indomobil Transportasi (DIT).

    The capital structure of DIT is as follows:

    a. IMGSL equivalent to 99.00%
    b. The Company equivalent to 1.00%

    The establishment of DIT was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0028444.AH.01.01.Year 2025 dated April 11, 2025 and became effective on that date.

27. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) which was notarized by Notarial Deed No. 31 of M. Kholid Artha, SH., dated Maret 17, 2025, the shareholders, among others, agreed the decrease in WICM capital with following details:

    a. Authorized capital decrease from Rp98,700 to Rp45,840.

    b. Subscribed and paid up capital decrease from Rp77,840 to Rp45,840 due to the recall of WICM shares owned by IMGSL amounting to 68,086 shares.

    The capital decrease of WICM has obtained an approval letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-0032683.AH.01.02. Year 2025 dated May 18, 2025 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

28. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 80 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 28 April 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan nama HIDI menjadi PT Indomobil Distribution Indonesia (IDI).

    Perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0035257.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 28 Mei 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

28. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hongqi Indomobil Distribution Indonesia (HIDI), which was notarized by Notarial Deed No. 80 of M. Kholid Artha, SH., dated April 28, 2025 the shareholders agreed the change of HIDI name to PT Indomobil Distribution Indonesia (IDI).

    The change of name has obtained approval from the Minister of Laws and Human Rights based on its Letter No. AHU-0035257.AH.01.02.Year 2025 dated May 28, 2025 and became effective on that date.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Juli 2025.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on July 30, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:
- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk aksesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2r.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;

Atau

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*

Or

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected credit losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivatives payable, accrued expenses, bonds payable, consumer financing payable, obligations under finance lease and other loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain lancar, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the time of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i) at the time of occurrence and throughout life, hedging transaction have a high effectiveness in offsetting changes in fair value or cash flow attached to hedged risks, and

ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiaries' derivative receivables and derivative payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 — Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 — Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 — Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 — Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that are accessible to the entity on the measurement date.
ii) Level 2 — Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 — Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associates

The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel *)	4 - 10	*Machinery and workshop equipment *)*
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8	*Transportation equipment **)*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.*

***) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.*

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" (Catatan 25) dalam "Komponen Ekuitas Lainnya". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo " Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" yang disajikan dalam "Komponen Ekuitas Lainnya", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih Revaluasi Aset Tetap – Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land is recorded in "Difference on Revaluation of Fixed Assets - Land" (Note 25) account in "Other Components of Equity". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Difference on Revaluation of Fixed Assets - Land", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Difference on Revaluation of Fixed Assets - Land" which is presented in "Other Component of Equity" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") are recognized as part of "Deferred Charge - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan secara berkala oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang secara berkala oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by Group for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined periodically by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Group use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed periodically by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sales is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the item.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of item, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang dihitung dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Grup hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Grup (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables which calculated using the expected credit loss method. The Group's policy for impairment losses on receivables is disclosed in Note 2h.i.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Group only presents the portion of the total installments receivable financing by the Group (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Grup menilai pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether the contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

The Group presents right of use assets as part of “Fixed assets” in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

u. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, dan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenues in the period in which they are earned.

u. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land and building rent revenue, and interest income as separate line item.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Imbalan Kerja

Grup mengadakan program pensiun manfaat pasti dan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") atau Undang-undang tentang Cipta Kerja no. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK"), Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), dan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. Employee Benefits

The Group provide a defined benefit plan and recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") or Job Creation Law No.11/2020 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK"), and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), and PSAK 219, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus program. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As the result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Akumulasi kontribusi dana dari hasil pengembangannya yang ada di program pensiun ini akan menjadi pengurang liabilitas imbalan kerja Grup.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 34) telah memenuhi ketentuan dalam peraturan relevan yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The accumulated contribution and the investment results in this pension program will be a deduction to the Group's employee benefit liability.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the allowance for employee service entitlements benefits (Note 34) have taken into account the requirements of the relevant applicable regulations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used were as follows (full amount):

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dolar AS (AS$1)	16.233,00	16.162,00	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	11.267,84	10.236,25	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	19.008,85	16.851,32	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	12.748,28	11.919,34	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.719,65	1.469,92	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	10.605,85	10.081,88	*Australian Dollar (AUD1)*
Yuan Cina (CNY1)	2.264,87	2.214,17	*China Yuan (CNY1)*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

y. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, suku cadang & aksesoris, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Earnings (Loss) per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the six months ended June 30, 2025 and 2024, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, spare parts & accessories, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ae. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2h.

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ae. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2h.

af. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

i. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Kas	36,682	23,535	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana Tbk	1,393	2,940	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Rekening Dolar AS - AS$469,66 pada tanggal 30 Juni 2025			*USD Dollar accounts - USD469.66 as of June 30, 2025*
PT Bank Ina Perdana Tbk	8	11	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total kas di bank - pihak berelasi	1,401	2,951	*Total cash in banks - related party*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	708,103	187,659	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	522,612	239,478	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BPTN Tbk)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	300,430	100,121	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	90,059	52,050	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	89,670	79,167	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70,492	72,051	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	69,901	86,620	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65,675	8,087	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58,619	10,010	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30,808	329,342	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,327	784	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
MUFG Bank Ltd	3,857	3,063	*MUFG Bank Ltd*
PT Bank HSBC Indonesia	3,585	11,994	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,678	2,745	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2,236	2,375	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1,124	1,372	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	962	1,138	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	366	9,899	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	50	1,315	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7,538	6,152	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$6.512.774,25 pada tanggal 30 Juni 2025 dan AS$13.365.387,75 pada tanggal 31 Desember 2024			*US Dollar Accounts - US$6,512,774.25 as of June 30, 2025 and US$13,365,387.75 December 31, 2024*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	41,183	108,254	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BPTN Tbk)*
United Overseas Bank Limited Co.	23,971	21,535	*United Overseas Bank Limited Co.*
PT Bank UOB Indonesia	14,783	13,941	*PT Bank UOB Indonesia*
MUFG Bank Ltd	9,849	-	*MUFG Bank Ltd*
PT Bank DBS Indonesia	7,223	31,983	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	6,048	7,528	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,325	23,998	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia	9	6,803	*PT Bank Woori Saudara Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,331	1,970	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third Parties (continued)*
Rekening Euro - EUR1.432.326,11 pada tanggal 30 Juni 2025 dan EUR1.742.905,37 pada tanggal 31 Desember 2024			*Euro Accounts - EURO1,432,326.11 as of June 30, 2025 and EURO1,742,905.37 December 31, 2024*
PT Bank DBS Indonesia	23,808	5,814	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,864	1,635	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1,216	645	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	339	252	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	4,495	14,819	*Bank accounts in other foreign currencies*
Total kas di bank - pihak ketiga	2,172,536	1,444,599	*Total cash in banks - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas kas di bank	(300)	(300)	*Less allowance for impairment losses on cash in banks*
Total kas di bank	**2,173,637**	**1,447,250**	***Total cash in banks***
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana	63,434	363,480	*PT Bank Ina Perdana*
Total deposito berjangka - pihak berelasi	63,434	363,480	*Total time deposits - related party*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	245,000	691,000	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	200,000	200,000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	155,000	155,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	30,000	35,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6,000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	3,200	3,200	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BPTN Tbk)*
PT Bank CCB Indonesia Tbk	2,632	2,674	*PT Bank CCB Indonesia Tbk*
PT Bank Jago Tbk	-	200,000	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	25,000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	9,000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Rekening Dolar AS			*US Dollar Accounts*
PT Allo Bank Indonesia Tbk AS$2.500.000, pada tanggal 30 Juni 2025	40,583	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk AS$2.500.000, as of June 30, 2025*
PT Bank Mega Tbk AS$1.200.000,00 pada tanggal 31 Desember 2024	-	19,394	*PT Bank Mega Tbk U$1,200,000.00 as of December 31, 2024*
Total deposito berjangka - pihak ketiga	682,415	1,340,268	*Total time deposits - third parties*
Total setara kas - deposito berjangka	**745,849**	**1,703,748**	***Total cash equivalents - time deposits***
Total kas dan setara kas	**2,956,168**	**3,174,533**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	2,25% - 7,50%	2,25% - 8,00%	*Rupiah*
Dolar AS	5,00%	5,00% - 5,75%	*US Dollar*

5. PIUTANG USAHA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - NET*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Artha Tunggal Mandiri	56,159	58,976	*PT Artha Tunggal Mandiri*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	53,264	42,250	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indomarco Prismatama	31,727	78,815	*PT Indomarco Prismatama*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	29,331	8,549	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	26,846	23,948	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Laju Perdana Indah	16,791	15,135	*PT Laju Perdana Indah*
PT Indomarco Adi Prima	16,546	28,617	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Swadaya Bhakti Negaramas	15,581	7,076	*PT Swadaya Bhakti Negaramas*
PT Anugerah Bangun Makmur	14,895	14,288	*PT Anugerah Bangun Makmur*
PT Indolakto	12,912	14,520	*PT Indolakto*
PT JLM Auto Indonesia	12,456	13,658	*PT JLM Auto Indonesia*
PT Mentari Subur Abadi	11,462	12,987	*PT Mentari Subur Abadi*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	10,463	10,463	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	9,973	7,679	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Besland Pertiwi	8,866	-	*PT Besland Pertiwi*
PT Suzuki Indomobil Motor	8,698	6,767	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Inti Paket Prima	7,529	-	*PT Inti Paket Prima*
PT Bintani Megahindah	7,504	56,516	*PT Bintani Megahindah*
PT Indofood Fortuna Makmur	5,581	5,221	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	5,244	15,225	*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk*
PT Asuransi Central Asia	5,176	2,998	*PT Asuransi Central Asia*
PT Kebun Mandiri Sejahtera	5,000	6,773	*PT Kebun Mandiri Sejahtera*
PT Cangkul Bumi Subur	4,393	5	*PT Cangkul Bumi Subur*
PT Kilau Indah Cemerlang	4,219	5,033	*PT Kilau Indah Cemerlang*
PT Hino Motors Sales Indonesia	4,168	4,410	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Tritunggal Intipermata	3,865	3,026	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Samudera Sejahtera Pratama	3,491	2,891	*PT Samudera Sejahtera Pratama*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2,922	1,208	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Pionirbeton Industri	1,924	41,033	*PT Pionirbeton Industri*
PT Serikat Putra	1,841	195	*PT Serikat Putra*
PT Indo Global Traktor	1,490	-	*PT Indo Global Traktor*
PT Wahana Murni Plantation	1,392	-	*PT Wahana Murni Plantation*
PT Sumalindo Alam Lestari	1,367	1,367	*PT Sumalindo Alam Lestari*
PT Suzuki Indomobil Sales	1,214	4,094	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Inti Cakrawala Citra	1,195	1,315	*PT Inti Cakrawala Citra*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi	1,053	-	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi*
PT Tirta Sukses Perkasa	776	1,448	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Surya Rengo Containers	608	1,491	*PT Surya Rengo Containers*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	525	1,096	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Servindo Jaya Utama	-	14,874	*PT Servindo Jaya Utama*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru	-	1,505	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	79,930	68,198	*Others (below Rp 1 billion each)*
Total - pihak berelasi	488,377	583,650	***Total - related parties***
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(8)	-	*Less allowance for expected credit loss*
Pihak berelasi - neto	488,369	583,650	*Related parties - net*

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

5. *TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of trade receivables are as follows (continued):

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Saptaindra Sejati	261,323	160,849	*PT Saptaindra Sejati*
PT Pama Persada Nusantara	260,365	10,420	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Petrosea Tbk	199,686	331,612	*PT Petrosea Tbk*
PT Unggul Dinamika Utama	131,481	2,528	*PT Unggul Dinamika Utama*
PT Karunia Armada Indonesia	111,944	123,660	*PT Karunia Armada Indonesia*
PT Indo Global Karya Mulia	107,147	-	*PT Indo Global Karya Mulia*
PT Samudera Mulia Abadi	98,924	123,107	*PT Samudera Mulia Abadi*
PT Hillconjaya Sakti	91,747	178,385	*PT Hillconjaya Sakti*
PT Kaltim Prima Coal	68,131	58,282	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Kapuas Tunggal Persada	67,719	-	*PT Kapuas Tunggal Persada*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	67,209	75,411	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Sentra Karya Mandiri	65,990	-	*PT Sentra Karya Mandiri*
PT Sinar Terang Mandiri	63,823	1,431	*PT Sinar Terang Mandiri*
PT Sumber Mitra Jaya	62,408	32,283	*PT Sumber Mitra Jaya*
PT Inbisco Niagatama Semesta	61,081	39,284	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Arkananta Apta Pratista	60,943	-	*PT Arkananta Apta Pratista*
PT Unilever Indonesia Tbk	56,402	44,715	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Data Center	49,167	-	*PT Data Center*
PT Kalimantan Prima Persada	49,161	23,683	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Asmin Koalindo Tuhup	48,073	-	*PT Asmin Koalindo Tuhup*
PT Sentosa Laju Sejahtera	46,907	96,869	*PT Sentosa Laju Sejahtera*
PT Nusantara Ekspres Kilat	41,525	19,762	*PT Nusantara Ekspres Kilat*
PT Titian Trans Energy	40,516	79,819	*PT Titian Trans Energy*
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	35,282	16,319	*PT Teknologi Pengangkutan Indonesia*
PT Prima Transportasi Servis Indonesia	35,115	30,024	*PT Prima Transportasi Servis Indonesia*
PT Kumala Bahtera Utama	32,010	21,829	*PT Kumala Bahtera Utama*
PT Intiguna Primatama	30,525	-	*PT Intiguna Primatama*
PT Halmahera Transportasi Energi	29,148	-	*PT Halmahera Transportasi Energi*
PT Roda Jaya Sakti	25,791	-	*PT Roda Jaya Sakti*
PT Banjarmasin Bangkit	24,125	10,761	*PT Banjarmasin Bangkit*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	23,181	81,403	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
PT Maju Persada Energi	22,087	7,335	*PT Maju Persada Energi*
PT Bintang Sukses Energi	21,961	21,952	*PT Bintang Sukses Energi*
PT Mandala Karya Prima	21,661	6,075	*PT Mandala Karya Prima*
PT Mataram Mitra Sentosa	21,101	6,926	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Russindo Rekayasa Pranata	20,971	14,702	*PT Russindo Rekayasa Pranata*
PT Pemuda Sukses Abadi	20,239	-	*PT Pemuda Sukses Abadi*
PT Freeport Indonesia	20,176	13,787	*PT Freeport Indonesia*
PT Dwimakmur Primatamas	19,945	-	*PT Dwimakmur Primatamas*
PT Firman Ketaun	19,858	-	*PT Firman Ketaun*
PT Elnusa Tbk	19,652	-	*PT Elnusa Tbk*
PT Cirebon Energi Prasarana	18,877	-	*PT Cirebon Energi Prasarana*
PT Berkat Karimar Mandiri	18,811	1,622	*PT Berkat Karimar Mandiri*
PT Salawati Motorindo	18,507	19,060	*PT Salawati Motorindo*
PT Macmahon Mining Services	18,089	6,431	*PT Macmahon Mining Services*
PT Hasnur Riung Sinergi	17,814	16,137	*PT Hasnur Riung Sinergi*
PT Infitek Solusi Mandiri	17,754	38,643	*PT Infitek Solusi Mandiri*
PT Riung Mitra Lestari	17,323	10,227	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Nusantara Surya Sakti	17,050	16,203	*PT Nusantara Surya Sakti*
PT Samudra Maju Perkasa	17,016	-	*PT Samudra Maju Perkasa*
PT Cipta Hasil Sugiarto	16,590	15,800	*PT Cipta Hasil Sugiarto*
PT Bima Nusa Internasional	16,383	4,019	*PT Bima Nusa Internasional*
PT Riau Andalan Pulp & Paper	16,368	50,098	*PT Riau Andalan Pulp & Paper*
PT Mulya Mandiri Sakti	15,996	8,554	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	15,614	5,971	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Sarana Generasi Baru	15,426	14,397	*PT Sarana Generasi Baru*
PT Karunia Wahananusa	15,398	14,663	*PT Karunia Wahananusa*
PT Serangkai Manis Lumbung Citarasa	15,336	-	*PT Serangkai Manis Lumbung Citarasa*
PT Wahyu Murti Garuda Kencana	15,240	6,742	*PT Wahyu Murti Garuda Kencana*

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of trade receivables are as follows (continued):

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Indonesia Pratama	15,115	12,194	*PT Indonesia Pratama*
PT Lotus Pradipta Mulia	15,074	13,662	*PT Lotus Pradipta Mulia*
CV Tunas Jaya Persada	14,404	-	*CV Tunas Jaya Persada*
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	14,052	38,683	*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Pelsart Tambang Kencana	13,972	42,273	*PT Pelsart Tambang Kencana*
PT Pemukasakti Manisindah	13,718	939	*PT Pemukasakti Manisindah*
PT Sarana Sukses Sejahtera	13,585	26,583	*PT Sarana Sukses Sejahtera*
PT Indo Muro Kencana	13,206	33,735	*PT Indo Muro Kencana*
PT Capella Patria Utama	13,067	7,977	*PT Capella Patria Utama*
PT Centradist Partsindo Utama	12,951	7,846	*PT Centradist Partsindo Utama*
PT Graha Sarana Duta	12,901	12,213	*PT Graha Sarana Duta*
PT Artha Mineral Resources	12,655	8,701	*PT Artha Mineral Resources*
PT Hero Krida Utama	12,547	-	*PT Hero Krida Utama*
PT Manado Karya Anugrah	12,296	2,278	*PT Manado Karya Anugrah*
PT Getshemani Indah	12,254	16,850	*PT Getshemani Indah*
PT Sarana Baja Perkasa	11,709	7,325	*PT Sarana Baja Perkasa*
PT Berkah Industri Mesin Angkat	11,683	3,841	*PT Berkah Industri Mesin Angkat*
PT Gunung Madu Plantation	11,643	-	*PT Gunung Madu Plantation*
PT Berkat Alam Cemerlang	11,389	-	*PT Berkat Alam Cemerlang*
PT Thiess Contractors Indonesia	11,327	11,630	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Universal Transindo Mas	11,049	-	*PT Universal Transindo Mas*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	11,020	9,109	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*
PT Mama Mega Mandiri	10,607	-	*PT Mama Mega Mandiri*
PT Global Energi Lestari	10,261	17,720	*PT Global Energi Lestari*
CV Muda Berjaya Beutari	10,110	10,310	*CV Muda Berjaya Beutari*
PT Kayan Putra Utama Coal	10,021	11,158	*PT Kayan Putra Utama Coal*
PT Lematang Coal Lestari	10,015	12,105	*PT Lematang Coal Lestari*
PT Haleyora Power	9,943	11,715	*PT Haleyora Power*
PT Singapura Freshgreen Makmur	9,887	9,887	*PT Singapura Freshgreen Makmur*
PT Borlindo Mandiri Jaya	9,677	-	*PT Borlindo Mandiri Jaya*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	9,609	6,370	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia*
PT Gunung Energi Abadi	9,509	-	*PT Gunung Energi Abadi*
PT Jambi Resources	9,400	14,405	*PT Jambi Resources*
PT Solusi Global Mandiri	9,137	8,715	*PT Solusi Global Mandiri*
PT Putra Mulia Telecommunication	8,909	9,645	*PT Putra Mulia Telecommunication*
PT Pancaran Energi Transportasi	8,748	9,660	*PT Pancaran Energi Transportasi*
PT United Indopratama	8,575	-	*PT United Indopratama*
PT Tunas Jaya Perkasa	8,519	1,839	*PT Tunas Jaya Perkasa*
PT Bandang Mining Coal	8,446	10,980	*PT Bandang Mining Coal*
PT Harmoni Panca Utama	8,438	10,457	*PT Harmoni Panca Utama*
PT Sumber Gunung Maju	8,008	8,417	*PT Sumber Gunung Maju*
PT Nestle Indonesia	7,898	10,404	*PT Nestle Indonesia*
PT Hidupbaru Sukses Mandiri	7,882	-	*PT Hidupbaru Sukses Mandiri*
PT Adarton Indo Pacific	7,823	8,196	*PT Adarton Indo Pacific*
PT Raka Navara	7,804	7,804	*PT Raka Navara*
PT Putra Perkasa Abadi	7,736	7,682	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Surya Djaya Mining	7,715	-	*PT Surya Djaya Mining*
PT Sriwijaya Lintas Nusantara	7,700	-	*PT Sriwijaya Lintas Nusantara*
CV D & J Trans Nusantara	7,570	-	*CV D & J Trans Nusantara*
PT Uniteda Arkato	7,515	23,350	*PT Uniteda Arkato*
PT Cipta Kridatama	7,472	12,417	*PT Cipta Kridatama*
PT Indosarana Jaya Perkasa	7,383	-	*PT Indosarana Jaya Perkasa*
PT KSB Indonesia	7,337	4,027	*PT KSB Indonesia*
PT Prima Kas Lestari	7,334	7,302	*PT Prima Kas Lestari*
PT Natural Indococonut Organik	7,253	-	*PT Natural Indococonut Organik*
PT Loka Indah Lestari	7,201	6,914	*PT Loka Indah Lestari*
PT Mitra Muda Makmur	7,165	-	*PT Mitra Muda Makmur*

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of trade receivables are as follows (continued):

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Primatama Energi Nusantara	6,956	6,956	*PT Primatama Energi Nusantara*
CV Arkan Jaya Sentosa	6,933	7,323	*CV Arkan Jaya Sentosa*
Saudara Jaya	6,919	6,808	*Saudara Jaya*
PT Samudra Marine Indonesia	6,918	5,933	*PT Samudra Marine Indonesia*
PT Softex Indonesia	6,892	-	*PT Softex Indonesia*
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	6,833	10,201	*PT Schlumberger Geophysics Nusantara*
PT Varia Usaha Beton	6,705	6,833	*PT Varia Usaha Beton*
PT Kaltara Jaya Abadi	6,585	-	*PT Kaltara Jaya Abadi*
PT Truba Jaga Citra	6,438	-	*PT Truba Jaga Citra*
PT Kacebe Murni Transport	6,317	-	*PT Kacebe Murni Transport*
PT Indochicken Fortuna Makmur	6,258	9,539	*PT Indochicken Fortuna Makmur*
PT Sarmiento Parakantja Timber	6,252	-	*PT Sarmiento Parakantja Timber*
PT Aneka Tambang	6,245	11,863	*PT Aneka Tambang*
PT Adhimix Precast Indonesia	6,233	-	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Cirebon Electric Power	6,108	-	*PT Cirebon Electric Power*
PT Prima Nur Panurjwan	5,862	-	*PT Prima Nur Panurjwan*
PT Borneo Hijau Lestari	5,845	-	*PT Borneo Hijau Lestari*
PT Agro Muko	5,565	-	*PT Agro Muko*
PT Rimba Perkasa Utama	5,550	14,813	*PT Rimba Perkasa Utama*
PT Putra Sejahtera Logistics	5,472	-	*PT Putra Sejahtera Logistics*
PT Mutiara Tanjung Lestari	5,461	-	*PT Mutiara Tanjung Lestari*
PT Mitra Jaya Baratama	5,401	-	*PT Mitra Jaya Baratama*
PT Vale Indonesia Tbk	5,244	-	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Jhonlin Baratama	5,228	-	*PT Jhonlin Baratama*
PT Singapura Qfresh Sejahtera	5,179	5,179	*PT Singapura Qfresh Sejahtera*
PT Adil Utama	5,145	-	*PT Adil Utama*
PT Karunia Tirta Agung	5,135	5,547	*PT Karunia Tirta Agung*
PT Meganta Batu Sampurna	4,896	6,635	*PT Meganta Batu Sampurna*
PT Manora Prima Sejati	4,760	11,933	*PT Manora Prima Sejati*
PT Talenta Putra Utama	4,422	22,638	*PT Talenta Putra Utama*
PT Geopersada Mulia Abadi	3,805	7,564	*PT Geopersada Mulia Abadi*
Jakarta International Container Terminal	3,701	6,439	*Jakarta International Container Terminal*
PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama	3,440	81,585	*PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama*
Kerjasama Operasi Pengelolaan Terminal Petikemas Koja	3,114	5,194	*Kerjasama Operasi Pengelolaan Terminal Petikemas Koja*
PT Merdeka Mining Indonesia	2,765	122,309	*PT Merdeka Mining Indonesia*
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2,640	8,370	*PT Hasta Panca Mandiri Utama*
PT Madhani Talatah Nusantara	2,554	5,275	*PT Madhani Talatah Nusantara*
PT Graha Prima Energy	2,461	73,029	*PT Graha Prima Energy*
PT Kalimantan Inti Maju	2,344	6,988	*PT Kalimantan Inti Maju*
PT Nusantara Inti Pratama	2,316	38,231	*PT Nusantara Inti Pratama*
PT Putra Buana Borneo	2,274	5,839	*PT Putra Buana Borneo*
PT Wijaya Manggala Premier Lestari	2,185	5,810	*PT Wijaya Manggala Premier Lestari*
PT Mitra Hijau Lestari	1,479	5,192	*PT Mitra Hijau Lestari*
PT Orica Mining Services	1,422	8,424	*PT Orica Mining Services*
PT Triloka Cipta Armada	766	11,494	*PT Triloka Cipta Armada*
PT Mega Global Energy	748	7,175	*PT Mega Global Energy*
PT Gunung Harta Transport Solutions	738	8,007	*PT Gunung Harta Transport Solutions*
PT Pada Idi	-	167,920	*PT Pada Idi*
PT Aneka Putra Santosa	-	44,484	*PT Aneka Putra Santosa*
PT Five Star Indonesia	-	44,356	*PT Five Star Indonesia*
PT Elang Sukses Mardika	-	38,471	*PT Elang Sukses Mardika*
PT Pinggan Wahana Pratama	-	24,155	*PT Pinggan Wahana Pratama*
PT Lestari Berkat Sejahtera	-	21,725	*PT Lestari Berkat Sejahtera*
Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik KWSG	-	20,131	*Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik KWSG*
PT Paiton Energy	-	11,050	*PT Paiton Energy*
PT Kinarya Selaras Piranti	-	8,704	*PT Kinarya Selaras Piranti*
PT Intan Baruprana Finance Tbk	-	8,485	*PT Intan Baruprana Finance Tbk*
PT Perkebunan Nusantara III	-	7,731	*PT Perkebunan Nusantara III*
PT United Tractors Semen Gresik	-	7,670	*PT United Tractors Semen Gresik*

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of trade receivables are as follows (continued):

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Pelindo Terminal Petikemas	-	7,627	*PT Pelindo Terminal Petikemas*
PT Tenang Jaya Sejahtera	-	7,450	*PT Tenang Jaya Sejahtera*
PT Bahtera Motor	-	6,960	*PT Bahtera Motor*
PT Bumi Persada Energi	-	6,724	*PT Bumi Persada Energi*
PT Trisensa Mineral Utama	-	6,651	*PT Trisensa Mineral Utama*
PT Rezeki Borneo Sebuku	-	6,345	*PT Rezeki Borneo Sebuku*
PT Satyamitra Kemas Lestari	-	6,326	*PT Satyamitra Kemas Lestari*
PT Barindo Abadi Semesta	-	5,860	*PT Barindo Abadi Semesta*
PT Batara Dharma Persada	-	5,618	*PT Batara Dharma Persada*
PT Mitra Prima Anugerah	-	5,458	*PT Mitra Prima Anugerah*
KSO Tata-Wasco	-	5,120	*KSO Tata-Wasco*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1,350,022	1,271,028	*Others (below Rp 5 billion each)*
Total - pihak ketiga	5,004,847	4,644,273	*Total - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(408,307)	(291,178)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga - neto	**4,596,540**	**4,353,095**	***Third parties - net***
Total - Piutang usaha neto	**5,084,909**	**4,936,745**	***Total Trade Recevables - net***
Piutang usaha - lancar	**5,076,424**	**4,928,260**	***Trade Receivables - current***
Piutang usaha - Tidak lancar	**8,485**	**8,485**	***Trade Receivables - non current***

Piutang usaha - tidak lancar disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Trade receivables - non current are presented as part of other non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Note 2f and 32.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the aging analysis of trade receivable are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Lancar	2,424,218	3,330,793	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	1,061,214	711,417	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	634,150	332,943	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	331,505	121,887	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1,042,137	730,883	*More than 90 days*
Total	5,493,224	5,227,923	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(408,315)	(291,178)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Total Piutang usaha - neto	**5,084,909**	**4,936,745**	***Total Accounts receivables - net***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of trade receivables are as follows (continued):

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah	5,441,663	5,178,116	*Rupiah*
Dolar AS	50,482	48,561	*US Dollar*
Euro	1,079	1,246	*Euro*
Total	5,493,224	5,227,923	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(408,315)	(291,178)	*Less allowance for impairment losses*
Total piutang usaha - neto	**5,084,909**	**4,936,745**	***Total trade receivables - net***

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Saldo awal periode	291,178	268,196	*Balance at beginning of period*
Penambahan:			*Addition:*
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	117,137	22,982	*ovisions (recovery) made during the period*
Saldo akhir periode	**408,315**	**291,178**	***Balance at end of period***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan sebesar Rp2.504.281 dan Rp2.864.903 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp2,504,281 and Rp2,864,903 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Note 15 and 19).

6. PERSEDIAAN - NETO / *6. INVENTORIES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Mobil, truk dan alat berat	3,528,825	3,399,542	*Automobiles, truck & heavy equipment*
Suku cadang	1,866,359	1,877,258	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	50,113	72,608	*Accessories and souvenirs*
Bahan bakar dan pelumas	115,974	78,841	*Fuels and lubricants*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	746	740	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam perjalanan	72,164	415,253	*Inventories-in-transit*
Sub-total	5,634,181	5,844,242	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Barang jadi - *stamping & dies*	396,141	413,513	*Finished goods - stamping & dies*
Barang dalam proses	86,351	109,347	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	162,549	143,031	*Raw and indirect materials*
Barang dalam perjalanan	41,316	18,973	*Inventories-in-transit*
Sub-total	686,357	684,864	*Sub-total*
Lain-lain	339,843	261,334	*Others*
Total	6,660,381	6,790,440	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(82,433)	(89,710)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**6,577,948**	**6,700,730**	***Inventories - net***

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES - NET (continued)

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Saldo Awal	89,710	86,565	*Beginning Balance*
Penyisihan periode berjalan	-	3,145	*Provision for the period*
Penghapusan pada periode berjalan	(7,277)	-	*Write-off during the period*
Saldo Akhir	**82,433**	**89,710**	***Ending Balance***

Pembelian mobil, truk, dan alat berat untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.278.780 dan Rp5.732.795 (Catatan 28).

Purchase of automobile, truck, and heavy equipment for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp4,278,780 and Rp5,732,795, respectively (Note 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan sebesar Rp1.534.415 dan Rp3.329.761 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp1,534,415 and Rp3,329,761 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Note 15 and 19).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.973.288 dan Rp4.454.978 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp5,973,288 and Rp4,454,978 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN / *7. FINANCING RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 Juni / *June 30,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Lancar			*Current*
Investasi sewa pembiayaan neto	3,037,299	3,498,664	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4,212,317	3,379,716	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	-	51,230	*Other financing receivables - net*
Sub-total lancar	7,249,616	6,929,610	*Sub-total current*
Bukan lancar			*Non-current*
Investasi sewa pembiayaan neto	2,458,185	2,678,435	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5,710,487	4,481,056	*Consumer financing receivables - net*
Sub-total bukan lancar	8,168,672	7,159,491	*Sub-total non-current*
Total piutang pembiayaan	**15,418,288**	**14,089,101**	***Total financing receivables***

a. Piutang pembiayaan konsumen / *a. Consumer financing receivables*

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	12,575,687	10,153,782	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2,227,483)	(1,853,355)	*Unearned consumer financing income*
Total	10,348,204	8,300,427	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(425,400)	(439,655)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**9,922,804**	**7,860,772**	***Consumer financing receivables - net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Over due:*
1 - 30 hari	30,935	24,040	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	16,694	14,172	*31 - 60 days*
lebih dari 60 hari	21,998	18,922	*More than 60 days*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2025	5,591,958	4,564,585	*Year 2025*
Tahun 2026 dan sesudahnya	6,914,102	5,532,063	*Year 2026 and thereafter*
Total	**12,575,687**	**10,153,782**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp326.298 dan Rp327.459 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Unearned consumer financing income includes net processed financing expenses amounting to Rp326,298 and Rp327,459 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	9,34% - 27,04%	9,28% - 33,59%	*Rupiah*

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, IMFI does not have consumer financing receivables in foreign currency.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Asuransi Total Bersama, dan PT Sompo Insurance Indonesia perusahaan asuransi pihak ketiga.

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.i.

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Asuransi Total Bersama, and PT Sompo Insurance Indonesia third party insurance companies.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.i.

The changes in the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Saldo awal periode	439,655	336,122	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan	136,596	330,128	*Addition during the period*
Penghapusan selama periode berjalan	(150,851)	(226,595)	*Written-off during the period*
Saldo akhir	**425,400**	**439,655**	*Ending balance*

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

IMFI berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp100.728 dan Rp44.432 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Catatan 30).

All consumer financing receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI believes that the allowance for expected credit loss on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp100,728 and Rp44,432 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, respectively (Note 30).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 15 and 19) are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100,102	100,063	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33,344	75,123	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	25,407	38,553	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk	10,571	26,063	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4,504	8,902	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Joint Finance)	1,876	3,138	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (Joint Finance)*
PT Bank BTPN Tbk (Joint Finance)	55	71	*PT Bank BTPN Tbk (Joint Finance)*
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	-	40,433	*Syndicated Amortising Term-Loan 2021*
PT Bank KEB Hana	-	2,711	*PT Bank KEB Hana*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	361	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Total	**175,859**	**295,418**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*	**30 Juni/ *June 30,* 2025**	**31 Desember/ *December 31,* 2024**
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	11,693	26,529
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ *Joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk*	1,876	3,138
Fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)/ *Joint financing facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*	55	71
Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)/ *Refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*	-	361

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Tidak mengalami penurunan nilai	10,148,805	8,099,854	*Not -impaired*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(425,400)	(439,655)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**9,723,405**	**7,660,199**	***Net***

b. Piutang sewa pembiayaan - neto / *b. Finance lease receivables - net*

Rincian piutang sewa pembiayaan - neto adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables – net are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	6,590,119	7,300,724	*Direct financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	7,526,065	8,823,261	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(791,846)	(819,296)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(7,526,065)	(8,823,261)	*Security deposits*
Total	5,798,273	6,481,428	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan	(302,789)	(304,329)	*Less allowance for expected credit loss on financing lease receivables*
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	**5,495,484**	**6,177,099**	***Net investment in direct financing leases - net***

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan - neto (lanjutan) / *b. Finance lease receivables - net (continued)*

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan - neto menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of finance lease receivables - net by maturity date are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Not yet due:*
1- 30 hari	20,553	11,990	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	12,545	5,683	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	8,488	6,480	*More than 60 days*
Sub-total	41,586	24,153	*Sub-total*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2025	3,633,667	4,182,601	*Year 2025*
Tahun 2026 dan sesudahnya	2,914,866	3,093,970	*Year 2026 and thereafter*
Total	6,590,119	7,300,724	*Total*

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp9.651 dan Rp7.438 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Unearned lease income includes net processed financing expense amounting to Rp9,651 and Rp7,438 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,53% sampai dengan 24,88% pada tanggal 30 Juni 2025 dan 9,51% sampai dengan 22,62% pada tanggal 31 Desember 2024.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah range from 9.53% to 24.88% as of June 30, 2025 and 9.51% to 22.62% as of December 31, 2024.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 8,80% pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The effective interest rates of financing lease receivables in US Dollar range from 8.46% to 8.80% as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$4.586.100 dan AS$5.503.341 atau setara dengan Rp74.446 dan Rp88.945.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, IMFI has financing lease receivables in US Dollar amounting to US$4,586,100 and US$5,503,341 or equivalent to Rp74,446 and Rp88,945, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan - neto (lanjutan) / *b. Finance lease receivables - net (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for expected credit loss on financing lease receivables are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	304,329	414,773	*Balance at beginning of year*
(Pemulihan) penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	(65,368)	*(Recovery) additional provisions during the year (Note 29)*
Penghapusan selama periode berjalan	(1,540)	(45,076)	*Written-off during the period*
Saldo akhir periode	**302,789**	**304,329**	***Balance at end of period***

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All finance lease receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

For the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, there are no contingent lease recognized as revenues.

Piutang sewa pembiayaan - neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15 dan 19) adalah sebagai berikut:

Finance lease receivables - net which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 15 and 19) are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka 2021	-	7,486	*Syndicated Amortising Term-Loan 2021*
PT Bank KEB Hana	-	2,901	*PT Bank KEB Hana*
Total	**-**	**10,387**	***Total***

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan - neto (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi.

Piutang sewa pembiayaan - neto IMFI yang digunakan sebagai jaminan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables - net (continued)

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages.

Finance lease receivables - net of IMFI pledged as collateral are as follows:

Dijaminkan atas/ ***Were pledged as collateral for***	**30 Juni/** ***June 30,*** **2025**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2024**
Utang Obligasi/ *Bond Payable*	33,361	18,565

c. Tagihan anjak piutang - neto

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

c. Factoring receivables – net

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	-	51,857	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	(626)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	-	51,231	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-	(1)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - Neto	**-**	**51,230**	***Factoring receivables - Net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of factoring receivables by maturity date is as follows:

	30 Juni/ ***June 30, 2025***	**31 Desember/** ***December 31,*** **2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2025	-	51,857	*2025*
Total tagihan anjak piutang	**-**	**51,857**	***Total factoring receivables***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Tagihan anjak piutang - neto (lanjutan) / *c. Factoring receivables - net (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: / *The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:*

	Periode Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025/ *Six-Month Period Ended June 30, 2025*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*	
Saldo awal	1	9	*Beginning balance*
Pemulihan untuk tahun berjalan	(1)	(8)	*Provision (reversal) for the year*
Saldo akhir	**-**	**1**	***Ending balance***

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 11,83% pada tanggal 31 Desember 2024. / *The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah 11.83% as of December 31, 2024.*

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun. / *The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 year.*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, IMFI tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing. / *As of June 30, 2025 and December 31, 2024, IMFI has not factoring receivables in foreign currency.*

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai. / *All factoring receivables as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.*

Tidak ada tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. / *As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there was no restructured factoring receivables.*

IMFI berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang. / *IMFI believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.*

8. PENYERTAAN SAHAM / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Metode ekuitas:			*At equity method:*
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal periode	1,349,445	1,655,502	*Balance at beginning of period*
Peningkatan modal/investasi baru:			*Additional/new investment in shares of stock:*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi	-	3,000	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	-	43,161	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
Reklasifikasi dari Metode Ekuitas menjadi metode biaya perolehan dan konsolidasi:			*Reclassification from equity method to cost and consolidation method:*
PT Penta Artha Impressi	-	(326,702)	*PT Penta Artha Impressi*
Pengembalian kelebihan setoran modal:			*Return of excess paid-up capital:*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Indonesia)	-	(19,037)	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Mercedes-Bnez Indonesia)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia)	-	(6,479)	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (formerly PT Mercedes-Bnez Distribution Indonesia)*
Saldo akhir periode	1,349,445	1,349,445	*Balance at end of period*
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			*Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net*
Saldo awal periode	749,974	640,099	*Balance at beginning of period*
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	32,173	211,275	*Equity in net earnings (loss) during the year - net*
Penerimaan dividen	(99,431)	(113,820)	*Dividends received*
Penghasilan komprehensif lainnya	(2,059)	(5,282)	*Other compehensvise invome*
Reklasifikasi	-	17,702	*Reclassification*
Saldo akhir periode	680,658	749,974	*Balance at end of period*
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	2,030,103	2,099,419	*Carrying value of investments at equity method*
Penyertaan saham nilai wajar - neto	1,650,170	1,650,170	*Investments in shares of stock at fair value - net*
Total	**3,680,273**	**3,749,589**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	
				30 Juni/ *June 30*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*					
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [(a)] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) [(b)] (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ *51.00% owned by CSM)*	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/*Logistics Management*	46,91	46,91
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00
PT Hino Finance Indonesia (HFI) (40,00% dimiliki IMJ/ *40.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2014	Jasa Keuangan/*Financing Services*	36,79	36,79
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ *30.00% owned by CSA)*	Jakarta	2013	Jasa Konsultasi/*Consulting Services*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB) (30,00% dimiliki Perusahaan/ *30.00% owned by the Company)*	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (IIMI) (d/h PT Mercedes-Benz Indonesia) (30,00% dimiliki Perusahaan/ *30.00% owned by the Company)*	Jakarta	2023	Pabrikasi/*Manufacturing*	30,00	30,00
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (IIDI) (d/h PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) (13,58% dimiliki Perusahaan dan 54,74% dimiliki IIMI/ *13.58% owned by the Company and 54.74% owned by IIMI)*	Jakarta	2023	Penyalur/*Distributor*	30,00	30,00
PT JLM Auto Indonesia (JAI) (40,00% dimiliki IJLR/ *40.00% owned by IJLR)*	Jakarta	2021	Penyalur/*Distributor*	28,00	28,00
PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi (IIEBD) [(c)] (30,00% dimiliki Perusahaan / *30.00% owned by the Company)*	Jakarta	2024	Penyalur/*Distributor*	30,00	30,00
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50
PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS) (99,00% dimiliki SIWS dan 0,21% oleh Perusahaan/ *99.00% owned by SIWS and 0.21% by the Company)*	Karanganyar	2019	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,51	20,51
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	20,00

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j): (lanjutan)

(a) Perusahaan tidak aktif.
(b) Efektif tanggal 12 November 2024, KIMI meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya sebesar AS$15.600.000 yang diambil bagian secara porporsional oleh masing-masing pemegang saham.
(c) Efektif tanggal 5 Agustus 2024, didirikan perusahaan baru dengan nama IIEBD yang 70,00% dimiliki oleh PT Inchcape Automotive dan 30,00% oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j): (continued)

(a) Inactive companies.
(b) Effective on November 12, 2024, KIMI increased its subscribed and paid up capital by US$15,600,000 which were fully paid proportionally by each shareholders.
(c) Effective on August 5, 2024, a new company namely IIEBD was established which is 70.00% owned by PT Inchcape Automotive and 30.00% owned by the Company.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)***	**Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income***	**Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	411,006	29,108	-	(99,431)	340,683	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	577,832	14,701	(2,059)	-	590,474	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	114,034	4,540	-	-	118,574	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	130,586	1,613	-	-	132,199	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	105,771	3,485	-	-	109,256	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	88,599	10,836		-	99,435	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	34,096	469	-	-	34,565	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	3,998	844	-	-	4,842	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (30,00% dimiliki oleh IMSI)	457,583	(7,932)	-	-	449,651	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (30,00% owned by IMSI)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (13,58% dimiliki oleh Perusahaan dan 54,74% dimiliki oleh IIMI)	159,628	(25,491)	-	-	134,137	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (13.58% owned by the Company and 54.74% owned by IIMI)*
Total	**2,099,419**	**32,173**	**(2,059)**	**(99,431)**	**2,030,103**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (dividen) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	307,591	1,409	-	(309,000)	0	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	381,368	140,924	-	(111,287)	411,005	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	553,468	29,625	(5,261)	-	577,832	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	98,196	18,371	-	(2,533)	114,034	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	82,614	4,987	(176)	43,161	130,586	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	98,226	7,545	-	-	105,771	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT JLM Auto Indonesia (40,00% dimiliki oleh IJLR)	64,078	24,366	155	-	88,599	*PT JLM Auto Indonesia (40.00% owned by IJLR)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000	-	-	-	15,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	32,307	1,789	-	-	34,096	*PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,287	-	-	-	1,287	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	2,522	1,476	-	-	3,998	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	3,000	(3,000)	-	-	-	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru (30.00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	-	(3,000)	-	3,000	-	*PT Inchcape Indomobil Energi Baru Distribusi (30.00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Indonesia) (30,00% dimiliki oleh Perusahaan)	495,852	(19,232)	-	(19,037)	457,583	*PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Indonesia) (30.00% owned by the Company)*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (dahulu PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) (13,58% dimiliki oleh Perusahaan dan 54,74% dimiliki oleh IIMI)	160,092	6,015	-	(6,479)	159,628	*PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (formerly PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia) (13.58% owned by the Company and 54.74% owned by IIMI)*
Total	**2,295,601**	**211,275**	**(5,282)**	**(402,175)**	**2,099,419**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

The financial information that are material with associates are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025			
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	**PT Hino Finance Indonesia**	**PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia**	
Aset lancar	4,593,613	6,479,450	1,838,182	*Current Assets*
Aset tidak lancar	371,280	119,030	474,376	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	4,118,066	5,129,040	1,435,833	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	54,393	-	413,824	*Long-term liabilities*
Pendapatan	3,089,337	286,662	766,411	*Revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	20,265	36,749	(84,953)	*Profit (loss) during the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	1,578	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	20,265	31,743	(84,953)	*Total comprehensive income*

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	**PT Hino Finance Indonesia**	**PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia**	
Aset lancar	5,510,239	5,673,985	1,699,986	*Current assets*
Aset tidak lancar	356,708	172,660	441,507	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	4,846,056	4,408,949	855,628	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	55,243	-	740,274	*Long-term liabilities*
Pendapatan	14,818,524	542,082	2,956,409	*Revenues*
Laba periode berjalan	279,624	74,059	20,046	*Profit during the period*
Rugi komprehensif lain	-	(13,149)	-	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif	279,624	60,910	20,046	*Total comprehensive income*

* Tahun buku 1 April - 31 Maret

** Year end April 1 - March 31*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

b. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the fair value and cost method, respectively, are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2025*		31 Desember / *December 31, 2024*		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Nilai wajar					***At fair value***
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	773,731	15.00	773,731	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and10.00% owned by IMGSL)*
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	380,440	4.55	380,440	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	196,648	10.00	196,648	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	84,277	5.50	84,277	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Shinhan Indo Finance	13.14	38,672	13.14	38,672	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Inti Ganda Perdana	10.00	82,189	10.00	82,189	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (10,04% dimiliki oleh CSA)	10.04	18,333	10.04	18,333	*PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (10.04% owned by CSA)*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.90	6,288	9.90	6,288	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	6,708	10.00	6,708	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
PT Suzuki Finance Indonesia [(b)] (1,00% dimiliki oleh IMJ)	2.95	7,372	2.95	7,372	*PT Suzuki Finance Indonesia (1.00% owned by IMJ)*
PT JTEKT Column Systems Indonesia (dahulu PT Autotech Indonesia)	5.69	23,275	5.69	23,275	*PT JTEKT Column Systems Indonesia (a) (formerly PT Autotech Indonesia)*
PT Buana Indomobil Trada	6.45	8,737	6.45	8,737	*PT Buana Indomobil Trada*
PT Univance Indonesia	1.88	14,939	1.88	14,939	*PT Univance Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	2,074	6.45	2,074	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	6,344	10.00	6,344	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Makmur Karsa Mulia [(a)] (3,68% dimiliki oleh Wisel)	3.68	85	3.68	85	*PT Makmur Karsa Mulia (3.68% owned by Wisel) (b)*
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58	1.41	58	*PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)*
Total		**1,650,170**		**1,650,170**	***Total***

[(a)] Efektif tanggal 14 Maret 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Makmur Karsa Mulia (MKM) terdilusi dari 80,99% menjadi 3,68% karena akuisisi saham oleh Pihak Ketiga.

[(b)] Efektif tanggal 24 Desember 2024, kepemilikan efektif Perusahaan di PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) meningkat dari 0,92% menjadi 2,95% karena peningkatan modal SFI yang diambil bagian seluruhnya oleh SIM.

[(a)] Effective on March 14, 2024, the Company effective ownership in PT Makmur Karsa Mulia (MKM) was diluted from 80.99% to 3.68%, due to the acquisition of share by a Third Party.

[(b)] Effective on December 24, 2024, the Company effective ownership in PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) was increased from 0.92% to 2.95%, due to the capital increase of SFI which was wholly subscribed by SIM.

Jumlah pendapatan dividen pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp82.215 dan Rp137.551.

Dividend income as of June 30, 2025 and December 31, 2024 from the above investment amounted to Rp82,215 and Rp137,551.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
30 Juni 2025						***June 30, 2025***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	8,107,286	50,100	-	290	8,157,676	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	2,771,531	50,137	3,465	48,241	2,866,444	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	3,513,793	286,208	134,320	76,447	3,742,128	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	11,427,712	230,241	40,480	444,964	12,062,437	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	885,038	30,186	5,808	(2,650)	906,766	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	361,339	11,211	-	(16,646)	355,904	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	367,593	1,071,928	16,471	(1,050,052)	372,998	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	27,434,292	1,730,011	200,544	(499,406)	28,464,353	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	1,041,169	63,082	1,832	222	1,102,641	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,707,619	122,910	71,573	(10,643)	1,748,313	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	2,166,793	409,055	22,387	(247,741)	2,305,720	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	768,419	27,359	5,508	(921)	789,349	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	119,264	23,227	42,091	(12,476)	87,924	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	5,803,264	645,633	143,391	(271,559)	6,033,947	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**21,631,028**				**22,430,406**	***Net book value***

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	7,007,413	874,312	110,911	336,472	8,107,286	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	2,607,642	129,861	32,637	66,665	2,771,531	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	2,959,316	458,523	80,531	176,485	3,513,793	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	10,651,651	366,457	99,014	508,618	11,427,712	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	822,966	75,165	15,556	2,463	885,038	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	448,991	24,812	891	(111,573)	361,339	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	300,691	1,464,148	88,534	(1,308,712)	367,593	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	24,798,670	3,393,278	428,074	(329,582)	27,434,292	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	919,542	145,875	19,464	(4,784)	1,041,169	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,418,343	267,284	23,116	45,108	1,707,619	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	1,840,585	767,398	58,037	(383,153)	2,166,793	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	722,591	65,659	15,050	(4,781)	768,419	*Office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	126,853	57,861	462	(64,988)	119,264	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	5,027,914	1,304,077	116,129	(412,598)	5,803,264	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**19,770,756**				**21,631,028**	***Net book value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, penilaian kembali atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp128.557 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain".

Sesuai dengan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024, the revaluation on the land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp128,557, which recognized as "Other comprehensive income".

In compliance with PSAK 236, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

30 Juni 2025	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan waktu *Penyelesaian/ Estimated Time of completion***	***June 30, 2025***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	114,241	2025	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan	30% - 60%	84,009	2025	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	174,748	2025	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**372,998**		***Total***

31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	100,694	2024	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	30% - 60%	54,753	2024	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	212,146	2024	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**367,593**		***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.071.928 dan Rp724.414.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing Rp744.159 dan Rp724.841.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai masing-masing sebesar Rp15.886 dan Rp15.893.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Additions to construction in progress for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp1,071,928 and Rp724,414, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp744,159 and Rp724,841, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp15,886 and Rp15,893, respectively.

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	**30 Juni / *June 30,* 2024**	
Beban pokok penghasilan	470,370	511,207	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 29)	121,836	128,406	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	53,427	53,626	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**645,633**	**693,239**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2025	**2024**	
Biaya perolehan	200,544	28,931	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(143,391)	(23,327)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	57,153	5,604	*Net book value*
Pelepasan dan lainnya	(126,479)	(7,846)	*Disposal and others*
Hasil penjualan aset tetap	52,533	1,598	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 30)	**16,793**	**5,185**	***Gain on disposal of fixed assets (Note 30)***

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan sebesar Rp16.663.753 dan Rp15.848.532 atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari kreditor (Catatan 15 dan 19).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral amounting to Rp16,663,753 and Rp15,848,532 for short-term and long-term loan facilities obtained from creditors (Note 15 and 19).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp21.037.308 dan Rp15.460.681 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp21,037,308 and Rp15,460,681 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 32d).

10. ASET HAK-GUNA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian dari aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *Details for right-of-use assets are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 Juni / *June 30,* 2025	
Biaya perolehan	458,784	44,433	(14,743)	488,474	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	174,523	64,575	(37)	239,061	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**284,261**			**249,413**	***Net Book Value***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember / *December 31,* 2024	
Biaya perolehan	406,511	243,149	(190,876)	458,784	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	(200,988)	(126,800)	153,265	(174,523)	*Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**205,523**			**284,261**	***Net Book Value***

	30 Juni / *June 30,* 2025	30 Juni / *June 30,* 2024	
Beban pokok penghasilan (Catatan 29)	8,484	778	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban penjualan (Catatan 29)	44,242	6,163	*Selling expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	11,849	319	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**64,575**	**7,260**	***Total***

11. LIABILITAS SEWA / *11. LEASE LIABILITIES*

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Details for lease liabilities are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Bunga *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	30 Juni / *June 30,* 2025	
Liabilitas sewa	72,128	4,098	2,333	(20,722)	57,837	*Lease Liabilities*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Bunga *Interest*	(Pembayaran)/ *(Payments)*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa	29,211	87,177	4,275	(48,535)	72,128	*Lease Liabilities*

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Rincian properti investasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

This account represents the Company and Subsidiaries investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. Details of investment properties as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follow:

	30 Juni / *June 30, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Hak atas tanah	4,557,553	4,607,653	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	157,066	164,000	*Buildings and improvements*
Total	**4,714,619**	**4,771,653**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Saldo awal akun	4,771,653	4,433,657	*At the beginning of the year*
Penambahan	(57,034)	213,644	*Additions*
Pengurangan	-	(26,189)	*Disposal*
Perubahan nilai wajar	-	150,541	*Changes in fair value*
Saldo akhir periode	**4,714,619**	**4,771,653**	***At the end of the period***

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Penghasilan sewa yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 27 dan 30) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related rent income earned are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Note 27 and 30) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	30 Juni/ *June 30, 2024*	
Pendapatan Neto	14,076	63,553	*Net Revenues*
Pendapatan Operasi Lain	64,402	15,180	*Other Operating Income*
Total	**78,478**	**78,733**	***Total***

Grup telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), penilai-penilai independen, sebagai berikut:
a) Tri, Santi dan Rekan
b) Benedictus Darmapuspita dan Rekan
c) Pung's Zulkarnain & Rekan
d) Muhammad Taufik

The Group performed revaluation on the investment property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP), independent appraisers, as mentioned below:
a) Tri, Santi and Partner
b) Benedictus Darmapuspita and Partner
c) Pung's Zulkarnain & Partner
d) Muhammad Taufik

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari aset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on diffrences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup sebesar Rp4.771.653 pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the valuation reports, the total value of Group's investment property was Rp4,771,653 as of December 31, 2024, respectively.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp652.432 dan AS$750 pada tanggal 30 Juni 2025 dan Rp627.432 dan AS$750 pada tanggal 31 Desember 2024, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan (Catatan 32d).

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp652,432 and US$750 as of June 30, 2025 and Rp627,432 and US$750 as of December 31, 2024, respectively, to PT Asuransi Central Asia, a related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (Note 32d).

13. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI / *13. FORECLOSED ASSETS*

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

	30 Juni / *June 30,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Aset yang dikuasakan kembali	132,311	145,196	*Foreclosed assets*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(52,925)	(79,858)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**79,386**	**65,338**	**Total**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai untuk 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset as of June 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Saldo awal	79,858	48,470	*Beginning balance*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	(26,933)	31,388	*Provision for impairment losses*
Saldo akhir	**52,925**	**79,858**	***Ending balance***

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of receivable from collateral of financed asset.

14. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

14. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	541	541	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	246	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	94	*PT Bank UOB Indonesia*
Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted deposit in banks*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,175	6,947	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total	**10,962**	**7,582**	***Total***

a) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp541 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

a) The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp541 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

b) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan saldo bank garansi INTRAMA untuk jaminan pemeliharaan pengadaan alat bongkar muat *Side Loader Double Stack* sampai dengan 29 April 2026.

b) The restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pertains to the balance of bank guarantee of INTRAMA for maintenance guarantee of Side Loader Double Stack until April 29, 2026.

c) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank UOB Indonesia merupakan saldo bank garansi INTRAMA untuk jaminan pemeliharaan *Backhoe Loader* sampai dengan 8 Maret 2025.

c) The restricted cash in PT Bank UOB Indonesia pertains to the balance of bank guarantee of INTRAMA for maintenance guarantee of Backhoe Loader until March 8, 2025.

d) Deposito di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) merupakan saldo dana MCA yang merupakan cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit yang diberikan Panin kepada MCA.

d) The restricted deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) pertains to the balances of MCA's fund which is a reserve payment for principal and interest payments of credit facilities provided by Panin to MCA.

15. UTANG JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM LOANS*

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	499,700	499,700	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	460,000	460,000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank UOB Indonesia	430,000	429,519	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	293,000	293,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	199,913	199,650	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	161,000	174,500	*PT Bank DBS Indonesia*
MUFG Bank Ltd.	150,000	150,000	*MUFG Bank Ltd.*
PT Bank Shinhan Indonesia	50,000	50,000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	774,942	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	504,971	105,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd	400,000	400,000	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	357,000	457,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	349,615	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	300,000	300,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	200,000	200,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Hibank Indonesia	200,000	200,000	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Jago Tbk	200,000	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	199,705	199,958	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166,500	266,500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	160,000	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	149,894	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	142,000	142,000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	130,322	11,158	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Digital BCA	100,000	100,000	*PT Bank Digital BCA*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Permata Tbk	100,000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	99,952	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
JPMorgan Chase Bank, N.A.	80,000	-	*JPMorgan Chase Bank, N.A.*
PT Bank BTPN Syariah	50,000	-	*PT Bank BTPN Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	399,650	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	-	20,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	661,300	676,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	604,300	472,800	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	590,000	575,000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	362,881	200,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	150,000	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	100,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	60,000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	48,307	48,268	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	520,897	467,423	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	222,153	220,732	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	154,998	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	69,926	70,261	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	19,995	*PT Bank DBS Indonesia*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Pinjaman atas Pembiayaan			*Financing Loan*
MUFG Bank, Ltd	743,332	130,000	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank DBS Indonesia	692,209	361,827	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	660,098	637,828	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	489,768	30,433	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	37,545	87,685	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,754	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank UOB Indonesia	311,199	836,452	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	289,001	195,906	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93,195	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	13,875,377	10,248,245	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	6,952	4,465	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
AS$428.238, pada tanggal 30 Juni 2025			*AS$428.238, as of June 30, 2025*
AS$276.240 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$276,240 as of December 31, 2024*
Sub-total	6,952	4,465	*Sub-total*
Total	**13,882,329**	**10,252,710**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of short-term loans are as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	2,75% - 9,13%	2,75% - 9,58%	*Rupiah*
Dolar AS	6,25%	6,50%	*US Dollar*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman jangka pendek tertentu dijamin dengan Piutang Usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain short-term loans are secured by Trade Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sejak tahun 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah diubah beberapa kali dan sesuai perubahan terakhir, fasilitas tersebut hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dengan limit maksimum sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2025.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp499.700 (31 Desember 2024: Rp499.700).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu beserta PT Bank DBS Indonesia sepakat untuk melakukan beberapa perubahan fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

a. *Uncommitted revolving credit* sebesar Rp750.000 yang tersedia untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 1a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar Rp200.000
   - IMGSL sebesar Rp75.000
   - GMM sebesar Rp50.000
   - IPN sebesar Rp100.000
   - MCA sebesar Rp100.000
   - NA sebesar Rp300.000

b. *Uncommitted omnibus* (Omnibus 1) sebesar AS$28.500.000 yang tersedia untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 1b dan 1c) di bawah ini. Pada tanggal 14 November 2023, terdapat realokasi limit sementara untuk KIA, IEI dan NA yang berlaku sampai dengan 30 April 2024, menjadi sebagai berikut:
   - GMM sebesar AS$9.000.000
   - IWT sebesar AS$1.000.000
   - NA sebesar AS$18.300.000
   - KIA sebesar AS$-
   - IEI sebesar AS$200.000

c. *Uncommitted* rekening koran sebesar Rp25.000 yang tersedia hanya untuk IPN.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Since 2012, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which was amended several times and based on the last amendment, the facility can be used by the Company only with maximum limit amounting to Rp500,000 which will mature on July 26, 2025.

As of June 30, 2025, the balance of the loan amounted to Rp499,700 (December 31, 2024: Rp499,700).

PT Bank DBS Indonesia

On August 24, 2023, the Company, certain Subsidiaries and PT Bank DBS Indonesia agreed to make several changes to credit facilities, as follows:

a. Uncommitted revolving credit amounting to Rp750,000 which is available for the Company and several Subsidiaries (Table 1a) with maximum limit as follows:
   - *The Company amounting to Rp200,000*
   - *IMGSL amounting to Rp75,000*
   - *GMM amounting to Rp50,000*
   - *IPN amounting to Rp100,000*
   - *MCA amounting to Rp100,000*
   - *NA amounting to Rp300,000*

b. Uncommitted omnibus (Omnibus 1) amounting to US$28,500,000 which is available for several Subsidiaries (Table 1b and 1c) below. On November 14, 2023, there is a temporary limit reallocation for KIA, IEI and NA which is valid until April 30, 2024, to be as follows:

   - *GMM amounting to US$9,000,000*
   - *IWT amounting to US$1,000,000*
   - *NA amounting to US$18,300,000*
   - *KIA amounting to US$-*
   - *IEI amounting to US$200,000*

c. Uncommitted overdraft amounting to Rp25,000 which is available only for IPN.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

d. *Uncommitted revolving credit (RCF 2)* sebesar Rp150.000 yang tersedia hanya untuk MCA (Tabel 1a).

e. *Uncommitted revolving credit (RCF 3)* sebesar Rp250.000 yang tersedia hanya untuk IMGSL (Tabel 1a).

f. *Uncommitted green omnibus trade (Omnibus 2)* yang tersedia untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 1b dan 1c). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali realokasi limit dan perubahan terakhir adalah sampai dengan 30 April 2024 menjadi sebagai berikut:
- IWT sebesar AS$100.000
- NA sebesar AS$17.600.000
- KIA sebesar AS$200.000
- IEI sebesar AS$4.700.000

Seluruh fasilitas kredit jangka pendek ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 September 2025.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp161.000 (31 Desember 2024: Rp174.500).

PT Bank Shinhan Indonesia

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan (DL)* 2 masing-masing sebesar Rp50.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2026. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp50.000 (31 Desember 2024: Rp50.000).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan Perusahaan bersama dengan NMDI sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp460.000 sampai dengan tanggal 30 Januari 2026.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp460.000 (31 Desember 2024: Rp460.000).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

d. Uncommitted revolving credit (RCF 2) amounting to Rp150,000 which is available only for MCA (Table 1a).

e. Uncommitted revolving credit (RCF 3) amounting to Rp250,000 which is available only for IMGSL (Table 1a).

f. Uncommitted green omnibus trade (Omnibus 2) which is available for several Subsidiaries (Table 1b and 1c). The limit of these facilities has been reallocated several times and the last changes was up to April 30, 2024 to be as follows:

- *IWT amounting to US$100,000*
- *NA amounting to US$17,600,000*
- *KIA amounting to US$200,000*
- *IEI amounting to US$4,700,000*

The maturity date of all short-term credit facilities is up to September 30, 2025.

As of June 30, 2025, the balance of the loan amounted to Rp161,000 (December 31, 2024: Rp174,500).

PT Bank Shinhan Indonesia

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (DL) 2 facilities amounting to Rp50,000 which which are continuously extended and has matured on June 5, 2026. As of June 30, 2025, the balance of the loan amounted to Rp50,000 (December 31, 2024: Rp50,000).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk and the Company together with NMDI agreed to extend short-term credit facilities with maximum amount of Rp460,000 until January 30, 2026.

As of June 30, 2025, the balance of the loan amounted to Rp460,000 (December 31, 2024: Rp460,000).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan dengan WW dan GMM

Perusahaan bersama dengan WW dan GMM menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 5 Oktober 2016 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperbaharui pada tanggal 11 Desember 2024 sebagai berikut:

a) Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp400.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PTK Ekstra sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp400.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
   i. Perusahaan sebesar Rp400.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

b) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekstra dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp400.000 yang bersifat sublimit atau dapat dipergunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas PT sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp400.000 dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:
   i. Perusahaan sebesar Rp400.000.
   ii. WW sebesar Rp300.000.
   iii. GMM sebesar Rp50.000.

   Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp293.000 (31 Desember 2024: Rp293.000).

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Desember 2025.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company with WW and GMM

The Company together with WW and GMM signed Deed of Credit Agreement No. 2 dated October 5, 2016 with PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been renewed on December 11, 2024 as follows:

a) Fixed Loan (FL) with maximum principal amount of Rp400,000 which is sublimit or can be used together with the Extra STL Facility up to a maximum amount of Rp400,000 with the following facility utilization conditions:
   i. The Company up to Rp400,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

b) Extra Special Transaction Loan (STL) with maximum principal amount of Rp400,000 which is sublimit or can be used together with the FL Facility up to a maximum amount of Rp400,000 with the following facility utilization conditions:
   i. The Company up to Rp400,000.
   ii. WW up to Rp300,000.
   iii. GMM up to Rp50,000.

   As of June 30, 2025, the balance of the loan amounted to Rp293,000 (December 31, 2024: Rp293,000).

All these facilities were extended several times, and the last extension will be until December 1, 2025.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan dan WISEL Grup

Sejak tahun 2017, Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) mempunyai pinjaman fasillitas dari PT Bank UOB Indonesia yang telah diubah beberapa kali.

Berdasarkan perubahan terakhir, fasilitas-fasilitas yang diperoleh Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak menjadi sebagai berikut:

a. Fasilitas *Uncommitted Letter of Credit (LC) &* SKBDN dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$160.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:
   i. Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan Fasilitas *Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$160.000.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar AS$160.000.000
      - WISEL sebesar AS$160.000.000
      - EDJS sebesar AS$160.000.000
      - ITU sebesar AS$160.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$160.000.000.

   ii. Fasilitas *Invoice Financing (IF)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$100.000.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar AS$100.000.000
      - WISEL sebesar AS$100.000.000
      - EDJS sebesar AS$100.000.000
      - ITU sebesar AS$100.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$100.000.000.

   iii. Fasilitas *Revolving Credit Facility 2 (RCF 2)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang dialokasikan untuk:
      - Perusahaan sebesar Rp200.000
      - WISEL sebesar Rp200.000
      - EDJS sebesar Rp200.000
      - ITU sebesar Rp200.000
      - INTRAMA sebesar Rp200.000

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company and WISEL Group

Since 2017, the Company jointly with certain Subsidiaries (PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)) obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia which was amended several times.

Base on the last amendment, facilities obtained by the Company together with some Subsidiaries become as follows:

a. Uncommitted Letter of Credit (LC) & SKBDN Facility with maximum principal amount of US$160,000,000 with sublimit facilities as follows:
   i. Trust Receipt (TR) Facilitiy and Clean Trust Receipt (CTR) Facility with maximum amount of US$160,000,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to US$160,000,000
      - WISEL amounting to US$160,000,000
      - EDJS amounting to US$160,000,000
      - ITU amounting to US$160,000,000
      - INTRAMA amounting to US$160,000,000.

   ii. Invoice Financing (IF) Facility with maximum amount of US$100,000,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to US$100,000,000
      - WISEL amounting to US$100,000,000
      - EDJS amounting to US$100,000,000
      - ITU amounting to US$100,000,000
      - INTRAMA amounting to US$100,000,000

   iii. Revolving Credit Facility 2 (RCF 2) Facility with maximum amount of Rp200,000 which was allocated to either:
      - The Company amounting to Rp200,000
      - WISEL amounting to Rp200,000
      - EDJS amounting to Rp200,000
      - ITU amounting to Rp200,000
      - INTRAMA amounting to Rp200,000

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan WISEL Grup (lanjutan)

iv. Fasilitas *Bank Guarantee (BG)* dengan jumlah maksimum sebesar AS$70.000.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar AS$70.000.000
- WISEL sebesar AS$70.000.000
- EDJS sebesar AS$70.000.000
- ITU sebesar AS$70.000.000
- INTRAMA sebesar AS$70.000.000

Jumlah *outstanding* atas fasilitas LC/SKBDN, Fasilitas TR, CTR, IF, RCF 2, dan BG dari waktu ke waktu tidak melebihi AS$160.000.000.

b. Fasilitas Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

c. *Revolving Credit Facility 1 (RCF 1)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp230.000 yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp230.000
- WISEL sebesar Rp230.000
- EDJS sebesar Rp230.000
- ITU sebesar Rp230.000
- INTRAMA sebesar Rp230.000

Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp230.000.

d. *Committed Term Loan* sampai jumlah Rp75.000, yang dialokasikan untuk:
- Perusahaan sebesar Rp75.000
- WISEL sebesar Rp75.000
- EDJS sebesar Rp75.000
- ITU sebesar Rp75.000
- INTRAMA sebesar Rp75.000.

Jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp75.000.

e. *Uncommitted* Transaksi Valuta Asing (FX) sampai jumlah AS$65.000.000.

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Juni 2026.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp430.000 (31 Desember 2024: Rp429.519).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and WISEL Group (continued)

iv. Bank Guarantee (BG) Facility with maximum amount of US$70,000,000 which was allocated to either:
- *The Company amounting to US$70,000,000*
- *WISEL amounting to US$70,000,000*
- *EDJS amounting to US$70,000,000*
- *ITU amounting to US$70,000,000*
- *INTRAMA amounting to US$70,000,000*

Total outstanding amount of LC/SKBDN, TR, CTR, IF, RCF 2, and BG Facilities from time to time does not exceed US$160,000,000.

b. Overdraft Facility with maximum principal amount of Rp30,000 which only available for ITU.

c. Revolving Credit Facility 1 (RCF 1) with maximum principal amount of Rp230,000 which was allocated to either:
- *The Company amounting to Rp230,000*
- *WISEL amounting to Rp230,000*
- *EDJS amounting to Rp230,000*
- *ITU amounting to Rp230,000*
- *INTRAMA amounting to Rp230,000.*

The amount of drawdown together does not exceed Rp230,000.

d. Committed Term Loan up to Rp75,000, which was allocated to either:
- *The Company amounting to Rp75,000*
- *WISEL amounting to Rp75,000*
- *EDJS amounting to Rp75,000*
- *ITU amounting to Rp75,000*
- *INTRAMA amounting to Rp75,000*

The amount of drawdown together does not exceed Rp75,000.

e. Uncommitted Foreign Exchange Transactions (FX) up to US$65,000,000.

All these facilities were extended several times, and the last extension will be until June 3, 2026.

As of June 30, 2025, the balance of the loan amounted to Rp430,000 (December 31, 2024: Rp429,519).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan dan PT Wahana Wirawan (WW)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersama dengan WW kembali menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas *Clean Trust Receipt 1 (CTR 1)* sebesar Rp300.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.
b. Fasilitas CTR 2 sebesar Rp150.000 yang hanya dapat digunakan oleh WW.

Jumlah *outstanding* fasilitas tersebut dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2026.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: Nihil).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Sejak tahun 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000 yang diperpanjang terus menerus dan terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2025. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp199.913 (31 Desember 2024: Rp199.600).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Kredit untuk fasilitas Pinjaman *Non Cash* berupa penerbitan Bank Garansi untuk PT National Assemblers (NA) sebesar Rp300.000 sampai dengan 31 Maret 2025. Pada tanggal 7 November 2024, pinjaman ini telah dilunasi.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company and PT Wahana Wirawan (WW)

On December 21, 2021, the Company together with WW signed a Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia to grant credit facilities as follows:

a. Clean Trust Receipt 1 (CTR 1) Facility amounting to Rp300,000 which can be used by WW only.

b. CTR 2 amounting to Rp150,000 which can be used by WW only.

The outstanding amount of the facilities from time to time may not exceed Rp300,000. This facility will mature on May 16, 2026.

As of June 30, 2025, there is no balance of the loan (December 31, 2024: Nil).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Since 2017, the Company signed Credit Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000 which are continuously extended and will mature on September 25, 2025. As of June 30, 2025, the balance of the loan amounted to Rp199,913 (December 31, 2024: Rp199,600).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On April 1, 2024, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has signed a Credit Agreement for Non Cash Loan for PT National Assemblers (NA) amounting to Rp300,000 up to March 31, 2025. On November 7, 2024, this loan has been paid.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank Ltd.

Pada tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan bersama dengan beberapa Entitas Anak yaitu PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Indotruck Utama (ITU), dan PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) telah memperoleh fasilitas kredit dari MUFG Bank Ltd. sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen yang dialokasikan untuk:
   - Perusahaan sebesar AS$10.000.000
   - WISEL sebesar AS$10.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$10.000.000
   - ITU sebesar AS$10.000.000
   - EDJS sebesar AS$10.000.000

b. Fasilitas Perdagangan 1: Impor/Lokal LC yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$45.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$15.000.000
   - ITU sebesar AS$30.000.000
   - EDJS sebesar AS$25.000.000

c. Fasilitas Perdagangan 2: Penyelesaian Impor yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$45.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$15.000.000
   - ITU sebesar AS$30.000.000
   - EDJS sebesar AS$25.000.000

d. Fasilitas Perdagangan 3: Pembiayaan Tagihan yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$45.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$15.000.000
   - ITU sebesar AS$30.000.000
   - EDJS sebesar AS$25.000.000

e. Fasilitas Perdagangan 4: Garansi Bank dan/atau SBLC yang dialokasikan untuk:
   - WISEL sebesar AS$10.000.000
   - INTRAMA sebesar AS$10.000.000
   - ITU sebesar AS$10.000.000
   - EDJS sebesar AS$10.000.000

f. Fasilitas Risiko Pasar (*Spot, Options, Forward*) sebesar AS$15.000.000.

Batas fasilitas gabungan dari fasilitas a-e tersebut diatas adalah sebesar AS$45.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025.

Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp150.000 (31 Desember 2024: Rp150.000).

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

MUFG Bank Ltd.

On December 8, 2023, the Company jointly with certain Subsidiaries namely PT Wahana Inti Selaras (WISEL), PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), PT Indotruck Utama (ITU), and PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), obtained loan facility from MUFG Bank Co., Ltd. as follows:

a. Uncommitted Revolving Loan Facility which was allocated to either:
   - The Company amounting to US$10,000,000
   - WISEL amounting to US$10,000,000
   - INTRAMA amounting to US$10,000,000
   - ITU amounting to US$10,000,000
   - EDJS amounting to US$10,000,000

b. Trade Facility 1: Import/Local LC which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$45,000,000
   - INTRAMA amounting to US$15,000,000
   - ITU amounting to US$30,000,000
   - EDJS amounting to US$25,000,000

c. Trade Facility 2: Import Settlement which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$45,000,000
   - INTRAMA amounting to US$15,000,000
   - ITU amounting to US$30,000,000
   - EDJS amounting to US$25,000,000

d. Trade Facility 3: Invoice Financing which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$45,000,000
   - INTRAMA amounting to US$15,000,000
   - ITU amounting to US$30,000,000
   - EDJS amounting to US$25,000,000

e. Trade Facility 4: Bank Guarantee and/or SBLC which was allocated to either:
   - WISEL amounting to US$10,000,000
   - INTRAMA amounting to US$10,000,000
   - ITU amounting to US$10,000,000
   - EDJS amounting to US$10,000,000

f. Market Risk Facility (Spot, Options, Forward) amounting to US$15,000,000.

Combined facility limit of facility from a-e above is US$45,000,000. This facility will mature on December 15, 2025.

As of June 30, 2025, the balance of the loan amounted to Rp150,000 (December 31, 2024: Rp150,000).

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Modal Kerja

Working Capital

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	511,500	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	166,500	266,500	Rp921.500 dan Rp200.000 untuk WW dan Rp38.500 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ *Rp921,500 and Rp200,000 is allocated for WW and Rp38,500 for subsidiaries of WW (Table 3)*
	PT Bank DBS Indonesia	300,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	300,000	300,000	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*	107,000	300,000	Perusahaan
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	75,000	24 Desember 2025/ *December 24, 2025*	74,942	-	
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400,000	26 Agustus 2025/ *August 26, 2025*	-	399,650	-
	PT Bank CTBC Indonesia	150,000*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000*	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*	250,000	350,000	-
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	700,000	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	700,000	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000*	26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	399,971	-	-
	PT Bank Victoria International Tbk	20,000	28 November 2025/ *November 28, 2025*	-	20,000	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000	24 Mei 2026/ *May 24, 2026*	100,000	-	-
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	800,000*	22 Maret 2026/ *March 22, 2026*	349,615	-	-
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300,000*	27 Agustus 2025/ *August 27, 2025*	-	-	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	200,000*	28 Oktober 2025/ *October 28, 2025*	200,000	200,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	100,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	-
	PT Bank Permata Tbk	100,000	21 Agustus 2025/ *August 21, 2025*	100,000	-	-
	PT Bank ANZ Indonesia	US$15.000.000*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	160,000	-	-
	JPMorgan Chase Bank, N.A.	200,000	18 Maret 2026/ *March 18, 2026*	80,000	-	-
	PT Bank Ina Perdana Tbk	20,000	11 Agustus 2025/ *August 11, 2025*	-	-	-
	PT Bank Jago Tbk	300,000	18 Oktober 2025/ *October 18, 2025*	200,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)*

Modal Kerja (lanjutan) / ***Working Capital (continued)***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan/continued)	PT Bank Digital BCA	100,000	4 Juli 2026/ *July 4, 2026*	100,000	100,000	-
	MUFG Bank, Ltd.	400,000	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	400,000	400,000	-
	PT Bank HSBC Indonesia	100.000*	12 Desember 2025/ *December 12, 2025*	99,952	-	-
	PT Bank Hibank Indonesia	200,000	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	200,000	200,000	-
	Citibank N.A. (cabang Jakarta)/ *Citibank N.A. (Jakarta branch)*	300.000*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	-	-	-
	PT Bank BNP Paribas Indonesia	150,000	30 November 2025/ *November 30, 2025*	149,894	-	
	PT Bank BTPN Syariah Tbk	50,000	22 Agustus 2025/ *August 22, 2025*	50,000	-	
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	60,000	60,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	45,000	45,000	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Ina Perdana Tbk	85,200	3 Agustus 2025/ *August 3, 2025*	85,200	85,200	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Ina Perdana Tbk	56,800	3 Agustus 2025/ *August 3, 2025*	56,800	56,800	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	4 Maret 2026/ *March 4, 2026*	-	-	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	200,000	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	199,705	199,958	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200,000	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	130,322	11,158	WISEL *WISEL*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Pinjaman Berulang / ***Revolving Loan***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 10,500,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	EDJS (Tabel 6a)/ *EDJS (Table 6a)*
	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 30,000,000 *	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	-	-	EDJS

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)*

Pinjaman Berulang (lanjutan) / ***Revolving Loan (continued)***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	100,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	65,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	350,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	350,000	350,000	-
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	250,000	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	250,000	250,000	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	270,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	260,500	266,000	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	230,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 1,000,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 6a)/ *WISEL (Table 6a)*
PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2026/ *February 24, 2026*	-	-	SIL/ *SIL*
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575,000	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	-	-	SIL & IBT
	PT Bank Permata Tbk.	62,500	11 Agustus 2025/ *August 11, 2025*	-	-	-
	PT Bank BNP Paribas Indonesia	150,000	30 November 2025/ *November 30, 2025*	150,000	-	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575,000	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	362,881	200,000	CSM & IBT
	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	50,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	48,307	48,268	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	24 Februari 2026/ *February 24, 2026*	100,000	100,000	CSM
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	300,000	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	300,000	300,000	-
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	50,000 USD 19,500,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31,800	31,800	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank DBS Indonesia	250,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	242,000	212,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	50,800	60,000	-
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	300,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	177,800	164,000	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	325,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	152,700	-	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	500,000	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	-	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)*

Pinjaman Berulang (lanjutan) / ***Revolving Loan (continued)***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1a)/ *The Company (Table 1a)*
PT Data Arts Xperience	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	5,000	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	-	-	-
PT Sentra Trada Indostation	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	25,000	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	25,000	25,000	IPE dan IEL/ *IPE and IEL*
		15,000	12 Maret 2026/ *March 12, 2026*	15,000	-	
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	100,000	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	-	-	Perusahaan/ *The Company*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank Ina Perdana Tbk	60,000	4 Maret 2026/ *March 4, 2026*	60,000	60,000	-
PT Indomobil Bussan Trucking (IBT)	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	575,000	31 Januari 2026/ *January 31, 2026*	-	-	CSM & SIL

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia / *PT Bank DBS Indonesia*

Tabel 1a/*Table 1a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Garuda Mataram Motor	200,000	31,800	31,800
PT IMG Sejahtera Langgeng	325,000	152,700	-
PT Indomobil Prima Niaga	100,000	-	65,000
PT Multicentral Aryaguna	250,000	242,000	212,000
PT National Assemblers	300,000	177,800	164,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000	-	-

PT Bank UOB Indonesia / *PT Bank UOB Indonesia*

Tabel 4a/*Table 4a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	230,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000	-	-
PT Indotruck Utama	230,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	230,000	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	-	-	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	11,322	500,690	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 75,000,000 *	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,500,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$ 30,000,000	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	-	-	WISEL
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 75,000,000 *	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	14,750	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	35,794	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	200,000	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	-	-	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 75,000,000 *	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	78,446	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 2,000,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	US$ 35,900,000	30 September 2025/ *September 30. 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 26,000,000 *	28 November 2025/ *November 28, 2025*	6,952	4,465	-
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000	30 September 2025/ *September 30. 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	130,000	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	-	-	IEL dan STI/ *IEL and STI*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	600,000	30 Januari 2026/ *January 30, 2026*	289,001	195,906	Perusahaan/ *The Company*
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 75,000,000 *	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US$ 75,000,000 *	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5b)/ *WISEL Group (Table 5b)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	25,000	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* (lanjutan)**

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank UOB Indonesia	300,000	16 Mei 2026/ *May 16, 2026*	299,877	299,969	Perusahaan
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 14,000,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 6b)/ *WISEL Group (Table 6b)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	US$ 9,000,000 *	30 September 2025/ *September 30. 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	US$ 3,450,000	30 September 2025/ *September 30. 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*
PT Indomobil Emotor Internasional	PT Bank DBS Indonesia	US$ 4,900,000	30 September 2025/ *September 30. 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1b)/ *The Company (Table 1b)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam tabel-tabel di bawah ini:

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1b/*Table 1b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Garuda Mataram Motor	US$ 9,000,000	-	-
PT National Assemblers	US$ 35,900,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	US$ 3,450,000	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	US$ 4,900,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4b/*Table 4b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 160,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 160,000,000	-	35,794
PT Indotruck Utama	US$ 160,000,000	11,322	500,690
PT Indo Traktor Utama	US$ 160,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)*

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (lanjutan) / ***Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Tabel 5b/*Table 5b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */* *Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Prima Sarana Gemilang	US$ 50,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	US$ 50,000,000	14,750	-
PT Indotruck Utama	US$ 50,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 50,000,000	78,446	-
PT Prima Sarana Mustika	US$ 50,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Pinjaman Rekening Koran / ***Overdraft Loan***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	179,712	166,444	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	148,133	137,659	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	30,000	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4d)/ *The Company (Table 4d)*
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	79,648	75,524	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	-	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	-	-	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	38,874	38,997	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	33,711	2,405	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	-	-	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	-	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Overdraft Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	3,125	-	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	18,749	1,858	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	-	-	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	199,653	199,286	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	18,944	22,891	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	19,995	Perusahaan/ *The Company*
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	30,000	22 Agustus 2025/ *August 22, 2025*	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	-	-	-
	JPMorgan Chase Bank, NA.	200,000	18 Maret 2026/ *March 18, 2026*	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	-	-	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,000	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	8,522	8,769	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25,000	13 Juli 2025/ *July 13, 2025*	51,404	51,492	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,000	13 Juli 2025/ *July 13, 2025*	10,000	10,000	-
PT Indomobil Energi Baru (IEB)	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	15,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	15,000	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT National Assemblers (NA)	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	110,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	110,000	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Kreta Indo Artha (KIA)	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	15,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	9,999	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Indomobil Emotor Internasional (IEI)	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	20,000	30 April 2026/ *April 30, 2026*	19,999	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel di bawah ini:

PT Bank UOB Indonesia

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Table below:

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4d/*Table 4d*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance*	
		30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	30,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	30,000	-	-
PT Indotruck Utama	30,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	30,000	-	-

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

Tabel 2a/*Table 2a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance*	
		30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indomobil National Distributor	20,000	-	-
PT Indomobil Energi Baru	15,000	15,000	-
PT Kreta Indo Artha	15,000	9,999	-
PT Indomobil Global Transportasi	15,000	-	-
PT Indomobil Prima Energi	15,000	-	-
PT Sentra Trada Indostation	15,000	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	20,000	19,999	-
PT Wahana Wirawan	75,000	-	-
PT National Assemblers	110,000	110,000	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel di bawah ini:

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pinjaman Rekening Koran (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Table below:

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

Overdraft Loan (continued)

Subsidiaries of WW obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 19, 2025:

Tabel 3/*Table 3*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Saldo terutang/ *Outstanding balance*	
		30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indosentosa Trada	6,500	6,290	6,175
PT United Indo Surabaya	4,000	3,917	3,938
PT Wahana Trans Lestari Medan	3,000	-	-
PT Wahana Indo Trada	2,000	2,000	2,000
PT Wahana Wirawan Riau	2,000	1,434	1,377
PT Wahana Wirawan Palembang	2,000	2,000	2,000
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2,000	-	-
PT Wahana Wirawan Manado	1,500	1,313	1,330
PT Wahana Sun Motor Semarang	1,500	1,434	1,448
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1,500	579	605
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1,000	-	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1,000	-	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1,000	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1,000	-	-
PT Wahana Persada Jakarta	1,000	-	-
PT Wahana Sun Solo	1,000	-	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1,000	1,000	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1,000	-	-
PT Wahana Niaga Lombok	500	500	500
PT Wahana Sugi Terra	500	500	500
PT Wahana Adidaya Kudus	500	497	492
PT Wahana Lestari Balikpapan	500	-	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500	334	341
PT Wahana Persada Lampung	500	-	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500	202	241
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500	500	500
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500	-	-

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	US$ 9,000,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	125,282	127,633	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	US$ 14,000,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	2,689	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 3,690,000 *	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	98,102	1,081	EDJS
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	4,021	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	6,285	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2026/ *February 26, 2026*	5,754	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	US$ 40,968,382	30 September 2025/ *September 30, 2025*	522,174	186,429	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
	MUFG Bank Ltd	US$90,000,000 *	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	434,584	-	-
PT Indo Traktor Utama	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	6,228	87,685	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	231,483	93,460	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2026/ *February 26, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*
PT Indotruck Utama	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	34,239	-	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	28,628	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,500,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	277,736	30,433	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2026/ *February 26, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	200,000 US$30,000,000 *	29 Agustus 2025/ *August 29, 2025*	-	45,864	WISEL
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	-	-	WISEL Grup (Tabel 5a)/ *WISEL Group (Table 5a)*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (lanjutan/*continued*)	PT Bank UOB Indonesia	US$ 160,000,000 *	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank DBS Indonesia	US$ 2,000,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	MUFG Bank Ltd.	US$30,000,000 *	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	36,742	36,540	Perusahaan (Tabel 8a)/ *The Company (Table 8a)*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	US$30,000,000 *	20 Oktober 2025/ *October 20, 2025*	208,011	-	WISEL (Tabel 7b)/ *WISEL (Table 7b)*
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2026/ *February 26, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 26,000,000 *	28 November 2025/ *November 28, 2025*	8,548	5,144	-
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	US$ 5,000,000 *	30 September 2025/ *September 30, 2025*	13,386	47,765	WISEL (Tabel 6c)/ *WISEL (Table 6c)*
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2026/ *February 26, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank CIMB Niaga Tbk	US$30,000,000 *	26 Februari 2026/ *February 26, 2026*	-	-	WISEL Grup (Tabel 9a)/ *WISEL Group (Table 9a)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	US$ 10,300,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	-	-	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	500,000	31 Oktober 2025/ *October 31, 2025*	340,569	461,830	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	130,000	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	212,880	123,908	-
PT Data Arts Xperience	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	50,000	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	-	-	-
PT Indomobil Energi Lestari	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	25,000	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	-	-	IPE dan STI/ *IPE and STI*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	-	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	PT Bank DBS Indonesia	US$ 3,900,000	30 September 2025/ *September 30, 2025*	31,368	-	Perusahaan (Tabel 1c)/ *The Company (Table 1c)*

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 1c/*Table 1c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Garuda Mataram Motor	US$ 9,000,000	125,282	127,633
PT Kreta Indo Artha	US$ 2,000,000	8,548	5,144
PT National Assemblers	US$ 19,300,000	522,174	186,429
PT Indomobil Wahana Trada	US$ 8,500,000	-	-
PT Indomobil Emotor Internasional	US$ 5,700,000	31,368	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Tabel 6c/*Table 6c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 14,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 2,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 5,500,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	US$ 5,000,000	13,386	47,765

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 4c/*Table 4c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 160,000,000	2,689	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 160,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 160,000,000	28,628	-
PT Indo Traktor Utama	US$ 160,000,000	6,228	87,685

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini: (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tabel 5a/*Table 5a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indo Traktor Utama	US$ 20,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 20,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 20,000,000	-	-

PT Bank Syariah Indonesia

Tabel 7b/*Table 7b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 30,000,000	4,021	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 30,000,000	208,011	-
PT Indotruck Utama	US$ 30,000,000	277,736	30,433
PT Indotraktor Utama	US$ 30,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Bank MUFG, Ltd.

Tabel 8a/*Table 8a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Wahana Inti Selaras	US$ 45,000,000	6,285	-
PT Indotraktor Utama	US$ 15,000,000	231,483	-
PT Indotruck Utama	US$ 30,000,000	34,239	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 25,000,000	36,742	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Syariah Indonesia

Bank MUFG, Ltd.

15. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini: (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows: (continued)

AP Financing (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:(continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tabel 9a/*Table 9a*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	***Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit ****	***Saldo terutang/ Outstanding balance***	
		30 Juni 2025/ ***June 30, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***
PT Wahana Inti Selaras	US$ 30,000,000	5,754	-
PT Indotraktor Utama	US$ 30,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	US$ 30,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	US$ 30,000,000	-	-
PT Prima Sarana Gemilang	US$ 30,000,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	US$ 30,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak dalam keadaan *default.*

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group is not in the event of default.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd.	655,054	1,111,735	*Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd.*
Volvo Truck Corporation	435,977	251,986	*Volvo Truck Corporation*
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	317,570	334,532	*PT Exxonmobil Lubricants Indonesia*
Renault Truck SAS	146,492	111,017	*Renault Truck SAS*
Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.	129,491	162,094	*Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd.*
PT Volvo Indonesia	110,955	132,492	*PT Volvo Indonesia*
PT Bipo Teknologi Otomotif	107,952	-	*PT Bipo Teknologi Otomotif*
PT Daniswara Amanah Cipta	64,336	43,537	*PT Daniswara Amanah Cipta*
PT Arista Elektrika Indonesia	55,149	-	*PT Arista Elektrika Indonesia*
John Deere Asia (Pte.) Ltd.	49,768	27,548	*John Deere Asia (Pte.) Ltd.*
PT Korindo Heavy Industry	47,397	-	*PT Korindo Heavy Industry*
PT Bumi Hijau Motor	45,361	-	*PT Bumi Hijau Motor*
Volvo Bus Corporation	42,612	43,589	*Volvo Bus Corporation*
KIA Motor Corporation	38,781	102,017	*KIA Motor Corporation*
KIA Motor India (Pte.) Ltd.	28,381	15,789	*KIA Motor India (Pte.) Ltd.*
PT Harmoni Target Indonesia	25,750	-	*PT Harmoni Target Indonesia*
PT Astra International Tbk	24,296	79,561	*PT Astra International Tbk*
PT Ethanusa Prima Prajasa	20,880	-	*PT Ethanusa Prima Prajasa*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	19,411	3,703	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Plaza Auto Prima	16,538	12,334	*PT Plaza Auto Prima*
PT Blessindo Prima Sarana	14,327	12,992	*PT Blessindo Prima Sarana*
Kalmar Finland Oy	13,506	34,410	*Kalmar Finland Oy*
PT JSG International	12,835	17,881	*PT JSG International*
PT Tangguh Buana Roda	12,132	1,552	*PT Tangguh Buana Roda*
Mantsinen Group Ltd. Oy	11,853	-	*Mantsinen Group Ltd. Oy*
PT Sompo Insurance Indonesia	9,417	507	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Indo Retreading and Tire Services	8,942	18,085	*PT Indo Retreading and Tire Services*
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	8,637	-	*PT Dipo Internasional Pahala Otomotif*
VW AG	8,528	9,845	*VW AG*
PT Tunas Ridean Tbk	8,035	14,885	*PT Tunas Ridean Tbk*
PT Indo Cipta Ban	7,995	3,630	*PT Indo Cipta Ban*
PT Galleon Cahaya Investama	7,770	11,542	*PT Galleon Cahaya Investama*
PT Zurich General Takaful Indonesia	7,009	-	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT GPI Logistics	5,871	-	*PT GPI Logistics*
PT SHA Solo	5,541	1,128	*PT SHA Solo*
PT Tridaya Bangun Sentosa	4,436	2,447	*PT Tridaya Bangun Sentosa*
PT Hidrosistem Jaya Mandiri	4,407	-	*PT Hidrosistem Jaya Mandiri*
PT Astrido Jaya Mobilindo	4,049	7,701	*PT Astrido Jaya Mobilindo*
PT Citra Perdana Indotama	4,017	7	*PT Citra Perdana Indotama*
Kalmar (Pte.) Ltd.	3,959	2,714	*Kalmar (Pte.) Ltd.*
PT Dieselindo Utama Nusa	3,920	2,645	*PT Dieselindo Utama Nusa*
PT Porter Rekayasa Unggul	3,767	5,339	*PT Porter Rekayasa Unggul*
PT AKR Corporindo Tbk	3,680	-	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Arami Jaya	3,488	3,341	*PT Arami Jaya*
PT Dewantara Jaya Abadi	3,324	2,990	*PT Dewantara Jaya Abadi*
PT Steady Safe, Tbk	3,192	-	*PT Steady Safe, Tbk*
PT Bandang Mining Coal	3,101	4,143	*PT Bandang Mining Coal*
PT Gowa Modern Motor	3,084	1,474	*PT Gowa Modern Motor*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	3,067	-	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Kharisma Sejahtera	3,040	2,738	*PT Kharisma Sejahtera*
PT Trans Mitra Sejati	2,895	-	*PT Trans Mitra Sejati*
PT Nissan Motor Co., Ltd.	2,871	3,433	*PT Nissan Motor Co., Ltd.*
PT Berkat Technica Abadi	2,852	590	*PT Berkat Technica Abadi*
CIMC Vehicles (Malaysia) Sdn Bhd	2,760	-	*CIMC Vehicles (Malaysia) Sdn Bhd*
PT Rolindo Inti Mandiri	2,759	2,562	*PT Rolindo Inti Mandiri*

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLE (continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of this account are as follows: (continued)*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Volvo Group Singapore (Pte). Ltd.	2,751	4,065	*Volvo Group Singapore (Pte). Ltd.*
PT United Steel Center Indonesia	2,685	2,965	*PT United Steel Center Indonesia*
PT Astrido Prima Mobilindo	2,674	8,259	*PT Astrido Prima Mobilindo*
PT Metal One Steel Service	2,621	2,362	*PT Metal One Steel Service*
Ammann India Private Limited	2,452	-	*Ammann India Private Limited*
PT Senang Jaya Abadi	2,329	23,561	*PT Senang Jaya Abadi*
PT Indo Motor Lestari	2,323	1,621	*PT Indo Motor Lestari*
PT Suka Gading Jaya Semesta	2,299	1,452	*PT Suka Gading Jaya Semesta*
PT Donaldson Filtration Indonesia	2,226	5,110	*PT Donaldson Filtration Indonesia*
PT Rkindo Parts Manufacturing	2,067	1,473	*PT Rkindo Parts Manufacturing*
PT Hadya Wirya Mahir	2,044	-	*PT Hadya Wirya Mahir*
PT Super Steel Karawang	1,976	2,711	*PT Super Steel Karawang*
PT Asuransi Total Bersama	1,965	-	*PT Asuransi Total Bersama*
PT Mitra Sentosa Indonesia	1,934	-	*PT Mitra Sentosa Indonesia*
PT Sum Hing Indonesia	1,881	1,397	*PT Sum Hing Indonesia*
The Master Steel Manufactory	1,870	3,056	*The Master Steel Manufactory*
PT Anugerah Setya Jaya	1,868	-	*PT Anugerah Setya Jaya*
PT Simojoyo Putra	1,726	3,202	*PT Simojoyo Putra*
PT Bumen Redja Abadi	1,667	-	*PT Bumen Redja Abadi*
Sumarno	1,634	-	*Sumarno*
CV Duta Hydraulic Indonesia	1,584	543	*CV Duta Hydraulic Indonesia*
PT Mitra Toyotaka Indonesia	1,563	987	*PT Mitra Toyotaka Indonesia*
PT Usaha Garda Arta	1,536	-	*PT Usaha Garda Arta*
PT Multindo Technology Utama	1,518	2,543	*PT Multindo Technology Utama*
CV Tiga Raja	1,499	-	*CV Tiga Raja*
PT Nasmoco Bahana Motor	1,469	-	*PT Nasmoco Bahana Motor*
PT Topindo Atlas Asia	1,409	-	*PT Topindo Atlas Asia*
PT Kayaba Indonesia	1,383	-	*PT Kayaba Indonesia*
PT Mitra Metal Perkasa	1,278	-	*PT Mitra Metal Perkasa*
PT Indonusa Karya Energi	1,241	4,087	*PT Indonusa Karya Energi*
PT Arista Sukses Mandiri	1,232	-	*PT Arista Sukses Mandiri*
PT Elang Putra Tritunggal	1,203	-	*PT Elang Putra Tritunggal*
PT Bhinneka Roda Indonesia	1,198	-	*PT Bhinneka Roda Indonesia*
PT Agro Tunas Mandiri	1,182	-	*PT Agro Tunas Mandiri*
PT Cahaya Pengajaran Abadi	1,171	-	*PT Cahaya Pengajaran Abadi*
PT Internusa Teknik Energi	1,163		*PT Internusa Teknik Energi*
UD Tanjung Motor	1,149	-	*UD Tanjung Motor*
PT Mimosa Abadi	1,145	-	*PT Mimosa Abadi*
PT Sigma Rekayasa Prima	1,140	4,812	*PT Sigma Rekayasa Prima*
PT Rajawali Mahakarya Rubberindo	1,137	1,402	*PT Rajawali Mahakarya Rubberindo*
PT Hadji Kalla	1,118	1,175	*PT Hadji Kalla*
PT Karunia Perdana Putra	1,100	-	*PT Karunia Perdana Putra*
PT Jaya Kreasi Indonesia	1,097	-	*PT Jaya Kreasi Indonesia*
PT Idemitsu Lube Indonesia	1,082	-	*PT Idemitsu Lube Indonesia*
PT Regional Trans	1,081	-	*PT Regional Trans*
PT Nissan Motor India	1,032	-	*PT Nissan Motor India*
PT Adidaya Pratama Jomantara	1,026	-	*PT Adidaya Pratama Jomantara*
Transway	998	2,874	*Transway*
PT Rezeki Borneo Sebuku	912	1,952	*PT Rezeki Borneo Sebuku*
PT Acrojaya Makmur Sentosa	865	1,471	*PT Acrojaya Makmur Sentosa*
PT Tiga Mustika Agung	855	1,611	*PT Tiga Mustika Agung*
PT Berkat Sahabat Sejati	825	1,378	*PT Berkat Sahabat Sejati*
PT Asuransi Wahana Tata	813	1,047	*PT Asuransi Wahana Tata*
CV Desto Putra Perkasa	776	1,405	*CV Desto Putra Perkasa*
PT Multi Terminal Indonesia	690	1,318	*PT Multi Terminal Indonesia*
PT Usaha Teknik Indonesia	664	2,246	*PT Usaha Teknik Indonesia*
PT Nusatama Berkah Tbk	664	1,546	*PT Nusatama Berkah Tbk*
PT Solar Control Specialist	613	2,517	*PT Solar Control Specialist*

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLE (continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of this account are as follows: (continued)*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Multicipta Persada Rekasatya	609	1,900	*PT Multicipta Persada Rekasatya*
PT Agung Automall	600	2,532	*PT Agung Automall*
PT V-Kool Indo Lestari	550	1,247	*PT V-Kool Indo Lestari*
Manitou Asia (Pte.) Ltd.	548	16,869	*Manitou Asia (Pte.) Ltd.*
PT Sinergi Logistik Indonesia	353	1,297	*PT Sinergi Logistik Indonesia*
PT Airtekindo Prima	155	1,013	*PT Airtekindo Prima*
PT Sinar Mas Autopart	151	1,009	*PT Sinar Mas Autopart*
Hectronic India Retail & Parking Automation PVT LT	111	1,056	*Hectronic India Retail & Parking Automation PVT LT*
PT Burangkeng Maju Tehnik	66	1,352	*PT Burangkeng Maju Tehnik*
PT Gokomodo Uniti Indonesia	42	1,354	*PT Gokomodo Uniti Indonesia*
Siam Furukawa Co., Ltd.	15	1,797	*Siam Furukawa Co., Ltd.*
Jiangsu Sainty Machinery Imp & Exp Corp Ltd.	-	12,578	*Jiangsu Sainty Machinery Imp & Exp Corp Ltd.*
PT Multidaya Mitra Sinergi	-	9,226	*PT Multidaya Mitra Sinergi*
PT Sejahtera Buana Trada	-	8,850	*PT Sejahtera Buana Trada*
PT Infiniti Wahana	-	7,397	*PT Infiniti Wahana*
PT Graha Mulia Auto	-	7,200	*PT Graha Mulia Auto*
D Connection Co., Ltd.	-	4,568	*D Connection Co., Ltd.*
PT Nasmoco	-	3,385	*PT Nasmoco*
PT Trelleborg Indonesia	-	2,903	*PT Trelleborg Indonesia*
PT Darma Samitsa Abadi	-	2,799	*PT Darma Samitsa Abadi*
Hangzhou Zhenrong Import & Export Co.,	-	2,471	*angzhou Zhenrong Import & Export Co., Ltd.*
PT Multi Konstruksi Indonesia	-	2,176	*PT Multi Konstruksi Indonesia*
PT Bintani Megahindah	-	2,126	*PT Bintani Megahindah*
Qingdao Choho Industrial Co., Ltd.	-	2,085	*Qingdao Choho Industrial Co., Ltd.*
PT Lubrisindo Jaya Gemilang	-	1,948	*PT Lubrisindo Jaya Gemilang*
PT Anugrah Permata Samudra	-	1,934	*PT Anugrah Permata Samudra*
PT Daya Adicipta Wihaya	-	1,701	*PT Daya Adicipta Wihaya*
PT Sentras Box Indonesia	-	1,632	*PT Sentras Box Indonesia*
PT Maya Graha Indah	-	1,590	*PT Maya Graha Indah*
PT Altrak 1978	-	1,558	*PT Altrak 1978*
PT Adiputro Wira Sejati	-	1,498	*PT Adiputro Wira Sejati*
PT Samekarindo Indah	-	1,439	*PT Samekarindo Indah*
PT Arista Karya Abadi	-	1,421	*PT Arista Karya Abadi*
PT Bosowa Berlian Motor	-	1,158	*PT Bosowa Berlian Motor*
PT Karya Zirang Utama	-	1,156	*PT Karya Zirang Utama*
PT Arista Auto Prima	-	1,150	*PT Arista Auto Prima*
PT Sarana Sukses Sejahtera	-	1,099	*PT Sarana Sukses Sejahtera*
PT Multisarana Mitra Lestari	-	1,074	*PT Multisarana Mitra Lestari*
PT Tentrem Sejahtera	-	1,036	*PT Tentrem Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	118,147	182,946	*Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)*
Sub-total pihak ketiga	2,799,967	3,000,193	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			***Related parties***
PT Hino Motors Sales Indonesia	267,958	566,238	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT JLM Auto Indonesia	123,619	115,853	*PT JLM Auto Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	57,840	62,851	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	35,215	52,139	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Asuransi Central Asia	18,885	-	*PT Asuransi Central Asia*

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLE (continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of this account are as follows: (continued)*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pihak yang berelasi (lanjutan)			***Related parties (continued)***
PT Indo Global Traktor	16,764	2,125	*PT Indo Global Traktor*
PT Inchape Indomobil Distribution Indones	14,018	3,232	*PT Inchape Indomobil Distribution Indonesia*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	8,326	22,260	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Makmur Karsa Mulia	2,563	2,563	*PT Makmur Karsa Mulia*
PT Pionirbeton Industri	-	2,172	*PT Pionirbeton Industri*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,196	2,003	*Others (below Rp 1 billion each)*
Sub-total pihak yang berelasi	546,384	831,436	*Sub-total related parties*
Total utang usaha	**3,346,351**	**3,831,629**	***Total accounts payable - trade***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 2f and 32.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the aging analysis of trade payable are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Belum jatuh tempo	2,262,581	2,125,915	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	327,368	221,569	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	343,561	164,156	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	160,977	424,476	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	251,864	895,513	*More than 90 days*
Utang usaha	**3,346,351**	**3,831,629**	***Accounts payable - trade***

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah	1,963,544	2,133,213	*Rupiah*
Dolar AS	768,917	1,299,124	*US Dollar*
Krona Swedia	436,070	252,097	*Swedish Krona*
Euro	173,506	143,320	*Euro*
Dolar Singapura	2,824	1,700	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1,475	346	*Australian Dollar*
Baht Thailand	15	1,797	*Thailand Baht*
Yen Japan	-	32	*Japan Yen*
Total utang usaha - bersih	**3,346,351**	**3,831,629**	***Total accounts payable - net***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Bunga	271,151	311,687	*Interests*
Sewa	85,634	75,932	*Rental*
Promosi & iklan	71,876	65,382	*Promotions & advertising*
Tagihan atas jaminan	65,414	54,026	*Warranty claim*
Aksesoris	44,469	27,874	*Accessories*
Pengepakan dan pengiriman	30,481	22,673	*Packaging and delivery*
Dukungan servis	28,759	-	*Technical on Site*
Karoseri	14,645	1,500	*Carosery*
Transjakarta	10,488	-	*Transjakarta*
Outsourcing	8,337	4,800	*Outsourcing*
Listrik & air	3,727	3,481	*Utilities*
Asuransi	3,724	3,117	*Insurance*
Komisi penjualan	1,832	8,367	*Sales commissions*
Jasa profesional	-	9,021	*Professional fees*
Bea Balik Nama	-	918	*Owner's Registration Fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	715,861	323,228	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Total	**1,356,398**	**912,006**	***Total***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	279	359	*Income tax - article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	384,519	304,585	*Value added tax*
Total	384,798	304,944	*Total*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	1,174	1,576	*Article 21*
Pasal 23	977	1,099	*Article 23*
Pasal 26	9	9	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	153	1,221	*Value added tax*
Sub-total	2,313	3,905	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp463,792 pada tanggal 30 Juni 2025, Rp664,471 pada tanggal 31 Desember 2024	52,632	21,016	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp463,792 on June 30, 2025, Rp664,471 on December 31, 2024*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	16,968	8,787	*Article 21*
Pasal 22	3,700	2,025	*Article 22*
Pasal 23	13,791	17,522	*Article 23*
Pasal 25	10,399	12,597	*Article 25*
Pasal 26	2,558	1,824	*Article 26*
Pasal 4 (2)	4,029	1,891	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	77,020	36,747	*Value added tax*
Lain-lain	28	328	*Others*
Sub-total	181,125	102,737	*Sub-total*
Total utang pajak	**183,438**	**106,642**	***Total taxes payable***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated tax loss for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	330,872	250,773	*Income before corporate income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(445,236)	(402,725)	*Adjusted by income (loss) of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)*
Eliminasi	113,659	189,101	*Elimination*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(705)	37,149	*Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	(470)	236	*Depreciation*
Penyisihan imbalan karyawan	(581)	-	*Provision for employee service entitlement benefits*
Amortisasi aset hak guna	3,369	3,369	*Amortization of right of-use asset*
Beban sewa	(636)	(636)	*Rental expenses*
Beban bunga hak guna	97	97	*Interest on lease liability*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pajak & perijinan	8,243	2,401	*Taxes & licenses*
Representasi dan jamuan	268	297	*Representation and entertainment*
Lain-lain	5,529	1,694	*Others*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Dividen	(102,217)	(117,256)	*Dividends*
Sewa	(15,738)	(15,595)	*Rent*
Bunga	(166)	(216)	*Interest*
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(103,007)	(88,460)	*Estimated fiscal income (loss) - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(202,535)	(114,075)	*Tax loss carryforward from prior year*
Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode	**(305,542)**	**(202,535)**	***Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan serta jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The calculation and the amount of the Company's estimated tax loss as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of estimated claims for tax refund are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*Company*
2025	915	-	2025
2024	2,043	2,043	2024
2023	223	1,977	2023
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2025	301,989	-	2025
2024	254,221	284,657	2024
2023	69,273	157,256	2023
2022	1,056	10,394	2022
2021	182	182	2021
2020	63,268	59	2020
2019	42,708	61,909	2019
2018	46,523	44,008	2018
2017	31,668	46,904	2017
2016	381	31,667	2016
Total	**814,450**	**641,056**	*Total*

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Di bawah ini adalah surat ketetapan pajak yang telah diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam tahun berjalan dan telah disetujui oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

Below are the tax assessments which were received by the Company and Subsidiaries during the year and had been agreed by the Company and Subsidiaries:

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments*			Lebih Bayar/ *Overpayment*		Kurang Bayar/ *Underpayment*	
		No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*				
Perusahaan/ *The Company*								
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2022	00049/406/22/054/24	5-Apr-24	Perusahaan Masuk Bursa	Rp	2,499	Rp	-
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2023	00049/406/22/054/24	24-Mar-25	Perusahaan Masuk Bursa	Rp	1,966	Rp	-
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	2020	00012/206/20/056/24	14-May-24	Penanaman Modal Asing Tiga	Rp	-	Rp	634
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2020	00001/406/20/911/24	16-May-24	Pratama Mataram Barat	Rp	9	Rp	-
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2021	00004/206/21/007/25	24-Jan-25	Madya Jakarta Timur	Rp	10,470	Rp	-
PT Kreta Indo Artha (KIA)	2022	00005/406/22/007/23	4-Dec-23	Madya Jakarta Timur	Rp	33,250	Rp	-
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2022	00013/406/22/007/23	11-Dec-23	Madya Jakarta Timur	Rp	21,641	Rp	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2022	00018/406/22/078/24	21-Feb-24	Madya Dua Jakarta Pusat	Rp	14,666	Rp	-
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2022	00001/406/22/007/24	6-Mar-24	Madya Jakarta Timur	Rp	186	Rp	-
PT Unipres Indonesia (UI)	2022	00012/406/22/459/24	14-Mar-24	Madya Dua Bandung	Rp	804	Rp	-
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2022	00017/406/22/129/24	22-Mar-24	Madya Dua Medan	Rp	89	Rp	-
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	2022	00030/406/22/415/24	27-Mar-24	Madya Tangerang	Rp	2,621	Rp	-
PT CSM Corporatama (CSM)	2022	00014/406/22/007/24	1-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	6,270	Rp	-
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2022	00020/406/22/017/24	1-Apr-24	Pratama Jakarta Pasar Minggu	Rp	46	Rp	-
PT Indo Auto Care (IAC)	2022	00033/406/22/402/24	4-Apr-24	Pratama Tangerang Barat	Rp	63	Rp	-
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	2022	00018/406/22/007/24	4-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	244	Rp	-
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	2022	00022/406/22/007/24	17-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	1,595	Rp	-
PT National Assemblers (NA)	2022	00059/406/22/097/24	17-Apr-24	Madya Dua Jakarta Timur	Rp	5,049	Rp	-
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	2022	00027/406/22/007/24	23-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	90	Rp	-
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2022	00026/406/22/007/24	22-Apr-24	Madya Jakarta Timur	Rp	6,229	Rp	-
PT Indosentosa Trada (IST)	2022	00045/406/22/459/24	1-Jul-24	Madya Dua Bandung	Rp	442	Rp	-
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	2022	00023/206/19/403/24	1-Oct-24	Pratama Cibinong	Rp	-	Rp	22
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2023	00005/406/23/007/24	10-Dec-24	Madya Jakarta Timur	Rp	1,227	Rp	-
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	2023	00002/406/23/007/25	17-Jan-25	Madya Jakarta Timur	Rp	-	Rp	3,128
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	2023	00001/406/23/224/25	18-Feb-25	Pratama Bintan	Rp	75	Rp	-
PT CSM Corporatama (CSM)	2023	00005/406/23/007/25	26-Feb-25	Madya Jakarta Timur	Rp	9,949	Rp	-
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	2023	00001/406/23/821/25	20-Mar-25	Pratama Manado	Rp	59	Rp	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	2023	00022/406/23/725/25	21-Mar-25	Madya Balikpapan	Rp	113	Rp	-
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	2023	00024/406/23/129/25	24-Mar-25	Madya Dua Medan	Rp	75	Rp	-
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	2023	00033/406/23/415/25	25-Mar-25	Madya Tangerang	Rp	1,573	Rp	-
PT IMG Cash Management (IMGCM)	2023	00015/406/23/007/25	26-Mar-25	Madya Jakarta Timur	Rp	659	Rp	-
PT Indo Auto Care (IAC)	2023	00034/406/23/402/25	14-Apr-25	Pratama Tangerang Barat	Rp	66	Rp	-
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	2023	00024/406/23/007/25	17-Apr-25	Madya Jakarta Timur	Rp	15,130	Rp	-
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	2023	00026/406/23/007/25	22-Apr-25	Madya Jakarta Timur	Rp	80	Rp	-
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	2023	00009/406/23/403/25	21-Apr-25	Pratama Cibinong	Rp	222	Rp	-
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2023	00009/406/23/704/25	22-Apr-25	Pratama Kubu Raya	Rp	255	Rp	-
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	2023	00021/406/23/329/25	23-Apr-25	Madya Bandar Lampung	Rp	17	Rp	-
PT Indomobil Sompo Japan (ISJ)	2023	00019/406/23/427/25	25-Apr-25	Pratama Bekasi Barat	Rp	123	Rp	-
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	2023	00020/406/23/017/25	25-Apr-25	Jakarta Pasar Minggu	Rp	159	Rp	-
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	2023	00038/406/23/007/25	28-Apr-25	Madya Jakarta Timur	Rp	1,457	Rp	-
PT Unicor Prima Motor (UPM)	2023	00019/406/23/002/25	29-Apr-25	Pratama Jakarta Jatinegara	Rp	7,830	Rp	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	2023	00053/406/23/441/25	29-Apr-25	Madya Bandung	Rp	312	Rp	-
PT Wahana Wirawan (WW)	2023	00113/406/23/038/25	26-May-25	Madya Jakarta Barat	Rp	11,885	Rp	-
PT United Indo Surabaya (UIS)	2023	00049/406/23/641/25	2-Jun-25	Madya Sidoarjo	Rp	71	Rp	-
PT Indosentosa Trada (IST)	2023	00053/406/23/459/25	19-Jun-25	Madya Dua Bandung	Rp	897	Rp	-
PT National Assemblers (NA)	2023	00090/406/23/097/25	30-Jun-25	Madya Dua Jakarta Timur	Rp	7,460	Rp	-

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Perincian beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak penghasilan - kini	214,435	216,722	*Corporate income tax expense - current*
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	(11,217)	(66,039)	*Corporate incoms tax expenses (benfit) - deferred*
Beban pajak penghasilan badan - neto	**203,218**	**150,683**	***Corporate income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 22% on the income before income tax expense to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2025	**2024**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	330,872	250,773	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	72,792	55,170	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap	31,769	(9,174)	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	249,167	154,863	*Uncrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net*
Koreksi pajak	27,271	19,461	*Tax correction*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(177,781)	(69,637)	*Income subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**203,218**	**150,683**	***Income tax expense - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and deferred tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

30 Juni / June 30, 2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,100	(324)	-	775	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	662	(103)	-	559	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	103	-	-	103	*Provision for impairment losses on trade recevables*
Aset hak guna	123	(45)	-	78	*Right-of-use assets*
Sub-total	1,988	(473)	-	1,515	*Sub-total*
Entitas Anak	513,924	12,426	(7,415)	518,935	*Subsidiaries*
Total	**515,912**	**11,953**	**(7,415)**	**520,450**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*The Company*
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(159,273)			(159,273)	*Net change in fair value of investment*
Entitas Anak	(355,774)	(759)	10,736	(345,797)	*Subsidiaries*
Total	**(515,047)**	**(759)**	**10,736**	**(505,070)**	***Total***

31 Desember / December 31, 2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	877	79	143	1,099	*Provision for employee service entitlements benefits*
Aset tetap	861	(199)	-	662	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	103	-	-	103	*Provision for impairment losses on trade recevables*
Aset hak guna	120	3	-	123	*Right-of-use assets*
Sub-total	1,961	(117)	143	1,987	*Sub-total*
Entitas Anak	425,299	35,344	53,282	513,925	*Subsidiaries*
Total	**427,260**	**35,227**	**53,425**	**515,912**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perusahaan					*The Company*
Selisih nilai wajar penyertaan saham	(159,273)	-	(1,516)	(160,789)	*Net change in fair value of investment*
Entitas Anak	(283,152)	(43,268)	(27,838)	(354,258)	*Subsidiaries*
Total	**(442,425)**	**(43,268)**	**(29,354)**	**(515,047)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah (jika ada), penghasilan sewa tanah dan bangunan, penghasilan pekerjaan sipil dan konstruksi, serta pendapatan bunga deposito dan jasa giro untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.079 dan Rp14.213.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

e. Final tax

The final tax arose from sales of land (if any), rental revenue for land and building, revenue from civil and construction works, and interest income on deposits and current account for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 amounting to Rp17,079 and Rp14,213, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM DEBTS*

a. Utang bank / *a. Bank loans*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	478,447	503,948	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank DBS Indonesia	160,652	169,214	*PT Bank DBS Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,450,464	1,284,372	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Permata Club Deal	1,310,958	2,475,350	*Permata Club Deal*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	695,392	540,470	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581,044	501,475	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	366,552	88,220	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	255,659	115,228	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank BCA Syariah	127,358	153,856	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank KEB Hana Indonesia	71,436	82,889	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	46,890	83,979	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	21,035	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	96,730	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	71,858	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank Jago Tbk	945,584	1,095,523	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	860,359	527,290	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	399,889	399,803	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	300,000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	277,500	283,434	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	175,000	212,500	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	154,986	154,977	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	151,820	176,222	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50,681	77,021	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	20,830	53,207	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8,964	17,660	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd	4,166	12,496	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank Resona Perdania	3,056	3,889	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Central Asia Tbk	1,677	2,022	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	34,551	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	11,110	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi I - IMGSL	7,039,866	7,144,010	*IMGSL - Syndication I*
AS$433.676.234.73 pada tanggal 30 Juni 2025			*US$433,676,234.73 as of June 30, 2025*
AS$442.025.150,06 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$442,025,150.06 December 31, 2024*
Sindikasi XIII - IMFI	3,589,229	2,501,577	*IMFI - Syndication XIII*
AS$221.106.922.12 pada tanggal 30 Juni 2025			*US$221,106,922.12 as of June 30, 2025*
AS$154.781.386,84 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$154,781,386.84 December 31, 2024*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan) / *Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
Pinjaman Berjangka (lanjutan)			*Term Loan (continued)*
Sindikasi IV - CSM	2,446,714	2,688,264	*CSM - Syndication IV*
AS$150.724.720.98 pada tanggal 30 Juni 2025			*US$150,724,720.98 as of June 30, 2025*
AS$166.332.318,83 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$166,332,318.83 December 31, 2024*
Sindikasi XII - IMFI	1,650,319	2,523,707	*IMFI - Syndication XII*
AS$101.664.466.12 pada tanggal 30 Juni 2025			*US$101,664,466.12 as of June 30, 2025*
AS$156.150.676,40 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$156,150,676.40 December 31, 2024*
MUFG Bank, Ltd	35,791	78,379	*MUFG Bank, Ltd*
AS$2.204.816.34 pada tanggal 30 Juni 2025			*US$2,204,816.34 as of 30 Juni 2025*
AS$4.849.612,56 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$4,849,612.56 as of December 31, 2024*
Sindikasi XI - IMFI	-	107,708	*IMFI - Syndication XI*
AS$..000.00 pada tanggal 30 Juni 2025			*US$000.00 as of June 30, 2025*
AS$6.664.291,44 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$6,664,291.44 December 31, 2024*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Sindikasi V - CSM	1,959,048	-	*CSM - Syndication V*
AS$120.682.959.26 pada tanggal 30 Juni 2025			*US$120682959.256.14500 as of June 30, 2025*
Permata Club Deal	-	1,033,530	*Permata Club Deal*
AS$63.948.149,85 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$63,887,262.50 as of December 31, 2024*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tb	-	48,472	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
AS$.000.000.00 pada tanggal 30 Juni 2025			*US$000.00 as of June 30, 2025*
AS$2.999.117,53 pada tanggal 31 Desember 2024			*US$2,999,117.53 as of December 31, 2024*
Total	25,641,366	25,354,941	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7,288,801)	(6,915,402)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**18,352,565**	**18,439,539**	***Long-term portion***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The range of annual interest rates of long-term debts are as follows:*

	30 Juni/ *June 30, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Mata Uang			***Currency Denomination***
Rupiah	2,95% - 9,92%	2,95% - 10,50%	*Rupiah*
Dolar AS	6,07% - 7,15%	5,70% - 7,87%	*US Dollar*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman jangka panjang tertentu dijamin dengan Piutang Usaha (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6).

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 15).

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit baru dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar AS$48.000.000 atau setara dengan Rp720.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2028. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp478.447 31 Desember 2024: Rp503.948).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *committed term loan* dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp255.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2028. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp160.652 (31 Desember 2024: Rp169.214).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain long-term loans are secured by Trade Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6).

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 15).

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

On August 23, 2023, the Company obtained a new Credit Facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk with maximum limit amounting to US$48,000,000 or equivalent to Rp720,000, which will mature on August 23, 2028. As of June 30, 2025, the balance of the loan amounted to Rp478,447 (December 31, 2024: Rp503,948).

PT Bank DBS Indonesia

On August 24, 2023, the Company obtained a committed term loan amounting to Rp255,000, which will mature on August 24, 2028. As of June 30, 2025, the balance of the loan amounted to Rp160,652 (December 31, 2024: Rp169,214).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Entitas Anak / *Subsidiaries*

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut: / *The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:*

Kredit Investasi / ***Investment Loan***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Pan Indonesia Tbk	80,000	*19 Agustus 2031/ August 19, 2031*	65,754	69,837
		290,000	14 Maret 2030/ *March 14, 2030*	224,750	239,250
		30,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	27,985	27,433
		20,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-
		200,000	23 June 2032/ *June 23, 2032*	200,000	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200,000	9 Mei 2024/ *May 9, 2024*	-	-
		500,000	25 Januari 2026/ *January 25, 2026*	234,652	268,987
		1,000,000	25 Desember 2027/ *December 25, 2027*	642,508	373,899
		700,000	25 Maret 2028/ *March 25, 2028*	439,382	491,800
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,000	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	48,663	57,068
		200,000	22 Mei 2028/ *May 22, 2028*	128,240	145,459
	RHB Bank Berhad	US$ 15,000,000	24 Mei 2025/ *May 24, 2025*	-	-
	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	US$ 7,500,000	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	-	48,472
	PT Bank QNB Indonesia Tbk	220,000	30 April 2025/ *April 30, 2025*	-	96,730
	PT Bank CIMB Niaga Tbk	150,000	6 Juli 2025/ *July 6, 2025*	-	71,858
	PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	24 September 2025/ *September 24, 2025*	71,436	82,889
	PT Bank BCA Syariah	150,000	20 September 2025/ *September 20, 2025*	41,658	66,247
		100,000	27 Desember 2028/ *December 27, 2028*	85,700	87,608
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300,000	29 September 2025/ *September 29, 2025*	175,607	194,647
	PT Bank Oke Indonesia Tbk	200,000	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	46,890	83,979

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT CSM Corporatama (lanjutan/*continued*)	PT Bank IBK Indonesia Tbk	100,000	20 Februari 2028/ *February 20, 2028*	71,413	77,488
	PT Bank DBS Indonesia	300,000	26 April 2028/ *April 26, 2028*	-	-
PT Seino Indomobil Logistics	Permata Club Deal	1,914,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	-	1,091,383
		US$ 112,000,000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	-	1,033,530
		1,286,000,000	16 Mei 2028/ *May 16, 2028*	1,310,958	1,383,967
PT Indomobil Bussan Trucking	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	450,000	30 September 2027/ *September 30, 2027*	366,552	88,220
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,000,000	25 Desember 2027/ *December 25, 2027*	133,922	149,686
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700,000	10 Juni 2025/ *June 10, 2025*	405,437	306,828
	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	200,000	28 Mei 2028/ *May 28, 2028*	187,043	45,556
	PT Bank Resona Perdania	50,000	*11 April 2026/ April 11, 2026*	21,035	-
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	75,000	10 Oktober 2029/ *October 10, 2029*	68,616	69,672

Pinjaman berjangka / ***Term-loans***

A. PT Indomobil Finance Indonesia / ***A. PT Indomobil Finance Indonesia***

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Cicilan pokok / *Principal installment*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	III	500,000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	10 Mei 2024/ *May 10, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	500,000	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	500,000	14 Desember 2023/ *December 14, 2023*	2 April 2027/ *April 2, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	VI	500,000	*5 November 2024/ November 5, 2024*	*26 Juni 2029/ June 26, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	III	250.000*	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	19 Oktober 2025/ *October 19, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk	IV	200,000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	29 Maret 2024/ *March 29, 2024*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20,000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period		Cicilan pokok / *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
MUFG Bank, Ltd.	I	50.000*	29 Desember 2023/ *December 29, 2023*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	*Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis*
	II	250.000*	*29 Desember 2023/ December 29, 2023*	*28 November 2025/ November 28, 2025*	*Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200,000	3 Februari 2022/ *February 3, 2022*	*23 Februari 2025/ February 23, 2025*	*Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200,000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200,000	28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	22 Juli 2025/ *July 22, 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	200,000	27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Muamalat Tbk	I	50,000	22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jago Tbk	I	1,200,000	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	19 Juli 2030/ *July 19, 2030*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank IBK Tbk	I	150,000	16 Juni 2023/ *June 16, 2023*	26 Juni 2027/ *June 26, 2027*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000*	1 November 2024/ *November 1, 2024*	1 November 2029/ *November 1, 2029*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	I	50.000**	30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	30 Mei 2028/ *May 30, 2028*	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*
*** Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 miliar/Sublimit to Working Capital Facility max Rp50 billion*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka (lanjutan) / ***Term-loans (continued)***

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan) / ***A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)***

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	*Fasilitas/ Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ *Syndicated Term-Loan XIII*	I	US$400.000.000	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	18 Mei 2029/ *May 18, 2029*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ *Syndicated Term-Loan XII*	I	US$327.000.000	22 Juli 2022/ *July 22, 2022*	25 July 2026/ *July 25, 2026*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI*	I	US$270.000.000	4 Mei 2021/ *May 4, 2021*	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X*	I	US$255.000.000	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	23 Februari 2024/ *February 23, 2024*	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$400.000.000.

Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$400,000,000.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$327.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$327,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$270.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia. This loan has been fully paid on January 17, 2025.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$255.000.000.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch* dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., *Offshore Banking Branch*.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2024.

B. PT CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Syndicated Term-Loan X (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

This loan has been fully paid on February 22, 2024.

B. PT CSM Corporatama

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period		Cicilan pokok / *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	
CSM					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	500,000	17 September 2021/ *September 17, 2021*	25 September 2026/ *September 25, 2026*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
		700,000	25 Agustus 2022/ *August 25, 2022*	25 April 2027/ *April 25, 2027*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	100,000	24 Juni 2022/ *June 24, 2022*	27 Juni 2026/ *June 27, 2026*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
		200,000	22 Mei 2023/ *May 22, 2023*	27 Mei 2027/ *May 27, 2027*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank BCA Syariah	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	150,000	27 Agustus 2021/ *August 27, 2021*	1 Agustus 2026/ *August 1, 2026*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	100,000	21 Desember 2023/ *December 21, 2023*	27 Desember 2028/ *December 27, 2028*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	150,000	30 Agustus 2021/ *August 30, 2021*	15 Februari 2026/ *February 15, 2026*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	300,000	29 September 2021/ *September 29, 2021*	23 Juni 2026/ *June 23, 2026*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	200,000	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	6 Maret 2026/ *March 6, 2026*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	100,000	20 Februari 2023/ *February 20, 2023*	28 Februari 2028/ *February 28, 2028*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Sebelumnya/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	Pinjaman bersertifikat/ *Loan on Certificate*	300,000	10 Desember 2024/ *December 10, 2024*	25 Mei 2029/ *May 25, 2029*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly Basis*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka (lanjutan) / ***Term-loans (continued)***

B. CSM Corporatama (lanjutan) / ***B. CSM Corporatama (continued)***

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Cicilan pokok / *Principal installment*
Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers*					
CSM dan/ *and* IBT					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	1,000,000	1 Agustus 2023/ *August 1, 2023*	28 Februari 2029/ *February 28, 2029*	Setiap 1 bulan/ *Monthly basis*
IBT dan/ *and* IBP					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	100,000	15 November 2024/ *November 15, 2024*	23 Juni 2029/ *June 23, 2029*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly basis*
SIL					
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term-Loan III*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	1,500,000	16 Mei 2023/ *May 16, 2023*	16 Mei 2028/ *May 16, 2028*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	300,000	27 Maret 2025/ *March 27, 2025*	60 bulan setelah *drawdown* pertama/ *60 months after 1st drawdown*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
IBT					
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ *formerly* PT Bank BTPN Tbk)	*Loan on Certificate*	450,000	4 Oktober 2022/ *October 4, 2022*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	200,000	26 April 2024/ *April 26, 2024*	26 April 2029/ *April 26, 2029*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	300,000	11 Juni 2024/ *June 11, 2024*	23 September 2027/ *September 23, 2027*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	300,000	11 Juni 2024/ *June 11, 2024*	23 Juni 2029/ *June 23, 2029*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly basis*
PT Bank Resona Perdania	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	50,000	11 April 2025/ *April 11, 2025*	25 Juni 2029/ *June 25, 2029*	Setiap 1 Bulan/ *Monthly basis*
WITM					
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	75,000	10 Oktober 2024/ *October 10, 2024*	24 Januari 2029/ January 24, 2029	Setiap 1 Bulan/ *Monthly basis*

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	***Fasilitas/ Facility***	**Batas maksimum kredit/** ***Maximum credit limit***	**Periode/*Period***		**Cicilan pokok/** ***Principal installment***
			Awal/*Start*	**Akhir/*End***	
CSM					
Kredit sindikasi berjangka V/ *Syndicated term loan-V*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	US$235.000.000	29 April 2025/ *April 29, 2025*	07 Mei 2030/ *May 07, 2030*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
Kredit sindikasi berjangka IV/ *Syndicated term loan-IV*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	US$200.000.000	10 Agustus 2023/ *August 10, 2023*	21 Mei 2028/ *May 21, 2028*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*
RHB Bank Berhad, *Singapore Branch*	Pinjaman berjangka/ *Term-Loan*	US$20.000.000	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	18 Februari 2029/ *February 18, 2029*	Setiap 3 bulan/ *Every 3 months*

a. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 29 April 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), DBS Bank Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, RHB Bank Berhad (Acting out of its Singapore Office) sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 May 2025, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$235.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

a. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$150,000,000.

Based on amendment agreement dated May 28, 2025, the maximum credit limit was increased to US$235,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Agustus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$200.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar: (continued)

b. Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tb k, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$150,000,000.

Based on amendment agreement dated August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US$200,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk) sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan bookrunners, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Kredit Sindikasi Berjangka I

Pada tanggal 26 Agustus 2019, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi I") dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dengan fasilitas maksimum sebesar AS$60.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan *grace period* selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah *applicable margin*. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2024.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated May 4, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mayapada Internasional Tbk as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers, and Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000 with tenor of 5 years.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, SIL has complied with all required bank covenants and financial ratios.

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Syndicated Term-Loan I

On August 26, 2019, IPE obtained ("Syndicated I") long term loan facillity from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited with a maximum facility up to US$60,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and hak tanggungan (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary. This loan has been fully paid in 2024.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE) (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Pada tanggal 21 Desember 2021, IPE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang ("Sindikasi II") dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, dengan fasilitas maksimum sebesar AS$110.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 60 bulan dengan *grace period* selama 20 bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah *applicable margin*. Pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha, *microsites*, asuransi, rekening bank khusus dan hak tanggungan (depot) senilai 105% dari saldo pinjaman milik IPE secara fidusia. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2024.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE) (continued)

Syndicated Term-Loan II

On Desember 21, 2021, IPE obtained ("Syndicated II") long term loan facillity from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia with a maximum facility up to US$110,000,000. This loan will mature within 60 months with 20 months grace period and bear interest LIBOR plus applicable margin. This loan is secured by trade receivables, microsites, insurance, special purpose bank account and encumbrance right (depot) amounting to 105% from outstanding loan owned by IPE by fiduciary. This loan has been fully paid in 2024.

E. Entitas Anak Lainnya

E. Other Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000	12 April 2023/ *April 12, 2023*	-	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	18 April 2026/ *April 18, 2026*	154,986	154,977
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	150,000	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	-	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk	US$ 60,000,000	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	-	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	250,000	31 Mei 2026/ *May 31, 2026*	175,000	212,500
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	25,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries	PT Bank Pan Indonesia Tbk	15,000	13 April 2032/ *April 13, 2032*	-	-

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Pinjaman berjangka (lanjutan) / ***Term-loans (continued)***

E. Entitas Anak Lainnya (lanjutan) / ***E. Other Subsidiaries (continued)***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Saldo terutang/ *Outstanding balance* 30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk	300,000	26 Mei 2028/ *May 26, 2028*	277,500	283,434
PT Indomobil Sompo Japan	PT Bank Resona Perdania	5,000	1 November 2026/ *November 1, 2026*	3,056	3,889
PT Penta Artha Impressi	PT Bank Central Asia Tbk	5,510	10 Januari 2028/ *January 10, 2028*	1,677	2,022
	PT Bank Permata Tbk	23,175	10 April 2025/ *April 10, 2025*	-	1,141
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*formerly* PT Bank BTPN Tbk)	US$ 450,000,000	21 Mei 2029/ *May 21, 2029*	7,039,866	7,144,010

b. Utang lainnya / *Other loans*

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	141	429	*Receivable taken over and channeling agreement*
Total	**141**	**429**	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(141)	(298)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**-**	**131**	***Long-term portion***

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian *Refinancing*

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman paling lama 5 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000 dan dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp141 dan Rp428.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Refinancing Agreements

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate and will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700.

On May 21, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000 and bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years.

On June 30, 2025 and December 31, 2024, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp141 and Rp428, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

i. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 19 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perubahan Ketentuan Fasilitas Pembiayaan Bersama dimana porsi pembiayaan menjadi sebesar 1,00% Perushaaan dan 99,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2025.

x

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Adendum keempat belas yang akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% - 6,80% pada tanggal 30 Juni 2025 dan 6,80% - 6,82% pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI masing-masing adalah sebesar Rp1.264 dan Rp2.092.

ii. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk), pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk). Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Joint Financing Agreements

i. On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. On June 19, 2024, the Company signed an Amendment to the Joint Financing Facility Terms, where the financing portion is set at 1.00% from the Company and 99.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2025.

On December 18, 2024, the Company signed the fourteenth Addendum agreement which will end on December 1, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.50% to 6.80% as of June 30, 2025 and 6.80% - 6.82% as of December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp1,264 and Rp2,092, respectively.

ii. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), a third party, with a maximum amount of Rp200,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk). The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% on June 30, 2025, and December 31, 2024.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah sebesar Rp20 dan Rp39.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank SMBC Indonesia Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp20 and Rp39, respectively.

c. Pembiayaan konsumen / *c. Consumer financing*

	30 Juni / *June 30, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
PT Mandiri Tunas Finance	592,113	473,888	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	39,851	47,612	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
PT Shinhan Indo Finance	1,364	2,972	*PT Shinhan Indo Finance*
Total	633,328	524,472	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(99,898)	(102,994)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**533,430**	**421,478**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance Tbk merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 7,80%.

The loan from PT Mandiri Tunas Finance Tbk represents consumer financing loan obtained by PSG with annual interest rates at 7.80%.

Pinjaman dari PT Shinhan Indo Finance (SIF) merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,50% dan 3,75% pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The loan from PT Shinhan Indo Finance (SIF) represents consumer financing loan obtained by PSG with flat annual interest rates at 4.50% and 3.75% as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Pinjaman dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,0% pada tanggal 30 Juni 2025 (2024: 7,5% - 8,0%). Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Utang ini dijaminkan dengan aset yang terkait (Catatan 9).

The loan from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk represents consumer financing loan obtained by CSM with lease terms of 4 years with fixed interest rate ranging from 8.0% as of June 30, 2025 (2024: 7.5% - 8.0%). These payables are denominated in Rupiah and are payable every 3 (three) months. These payables are secured with the related assets (Note 9).

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

d. Sewa pembiayaan / *d. Finance lease*

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Mandiri Tunas Finance	139,203	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	2,324	5,209	*PT SMFL Leasing Indonesia*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	410	2,797	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
Total	141,937	8,006	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(49,490)	(8,004)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**92,447**	**2**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT SMFL Leasing Indonesia merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 10,50% - 10,75% dan 10,10%.

The loan from PT SMFL Leasing Indonesia represents consumer financing loan obtained by PSG with annual interest rates at 10.50% - 10.75% and 10.10%.

Pinjaman dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSM dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,90%.

The loan from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia as of June 30, 2025 and December 31, 2024 represents vehicle finance lease debt obtained by PSM and bears annual interest rates at 10.90%, respectively.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables.

Pembatasan / ***Covenants***

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM DEBTS (continued)*

Pembatasan (lanjutan) / ***Covenants (continued)***

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu. / *The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak dalam keadaan *default.* / *As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group is not in the event of default.*

20. UTANG OBLIGASI - NETO / *20. BONDS PAYABLE - NET*

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut: / *This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:*

	30 Juni / *June 30, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap III Tahun 2024	1,426,025	2,831,005	*IMFI Continuous Bond V Phase III Year 2024*
Obligasi II WISEL tahun 2023	1,436,025	1,436,025	*WISEL Bond II Year 2023*
Obligasi III WISEL tahun 2024	1,377,460	1,377,460	*WISEL Bond III Year 2024*
Obligasi I WISEL tahun 2022	671,000	671,000	*WISEL Bond I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	593,540	593,540	*IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	365,905	365,905	*IMFI Continuous Bond V Phase II Year 2023*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	100,000	100,000	*IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	90,000	90,000	*IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	32,285	414,285	*IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(4,963)	(16,211)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	6,087,277	7,863,009	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	1,838,330	3,343,714	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(1,879)	(4,241)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1,836,451	3,339,473	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**4,250,826**	**4,523,536**	***Long-term portion***

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah:

Until June 30, 2025, IMFI's bond issued are as follows:

Efek hutang/*Debt securities*	*Tanggal emisi/ Issuance date*	Nomor surat OJK/ *OJK Letter Number*	Jumlah/*Amount*	*Wali amanat/ The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First Interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)*	30 Juni/ *June 2022*	S-109/D.04/2022	600,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8 Oktober/ *October 2022*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)*	28 Maret / *March 2023*	S-109/D.04/2022	1,283,905	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	28 Juni/ *June 2023*
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase III)*	21 Juni/ *June 2024*	S-109/D.04/2022	2,831,005	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	21 September/ *September 2024*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)*	4 Agustus/ *August 2020*	S-199/D.04/2020	336,000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	4 November/ *November 2020*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November/ *November 2021*	S-199/D.04/2020	1,925,340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	19 Februari/ *February 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)*	25 Maret/ *March 2022*	S-199/D.04/2020	1,738,660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	25 Juni/ *June 2022*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB V Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2022	500.000	4,60%	18 Jul/ *Jul* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	100.000	7,60%	8 Jul/ *Jul* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2023	918.000	6,25%	8 Apr/ *Apr* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2023	279.585	7,50%	28 Mar/ *Mar* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2023	86.320	7,75%	28 Mar/ *Mar* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB V Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2024	1.404.980	6,85%	1 Jul/ *Jul* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2024	611.160	7,15%	21 Jun/ *Jun* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2024	814.865	7,40%	21 Jun/ *Jun* 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2020	229.000	8,45%	14 Agu/ *Aug* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2020	17.000	9,55%	4 Agu/ *Aug* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2020	90.000	9,90%	4 Agu/ *Aug* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2021	1.279.000	4,90%	29 Nov/ *Nov* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2021	52.800	6,50%	19 Nov/ *Nov* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2021	593.540	7,50%	19 Nov/ *Nov* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2022	1.324.375	4,90%	5 Apr/ *Apr* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	382.000	6,50%	25 Mar/ *Mar* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	32.285	7,50%	25 Mar/ *Mar* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Masing-masing obligasi tidak memiliki jaminan (clean basis), kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 yang dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Each bonds there is no collateral provided (clean basis), except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 which is collateralized by receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable.

IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp11.693 dan Rp26.529, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp33.361 dan Rp18.565, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idAA- (*Double A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp10.920 dan Rp14.442 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp151.031 dan Rp79.891 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Obligasi Konversi PT Penta Artha Impressi (PAI)

PAI, Entitas Anak JKU, menerbitkan beberapa obligasi konversi dengan rincian sebagai berikut:

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, consumer financing receivables amounting to Rp11,693 and Rp27,701, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, finance lease receivables amounting to Rp33,361 and Rp18,565, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

All of IMFI bonds are rated idAA- (Double A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2026.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the accrued bonds interest amounted to Rp10,920 and Rp14,442, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

The bonds interest expense amounting to Rp151,031 and Rp79,891 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Convertible Bond PT Penta Artha Impressi (PAI)

PAI, a Subsidiary of JKU, issued convertible bond with detail as follows:

Pemegang Obligasi/ *Bond Holder*	Nilai Obligasi/ *Bond Value*		Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Tanggal Penerbitan/ *Issuance Date*	Tanggal Jatuh tempo/ *Maturity Date*
Pieter Tanuri	Rp	58,159	1.00%	13 Des./*Dec.* 2017	13 Des./*Dec.* 2027
	Rp	50,486	1.00%	5 Mar./*Mar.* 2019	13 Des./*Dec.* 2027
	Rp	9,100	3.00%	5 Mar./*Mar.* 2019	13 Des./*Dec.* 2027
Veronica Colondam	Rp	15,917	1.00%	13 Des./*Dec.* 2017	13 Des./*Dec.* 2027

Masing-masing obligasi tersebut dapat dikonversi menjadi saham biasa selama masa konversi (setiap saat sejak tanggal penerbitan sampai dengan 30 hari kalender sebelum tanggal jatuh tempo).

Each bonds can be converted into a common shares during the conversion period (anytime since the issuance date up to 30 calendar days before the maturity date.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh WISEL adalah:

PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

Until June 30, 2025, WISEL's bond issued are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah (Rp)/ *Amount (Rp)*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi III Wahana Inti Selaras Tahun 2024/ *Wahana Inti Selaras III Year 2024*	5 Juli/ *July* 2024	S-84/D.04/2024	1,377,460	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	5-Oct-24
Obligasi II Wahana Inti Selaras Tahun 2023/ *Wahana Inti Selaras II Year 2023*	8 Agustus/ *August* 2023	S-195/D.04/2023	2,433,600	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8-Nov-23
Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022/ *Wahana Inti Selaras I Year 2022*	5 Agustus/ *August* 2022	S-146/D.04/2022	2,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	5-Nov-22

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek hutang/
Obligasi/*Bond* III WISEL 2024					
Seri/*Serial* A	2024	868,745	7.95%	15 Jul/ *July 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2024	407,925	8.75%	5 Jul/ *July 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2024	100,790	9.00%	5 Jul/ *July 2029*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Obligasi/*Bond* II WISEL 2023					
Seri/*Serial* A	2023	997,575	6.75%	18 Agt/ *Agt 2024*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2023	845,505	8.00%	8 Agt/ *Agt 2026*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2023	590,520	8.50%	8 Agt/ *Agt 2028*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Obligasi/*Bond* I WISEL 2022					
Seri/*Serial* A	2022	1,329,000	5.80%	15 Agt/ *Agt 2023*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	600,000	7.75%	5 Agt/ *Agt 2025*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	71,000	8.75%	5 Agt/ *Agt 2027*	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini tidak ada jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Grup WISEL baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan undang-undang hukum perdata.

Each of these bonds has no spesific collateral, but is guaranteed by all of the WISEL Group's assets, both movable and immovable property, both existing and those that will exist in the future as collateral for the bondholders in accordance with civil law provisions.

WISEL juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity* tidak lebih dari 5 kali, *debt service coverage* paling sedikit 1 kali, dan *interest coverage ratio* paling sedikit 1 kali.

WISEL is also instructed to keep debt to equity no higher than 5 times, debt service coverage no lower than 1 time, and interest coverage ratio no lower than 1 times.

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab WISEL sehubungan dengan penerbitan obligasi, WISEL tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap (dengan nilai buku lebih dari 20% dari ekuitas) dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain entitas anak (dengan jumlah pinjaman lebih dari 50% dari ekuitas).

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, WISEL telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi akan dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Seluruh obligasi WISEL mendapat peringkat idA (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO"), biro pemeringkat efek independen yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2025.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Wahana Inti Selaras 2022, Obligasi II Wahana Inti Selaras 2023 dan Obligasi III Wahana Inti Selaras 2024 dan setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk keperluan modal kerja, pembayaran utang usaha dan pembelian persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, beban bunga obligasi yang terutang sebesar Rp52.887 dan Rp54.152 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi sebesar Rp140.924 dan Rp44.046 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, di sajikan sebagai bagian dari akun "beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (continued)

Prior to the repaymeny of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibilty of the WISEL in connection with the issuance of bonds, WISEL is not allowed, without the trustee's written consent, including those related to business mergers or acquisitions, changes to the primary line of business, sales, transfers, or disposals of all or nearly all of its fixed assets (with book value more than 20% from equity), and grant loan to third parties, except to the subsidiaries (with total loan more than 50% from equity).

Until June 30, 2025 and December 31, 2024, WISEL has paid the bond interest and principal according to the maturity date specified in the trustee agreement and has complied with all the requirements stated in the trustee agreement. The principal amount of the bonds payable will be paid according to the maturity date of the related bonds.

All of WISEL bonds are rated idA (Single A) from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO"), an independent credit rating agency, which will be valid until March 1, 2025.

The fund obtained from the issuance of Bond I Wahana Inti Selaras 2022, Bond II Wahana Inti Selaras 2023 and Bond III Wahana Inti Selaras 2024, after deducted by the emission cost, will be used for working capital, payment of trade payables and inventory purchase.

On June 30, 2025 and December 31, 2024, the accrued interest expense on bonds amounted to Rp52,887 and Rp54,152 and is presented as part of the "Accrued expenses" account on the consolidated financial position statement. The interest expense on bonds amounted Rp140,924 and Rp44,046 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, is presented as part of the "finance charges" account on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,514	19	4	-	67,537	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,949	1	-	-	4,950	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	30,371	1,918	-	-	32,289	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,757	(7)	-	-	2,750	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	18,089	126	-	-	18,215	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,175	-	-	-	1,175	*PT National Assemblers*
PT Multicentral Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	141,175	8,094	(1,758)	(243)	147,268	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk*
PT Kreta Indo Artha	(10,256)	(8,420)	(89)	-	(18,765)	*PT Kreta Indo Artha*
PT Aion Indomobil Distribution Indonesia	75,814	(1,279)	-	-	74,535	*PT Aion Indomobil Distribution Indonesia*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	308,442	(20,221)	-	-	288,221	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	1,214,563	150,065	(8,327)	(142,960)	1,213,341	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	406,551	3,939	-	-	410,490	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	29,623	122	-	(490)	29,255	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk & Entitas Anak	325,879	(49,861)	(2,473)	20,000	293,545	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk & Entitas Anak*
Total	**2,617,741**	**84,496**	**(12,643)**	**(123,693)**	**2,565,901**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Dividen dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,491	23	-	-	67,514	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,943	6	-	-	4,949	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	27,803	2,255	313	-	30,371	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,761	(11)	7	-	2,757	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	18,331	348	(590)	-	18,089	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,279	(104)	-	-	1,175	*PT National Assemblers*
PT Multicentral Aryaguna	1,095	-	-	-	1,095	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	126,786	18,347	(3,437)	(521)	141,175	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk*
PT Kreta Indo Artha	2,610	(13,025)	159	-	(10,256)	*PT Kreta Indo Artha*
PT Aion Indomobil Distribution Indonesia	-	11	-	75,803	75,814	*PT Aion Indomobil Distribution Indonesia*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	356,480	(43,192)	1,500	(6,347)	308,442	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	1,109,641	258,164	(25,004)	(128,237)	1,214,564	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	42,677	4,421	292	359,161	406,551	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	29,334	784	(5)	(490)	29,623	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk & Entitas Anak	557,308	(98,833)	(586)	(132,011)	325,878	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk & Entitas Anak*
Total	**2,348,539**	**129,194**	**(27,351)**	**167,358**	**2,617,741**	***Total***

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Ringkasan laporan posisi keuangan: / *Summarized statements of financial position:*

	30 Juni / June 30, 2025			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	17,443,911	10,174,554	2,244,592	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	8,068,379	20,184,290	4,071,851	*Non-current Assets*
Total Aset	**25,512,290**	**30,358,844**	**6,316,443**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	9,898,026	12,217,361	5,660,489	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	9,176,328	13,399,572	83,040	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	19,074,354	25,616,933	5,743,529	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	2,234,818	141,848	333,833	
Aset Bersih	**4,203,118**	**4,600,063**	**239,081**	***Net Assets***

	31 Desember / December 31, 2024			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	16,082,195	10,239,749	1,521,585	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	7,650,937	19,172,310	3,584,672	*Non-current Assets*
Total Aset	**23,733,132**	**29,412,059**	**5,106,257**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	7,982,751	11,437,955	4,558,171	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	9,444,698	13,272,817	61,730	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	**17,427,449**	**24,710,772**	**4,619,901**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	2,262,536	176,219	355,942	
Aset Bersih	**4,043,147**	**4,525,068**	**130,414**	***Net Assets***

* Konsolidasian / ** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	30 Juni / June 30, 2025			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	**9,668,670**	**2,769,411**	**2,062,212**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	377,848	51,138	(228,543)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(86,649)	(25,941)	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	**291,199**	**25,197**	**(228,543)**	***Total comprehensive income for the period***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	173,015	(53,706)	(30,461)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

	30 Juni / June 30, 2024			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Pendapatan Bersih	**8,527,884**	**2,713,273**	**1,381,235**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	319,900	57,785	(201,567)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	29,934	(24,461)	-	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	**349,834**	**33,324**	**(201,567)**	***Total comprehensive income for the period***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	198,960	(36,153)	(28,454)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarized statements of cash flows:*

	30 Juni / June 30, 2025			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	166,087	(152,920)	(146,890)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(196,427)	(840,527)	(132,546)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	578,379	243,209	310,400	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	548,039	(750,238)	30,964	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal periode	567,410	2,231,710	77,869	*Cash and cash equivalent at beginning of period*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(12,764)	29,582	112	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir periode	**1,102,685**	**1,511,054**	**108,945**	***Cash and cash equivalent at end of period***

* Konsolidasian / ** Consolidated*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan): / *Summarized statements of cash flows (continued):*

	30 Juni / June 30, 2024			
	PT IMG Sejahtera Langgeng *	PT Indomobil Multi Jasa Tbk. *	PT Indomobil Wahana Trada *	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1,411,027)	1,020,408	(22,661)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(181,294)	(709,289)	(29,708)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	834,298	(413,856)	10,643	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(758,023)	(102,737)	(41,726)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal periode	1,576,534	1,670,661	129,276	*Cash and cash equivalent at beginning of period*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	22,094	(2,512)	100	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir periode	**840,605**	**1,565,412**	**87,650**	***Cash and cash equivalent at end of period***

* Konsolidasian / ** Consolidated*

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025 / *June 30, 2025*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49,49%	494,191	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18,17%	181,463	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	608,000,000	15,22%	136,250	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
PT Sejahtera Raya Perkasa [b)]	200,562,566	5,02%	65,891	*PT Sejahtera Raya Perkasa [b,c)]*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat [a)]	483,112,538	12,10%	120,778	*Others including public shareholders*
Total	**3,994,291,039**	**100,00%**	**998,573**	***Total***

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1,976,765,774	49,49%	494,191	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata	725,850,161	18,17%	181,463	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	545,000,000	13,64%	136,250	*PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk*
PT Sejahtera Raya Perkasa [b)]	263,562,566	6,60%	65,891	*PT Sejahtera Raya Perkasa [b,c)]*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat [a)]	483,112,538	12,10%	120,778	*Others including public shareholders*
Total	**3,994,291,039**	**100,00%**	**998,573**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a) Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

b) Setelah REPO sebanyak 25.000.000 saham, 55.000.000 saham, 85.000.000 saham, 40.000.000 saham, dan 23.000.000 saham masing-masing pada tanggal 29 Mei 2024, 8 November 2024, dan 3 Desember 2024, 30 Januari 2025, dan 18 Februari 2025.

22. SHARE CAPITAL (continued)

a) As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

b) After REPO numbering 25,000,000 shares, 55,000,000 shares, 85,000,000 shares, 40,000,000 shares, and 23,000,000 shares on May 29, 2024, November 8, 2024, December 3, 2024, January 30, 2025 and February 18, 2025.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor dibawah ini merupakan:

a) Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation sebesar Rp136.828 (Catatan 1b).

b) Selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010 sebesar Rp339.762.

c) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011 sebesar Rp2.517.100 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.349).

d) Kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u) – neto setelah porsi kepemilikan nonpengendali sebesar (Rp660) (Catatan 21) yaitu Rp8.575 pada tanggal 31 Desember 2018.

e) Selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT III Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 23 September 2020 sebesar Rp365.008 (Rp368.704 dikurangi beban emisi sebesar Rp3.696).

f) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v) sebesar (Rp464.594) dan (Rp464.875) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital below represents:

a) The excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation amounting to Rp136,828 (Note 1b).

b) The difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010 amounting to Rp339,762.

c) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011 amounting to Rp2,517,100 (net of issuance cost of Rp75,349).

d) Counter account of Tax Amnesty Assets (Note 2u) – net off of non-controlling interest portion of (Rp660) (Note 21) amounting to Rp8,575 as of December 31, 2018

e) The difference between share execution price and nominal value of Company's LPO III which became effective on September 23, 2020 amounting to Rp365,008 (Rp368,704 less of issuance cost of Rp3,696).

f) The differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v) amounting to (Rp464,594) and (Rp464,875) as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

24. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 Juni 2025, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 32 tanggal 16 Juni 2025, para pemegang saham antara lain menyetujui:

a. Pembagian dividen tahun buku 2024 sebesar Rp4 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp15.977.

b. Penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000 sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah saldo laba masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1.799.519 dan Rp1.772.339 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.775.519 dan Rp1.749.339.

b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp24.000 dan Rp23.000 untuk penyisihan umum.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Juni 2024, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 45 tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham antara lain menyetujui:

a. Pembagian dividen tahun buku 2023 sebesar Rp10 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp39.943.

b. Penyisihan dana cadangan sebesar Rp2.000 sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025, which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 16, 2025, the shareholders, among others, agreed to:

a. Declare dividends distribution for the year 2024 amounting to Rp4 (full amount) per share or equivalent to Rp15,977.

b. General reserve amounting to Rp1,000 as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2024.

Total retained earnings as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp1,799,519 and Rp1,772,339, respectively, consisting of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to to Rp1,775,519 and Rp1,749,339.

b. Appropriated retained earnings amounting to Rp24,000 and Rp23,000 for general reserve.

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, which was notarized by Notarial Deed No. 45 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 20, 2024, the shareholders, among others, agreed to:

a. Declare dividends distribution for the year 2023 amounting to Rp10 (full amount) per share or equivalent to Rp39,943.

b. General reserve amounting to Rp2,000 as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2023.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other components of equity are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
Perubahan neto nilai wajar investasi saham			*Net change in fair value of investment in shares*
Saldo awal - PSAK No.71	942,441	942,441	*Beginning balance - SFAS No.71*
Tahun berjalan	5,454	5,454	*During the year*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(112,726)	(69,379)	*Net change in fair value of derivative instruments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	236,388	236,680	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto atas rugi aktuarial yang diakui	18,751	16,832	*Net change in recognized actuarial losses*
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	3,239,977	3,239,977	*Initial recognition of fair value of investment properties*
Surplus revaluasi aset tetap - tanah (Catatan 2l, 9)	3,361,844	3,361,844	*Surplus on revaluation of fixed assets - land (Note 2l, 9)*
Nilai wajar atas obligasi konversi	16,225	16,225	*Fair value of convertible bonds*
Total	**7,708,354**	**7,750,074**	***Total***

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	30 Juni / *June 30,* 2025	31 Desember / *December 31,* 2024	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	16,605	16,605	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	1,934	1,934	*PT Unicor Prima Motor and subsidiaries*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,973)	(2,973)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45,867)	(45,867)	*PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(72,149)	(72,149)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	106,296	106,296	*PT Indomobil Multi Jasa and subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Enitas Anak	20,164	20,164	*PT Central Sole Agency and subsidiaries*
Lain-lain	(39,142)	(39,142)	*Others*
Total	**(15,132)**	**(15,132)**	***Total***

27. PENDAPATAN NETO / *27. NET REVENUES*

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mobil dan Motor	2,138,258	1,695,974	*Passenger Cars & Motorcycles*
Truk dan Alat Berat	6,110,201	6,723,317	*Commercial Vehicles & Heavy Equipments*
Suku Cadang	574,394	413,762	*After Sales (Indoparts & Indostation)*
Jasa keuangan	1,097,573	1,039,690	*Financial services*
Bahan bakar / energi	2,019,716	1,673,193	*Fuels / Energy*
Manufaktur	47,790	49,270	*Manufacturing(Assembing/Stamping)*
Sewa kendaraan & logistik	1,355,804	1,323,945	*Car rental and related business*
Jasa kontraktor	270,778	139,884	*Contractor service*
Lain-lain	68,694	140,535	*Others*
Sub-total pihak ketiga	13,683,208	13,199,570	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
Mobil dan Motor	17,523	24,352	*Passenger Cars & Motorcycles*
Truk dan Alat Berat	120,461	172,376	*Commercial Vehicles & Heavy Equipments*
Suku Cadang	14,271	20,684	*After Sales (Indoparts & Indostation)*
Jasa keuangan	16	2	*Financial services*
Bahan bakar / energi	37,873	65,321	*Fuels / Energy*
Manufaktur	29,686	34,186	*Manufacturing(Assembing/Stamping)*
Sewa kendaraan & logistik	189,073	191,434	*Car rental and related business*
Jasa kontraktor	337,340	333,416	*Contractor service*
Lain-lain	331,054	353,097	*Others*
Sub-total pihak berelasi	1,077,297	1,194,869	*Sub-total related parties*
Pendapatan neto	**14,760,505**	**14,394,439**	***Net revenues***

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10,00% dari pendapatan neto konsolidasian.

For the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 36).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 32.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 2f and 32.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Bahan baku yang digunakan	1,145,502	67,120	*Raw materials used*
Upah langsung	22,678	6,493	*Direct labor*
Beban pabrikasi	21,961	12,984	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	1,190,141	86,597	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun	109,347	262,809	*At beginning of year*
Akhir periode	(86,351)	(41,828)	*At end of period*
Beban pokok produksi	1,213,137	307,578	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	413,513	8,340	*At beginning of year*
Akhir periode	(396,141)	(237,373)	*At end of period*
Sub-total perusahaan pabrikasi	1,230,509	78,545	*Sub-total manufacturing company*
Perusahaan dagang			***Trading company***
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	3,399,542	3,530,052	*At beginning of year*
Pembelian	4,278,780	5,732,795	*Purchases*
Akhir periode	(3,528,825)	(3,556,705)	*At end of period*
Sub-total mobil dan motor	4,149,497	5,706,142	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal tahun	1,877,258	1,602,089	*At beginning of year*
Pembelian	1,741,154	1,713,339	*Purchases*
Akhir periode	(1,866,359)	(1,677,016)	*At end of period*
Sub-total suku cadang	1,752,053	1,638,412	*Sub-total spare parts*
Bahan bakar & pelumas	1,919,169	1,603,308	*Fuels & lubricants*
Sub-total perusahaan dagang	7,820,719	8,947,862	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	469,870	439,645	Financial services
Umum			*General*
Servis	196,136	185,240	*Services*
Jasa kontraktor	494,273	352,293	*Contractor service*
Sewa kendaraan & bisnis terkait	1,203,209	1,153,499	*Car rental & related business*
Lain-lain	253,858	313,078	*Others*
Sub-total umum	2,147,476	2,004,110	*Sub-total general*
Beban pokok penghasilan	**11,668,574**	**11,470,162**	***Cost of revenues***

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya hampir mendekati 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, berjumlah Rp1.010.854 dan Rp1.111.800 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Purchases made from suppliers with cumulative annual amounts almost 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp1,010,854 and Rp1,111,800 the six-month period ended June 30, 2025 and 2024.

29. BEBAN USAHA / *29. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2025	**2024**	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	317,501	295,014	*Salaries, wages and employees' benefits*
Promosi dan iklan	131,554	96,804	*Promotion and advertising*
Penyusutan (Catatan 9)	121,836	128,406	*Depreciation (Note 9)*
Pengepakan dan pengiriman	53,089	118,212	*Packaging and delivery*
Transportasi dan perjalanan dinas	52,043	42,167	*Transportation and travelling*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	44,242	28,000	*Depreciation right-of-use assets (Note 10)*
Komisi penjualan	35,401	39,695	*Sales commissions*
Keamanan dan kebersihan	26,895	19,698	*Security and cleaning service*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	26,336	69,089	*Loss on sale of foreclosed assets*
Pajak dan perijinan	23,362	16,633	*Taxes and licenses*
Insentif	20,642	21,215	*Incentive*
Jasa profesional	16,262	12,048	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	16,218	14,596	*Repairs and maintenance*
Utilitas	13,596	12,013	*Utilities*
Alat tulis dan keperluan kantor	11,464	9,259	*Stationeries and office supplies*
Asuransi	10,786	8,661	*Insurance*
Komunikasi	10,208	9,303	*Communication*
Sewa	10,294	37,948	*Rental*
Tagihan atas jaminan	9,545	3,023	*Warranty claim*
Representasi dan jamuan	7,018	5,946	*Representation and entertainment*
Pensiun	5,705	7,127	*Pension*
Pendidikan dan pelatihan	4,468	7,588	*Training and recruitment*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2,239	1,942	*Provision for employee benefits*
Jasa Manajemen	344	929	*Management fees*
Penelitian dan pengembangan	462	307	*Research and development*
Lain-lain	37,786	36,583	*Others*
Total beban penjualan	**1,009,296**	**1,042,206**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	510,515	481,340	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	136,902	71,523	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (Catatan 9)	53,427	53,626	*Depreciation (Notes 9)*
Keamanan dan kebersihan	39,708	38,006	*Security and cleaning service*
Pajak dan perizinan	26,508	15,871	*Taxes and licenses*
Transportasi dan perjalanan dinas	20,615	21,641	*Transportation and travelling*
Perbaikan dan pemeliharaan	15,370	14,616	*Repairs and maintenance*
Sewa	14,946	16,227	*Rental*
Jasa profesional	14,193	15,209	*Professional fees*
Alat tulis dan keperluan kantor	13,802	13,598	*Stationeries and office supplies*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	12,430	16,018	*Provision for employee benefits*
Pensiun	12,109	13,480	*Pension*
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	11,849	14,383	*Depreciation right-of-use assets (Note 10)*
Komunikasi	10,921	10,187	*Communication*
Utilitas	10,588	10,425	*Utilities*
Pengepakan dan pengiriman	6,787	6,677	*Packaging and delivery*
Jasa manajemen	5,716	4,254	*Management fees*
Beban bank	5,609	1,658	*Bank charges*
Asuransi	3,190	2,503	*Insurance*
Pendidikan dan Pelatihan	2,878	1,397	*Training and recruitment*
Representasi dan jamuan	1,464	1,659	*Representation and entertainment*
Lain-lain	38,772	31,867	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**968,299**	**856,165**	***Total general and administrative expenses***
Total beban usaha	**1,977,595**	**1,898,371**	***Total operating expenses***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari: / *Other operating income and expenses consist of:*

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / *Six Months Ended June 30,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan operasi lain			***Other operating income***
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 7)	100,728	44,432	*Income from recovery of writen-off financing receivables (Note 7)*
Pendapatan komisi	58,496	34,971	*Commission income*
Pendapatan sewa	31,535	28,894	*Rental income*
Pendapatan denda	31,521	46,944	*Penalty income*
Pendapatan selisih BBN	18,133	4,073	*BBN Income*
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 9)	16,793	5,185	*Gain on sale of fixed assets - net (note 9)*
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	6,353	15,906	*Subsidy income (for sales / promotion / discount)*
Pendapatan jasa manajemen	4,505	597	*Management fees income*
Bonus penjualan dan insentif dealer	3,338	3,335	*Sales bonus and dealer incentive*
Pendapatan scrap	1,511	4,174	*Scrap income*
Refund asuransi (insentif leasing)	546	685	*Insurance income (incentive leasing)*
Lain-lain	103,201	81,186	*Others*
Total pendapatan operasi lain	**376,660**	**270,382**	***Total other operating income***
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Rugi selisih kurs, neto	(26,859)	(19,995)	*Loss on forex - net*
Provisi kredit	(21,159)	(13,748)	*Credit Provision*
Denda Pajak (SKP) (Catatan 18)	(16,282)	(18,337)	*Taxes penalty (SKP) (Note 18)*
Lain-lain	(32,347)	(30,533)	*Others*
Total beban operasi lain	**(96,647)**	**(82,613)**	***Total other operating expenses***
Total pendapatan lain-lain - neto	**280,013**	**187,769**	***Total other income - net***

31. LABA PER SAHAM DASAR / *31. EARNINGS PER SHARE - BASIC*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 22).

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the period (Note 1b, 2y, and 22).

	Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Six Months Ended June 30,		
	2025	**2024**	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	43,157	39,460	*Income (loss) for the period attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (angka penuh)	3,994,291,039	3,994,291,039	*Weighted average number of outstanding common stock (full amount)*
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	**10.80**	**9.88**	***Basic income (loss) per share (full amount)***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

		Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*		Pihak terkait lainnya/ *Other Related Parties*		
Dasar Transaksi	**Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Years ended***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	***Nature of Transactions***
Penjualan barang	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	-	-	1,077,297	7.30%	*Sales of goods*
	30 Juni 2024 / *June 30, 2024*	-	-	1,194,869	8.30%	
Pembelian barang	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	-	-	1,539,867	13.20%	*Purchase of goods*
	30 Juni 2024 / *June 30, 2024*	-	-	1,615,454	14.08%	
Beban bunga	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	-	-	3,939	0.32%	*Interest expense*
	30 Juni 2024 / *June 30, 2024*	-	-	2,472	0.21%	
Pendapatan sewa	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	493	0.00%	24,280	0.16%	*Rental income*
	30 Juni 2024 / *June 30, 2024*	238	0.00%	23,463	0.16%	
Pendapatan bunga	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	29,912	20.07%	-	-	*Interest income*
	30 Juni 2024 / *June 30, 2024*	18,599	12.83%	-	-	
Jasa kontraktor pertambanga	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	-	-	337,340	2.29%	*Mining contractor services*
	30 Juni 2024 / *June 30, 2024*	-	-	333,416	2.32%	
Jasa Manajemen/	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	842	0.01%	909	0.01%	*Management Fee*
	30 Juni 2024 / *June 30, 2024*	766	0.01%	828	0.01%	
Penerimaan Dividen/	30 Juni 2025 / *June 30, 2025*	-	-	82,215	0.56%	*Received of Dividend*
	30 Juni 2024 / *June 30, 2024*	-	-	127,903	0.89%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Grup tidak membuat penyisihan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, the Group did not provide any allowance for impairment losses relating to the receivables amount due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

Saldo piutang dan utang lancar dan tidak lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The current and non-current outstanding of receivables and payables balance due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2025*	**31 Desember / *December 31, 2024***	
Piutang dari:			*Due from:*
Lancar			*Current*
PT Wahana Inti Sela	1,005,792	665,690	*PT Wahana Inti Sela*
PT Hamfred Technology Indonesia	724,367	598,432	*PT Hamfred Technology Indonesia*
PT Indomobil Manajemen Corpora	509,893	384,439	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Indobuana Pangsaraya	482,519	624,477	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Garuda Sentosa Abadi	381,340	377,700	*PT Garuda Sentosa Abadi*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	43,170	43,170	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	39,788	40,566	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Teachcast LLC	15,155	15,088	*Teachcast LLC*
PT Kinetik Advisindo	6,154	5,807	*PT Kinetik Advisindo*
PT Indo Global Traktor	4,250	8,750	*PT Indo Global Traktor*
PT Suzuki Indomobil Sales	3,156	2,675	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Hino Motors Sales Indonesia	1,357	3,442	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
Total piutang pihak berelasi	**3,216,941**	**2,770,236**	***Total due from related parties***
Utang kepada:			*Due to:*
Lancar			*Current*
PT Shinhan Indo Finance	115,000	-	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Mineral Sumber Makmur	33,559	33,559	*PT Mineral Sumber Makmur*
PT Indo Masa Sentosa	15,000	15,000	*PT Indo Masa Sentosa*
Total utang pihak berelasi	**163,559**	**48,559**	***Total due to related parties***

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Piutang dari/ *Due from*	Merupakan/ *Represents*	kepada / *to* 30 Juni/ *June 30,* 2025	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Lancar/*Current*			
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%*	IMGCM, IMAT, dan/*and* PSG	RMM, IMGSL, IMT, NA, UPM, IMGCM, IMAT, PSG, IMSE dan/and NA
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%*	RMM, WISEL, IMAT, IMUR, IMGCM, DAX, IMGSL, JKU, IMT, dan/and CSA	UPM, RMM, WISEL, IMAT, IMUR, IMGCM, DAX, IMGSL, JKU, IMT, dan/*and* CSA
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%*	PSG, WISEL, RMM, UPM, IMGCM, dan/*and* JKU	PSG, ITU, EDJS, WISEL, DAX, WICM, RMM, UPM, IMGCM, JKU, dan/*and* IMGSL
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai 11,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate ranging from 7.00% to 11.00%*	IMUR, WISEL, UPM, DAX, NA, RMM, dan/*and* IMGCM	EDJS, WICM, IMUR, WISEL, UPM, DAX, NA, RMM, IMAT, IMGCM, GMM, JKU, dan/*and* IMGSL
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50% sampai 10,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50% to 10.00%*	MCA dan/*and* IMGCM	IMGSL, IMGCM dan/and MCA
PT Indo Global Traktor (IGT)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 12.00%*	EDJS	EDJS
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGSL dan/*and* GMM	IMGSL dan/*and* GMM
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,50%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.50%*	SIL	SIL
Teachcast LLC	Pinjaman tanpa bunga sebesar AS$887.000/ *Non interest receivable amounting to US$887,000*	Teachcast Global Pte. Ltd.	Teachcast Global Pte. Ltd.
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Pinjaman pokok dan bunga yang dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%/ *Principal and interest which bear an annual interest rate at 9.75%*	IMGCM	IMGSL dan/*and* IMGCM

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Piutang dari/ *Due from*	Merupakan/ *Represents*	kepada / *to* 30 Juni/ *June 30,* 2025	kepada / *to* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Lancar (lanjutan)/*Current (continued)*			
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Tagihan atas subsidi penjualan kendaraan/ *Receivables on vehicle sales subsidy*	RMM dan/*and* ITN	RMM dan/*and* ITN
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Piutang program servis gratis dan insentif/ *Free service and incentive program receivable*	IST, IPN dan/*and* RMM	IST, IPN dan/*and* RMM

Utang kepada/ *Due to*	Merupakan/ *Represents*	dari / *from* 30 Juni/ *June 30,* 2025	dari / *from* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Lancar/*Current*			
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Utang anjak piutang dengan bunga 10,05% per tahun/ *Factoring payable which bear an annual interest rate of 10.05%*	IPN	-
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu/ *Payable which bear no interest and demandable at anytime*	JKU	JKU
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Pinjaman tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga/ *Unsecured loan and bear no interest*	CSA	CSA

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Spareparts*
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of Passenger Car*
PT Aneka Mitra Perkasa (AMP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan oli/ *Sale of lubricant*
PT Anugerah Bangun Makmur (ABM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Pertambangan dan Pengangkutan Nikel/ *User of Nickel Mining and Hauling Service*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rentals*
PT Artha Tunggal Mandiri	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Pertambangan dan Pengangkutan Batubara/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Asuransi Pertanggungan; Jasa Pendidikan; Kupon Obligasi IMFI; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ *Insurance Coverage; Educational Service; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ *Subsidiary of ACA*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Penjualan Sepeda Motor; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Motorcycle; Sale of Fuel; Workshop Services*
PT Batam Bintan Telekomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ *Purchase of Telecommunication Services*
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Pelayanan Kawasan Industri/ *Industrial Estate – Service Charge*
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services*
PT Bintuni Agro Prima Perkasa	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan traktor dan suku cadang John Deere termasuk jasa pemeliharaannya/ *Sale of John Deere Tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Bintani Megahindah (BMI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Pertambangan Bijih Besi/ *User of Iron Ore Mining Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services*
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Air/ *Purchase of Water*
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Utang Obligasi Konversi/ *Convertible Bond Payable*
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator/ *Rental of Excavator*
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendirinya adalah Perusahaan/ *Founder is the Company*	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI dan WISEL; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa Ruang Kantor/ *Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI and WISEL Bonds; User of Information Technology Services; Office Space Rental*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Investasi CSA/ *Investee Entity of CSA*	Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Penjualan Alat Berat; Jasa Pelatihan/ *Initial Additional Paid-up capital; Purchase of Goods; Sale of Heavy Equipment; Training Services*
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pemberian Pinjaman; Tagihan Bunga; Penerbit Obligasi Konversi/ *Granting of Loan; Interest Charges; Convertible Bond Issuer*
PT Gunta Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor; Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor; Sale of Fuel*
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Penerbit Obligasi Konversi; Kupon Obligasi Konversi/ *Convertible Bond Issuer; Convertible Bond Coupon*
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan, Sewa Ekskavator/ *Workshop Service, Excavator Rental*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ *The Company's Independent Commissioner*	Sewa Showroom/ *Showroom Rental*
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjam dan Meminjamkan Dana; Tagihan dan Biaya Bunga/ *Borrowing and Lending Funds; Interest Income and Charges*
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Persewaan/ *Sale of Truck; Rental Services*
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ/ *Associated Company of IMJ*	Pemasaran Digital; Memberikan Pembiayaan/ *Digital Marketing; Granting Financing*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Penerimaan Dividen; Penyewaan Tanah dan Bangunan/ *Receipt of Dividend; Rental of Land and Building*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek HINO; Penjualan Kendaraan; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Pemasaran Digital; Jasa Keamanan; Jasa Teknologi Informasi/ *Purchase of Hino's Vehicle and Spareparts; Sales of Vehicles; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Digital Marketing; Security Services; Information Technology Services*
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ *Subsidiary of PT Indomarco Adiprima*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Aki/ *Sale of battery*
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Kreditur/ *Lending Funds; Interest Charges; Creditor*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ *Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental*
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Setoran Modal; Jasa *Pre-delivery Inspection* / *Capital Injection; Pre-delivery Inspection Services*
PT Indofood Agri Resources Ltd.	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik; Penjualan Bahan Bakar/ *Logistic Service; Sale of Fuel*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Jasa Kontraktor Sipil; Penjualan Kendaraan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital/ *Rental of Vehicles; Logistic Service; Civil Contractor Services; Sale of Vehicle; Sale of Fuel; Digital Marketing*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM) (dahulu/formerly PT Indofood Fritolay Makmur (IFL))	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penyewaan Kendaraan; Jasa *Cut and Fill*; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ *Vehicle Rental; Cut and Fill Services; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing*.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ *Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Sale of Fuel; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service*
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Jasa Logistik/ *Logistic Services*
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ *Investee Company of WISEL*	Pemberian Pinjaman; Jasa Keamanan; Jasa Kurir/ *Granting of Loan; Security Services; Messenger Services*
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ *Logistic Service; Digital Marketing*
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Persewaan; Jasa Logistik/ *Sale of Truck and Heavy Equipments; Workshop Services; Sale of Fuel; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Rental Services; Logistic Services*
PT Indolife Pensiontama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ *Workshop Services; Divestment of an Associated Company*
PT Indo Lotte Makmur (ILM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik; Jasa Pendidikan; Jasa Pengemudi; Penjualan Suku Cadang/ *Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service; Educational Service; Driver Services; Sales of Spareparts*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMFI; Jasa Keamanan; Penjualan Bahan Bakar/ *Warehouse and Vehichle Rental; Sale of Trucks and Spareparts;Workshops Services; Financial Services from IMFI; Security Services; Sale of Fuel*
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Asosiasi CSA/ *Associated Company of CSA*	Pinjaman Dana/ *Fund Borrowing*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMFI dan WISEL; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ *Management Fee; Bond Holder of IMFI and WISEL Bonds; Office Space Rental; Insurance Broker Fee*
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charge*
PT Indo Oji Sukses Pratama	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik/ *Logistic Service*
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan; Penjualan Bahan Bakar/ *Sales of Vehicles; Sale of Fuel*
PT Indosolo Motor Gemilang (ISMG)	Entitas Anak SIS/ *Subsidiary of SIS*	Pembelian Kendaraan R2/ *Purchase of 2-Wheeled Vehicles*
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sales of Fuel*
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penerimaan Pendapatan/ *Receipt of Income*
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / *Car Rental; Purchase of Heavy Equipment*
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik; Penjualan kendaraan/ *Logistic service; Sales of Vehicles.*
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel; Investee Entity of the Company.*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan Kendaraan Penumpang/ *Sale of Passenger Car*
PT Intikom Berlian Mustika	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengembangan Software/ *Software Development*
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pembuatan Tanggul, Jembatan Parit, dan Gorong-Gorong; Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang Terkait/ *Dyke, Bridge Ditch, and Culverts Construction Service; Sales of Heavy Equipment and Related Spareparts*
PT Inti Paket Prima	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan Kendaraan/ *Sales of Vehicles*
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Workshop *Services/ Sale of Spareparts; Workshop Services*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	Entitas Asosiasi IJLR/ *Associate Entity of IJLR*	Pembelian Kendaraan; Pembelian Sukucadang; Jasa Hukum/ *Purchase of Vehicle; Purchase of Spareparts; Legal Service*
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Persiapan Lahan; Penjualan Oli; Jasa Sewa Alat Berat/ *Land Preparation; Sale of Lubricant; Heavy Equipment Rental Service*
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Truck and Spareparts; Workshop Services*
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor*
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ *Rental of Excavator and Dump Truck*
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Kinetik Advisindo (KAO)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjam Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Fund; Interest Charge*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also KICI 's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL/ *Associated Entity of IMGSL*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Peningkatan Modal; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Pelatihan; Jasa Manajemen; Pembelian *Dump Body & Mixer* dan *Tailgate Lifter*/ *Granting Corporate Guarantee; Capital Increase; Information Technology Services; Training Service; Management Services; Purchase of Dump Body & Mixer and Tailgate Lifter*
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan Kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel*
PT Lintas Khatulistiwa Utama (LKU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang John Deere termasuk Jasa Pemeliharaannya/ *Sale of John Deere Tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pembelian Aset Tetap/ *Purchase of Fixed Asset*
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perkebunan; Penjualan Alat Berat; Jasa Persiapan Lahan/ *Plantation Services; Sales of Heavy Equipment; Land Preparation Services*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (IIMI) (dahulu/*formerly* PT Mercedes-Benz Indonesia)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Akuisisi/ *Acquisition*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (IIDI) (dahulu/formerly PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Akuisisi/ *Acquisition*
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Perolehan Pinjaman/ *Obtaining Loan*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Entity*	Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ *Management Fee; Receipt of Dividend*
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Investasi Perusahaan (Catatan 8)/ *The Company's Investee Company (Note 8)*	Pembelian Kendaraan Merek Nissan; Menyewa Tanah dan Bangunan; Jasa Pelayanan Bangunan/ *Purchase of Nissan's Vehicles; Rental Land and Building; Building Service*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Sewa kendaraan; Pemasaran Digital/ *Vehicle Rental; Digital Marketing*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan; Jasa Penanaman Kembali/ *Sales of Truck and Heavy Equipments, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing; Replanting Service*
PT Pertiwi Lestari	Entitas Anak PT Besland Pertiwi/ *Subsidiary of PT Besland Pertiwi*	Jaminan Tanah/ *Land Guarantee*
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Alat Panjat Pohon/ *Sale of Tree Climbing Equipment*
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ *Associated Company of ISM*	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ *Purchase of Truck; Vehicle Rental*
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Alat Berat; Penjualan Alat Berat & Suku Cadangnya/ *Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment & its Spareparts*
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang John Deere termasuk Jasa Pemeliharaannya./ *Sale of John Deere Tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Rimbun Sawit Papua (RSP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Traktor dan Suku Cadang *John Deere* termasuk Jasa Pemeliharaannya/ *Sale of John Deere tractors and its Spareparts including Maintenance Service*
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Kendaraan/ *Sale of Vehicle*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Alat Berat, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Persewaan/ *Sale of Truck, Heavy Equipment, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Services; Replanting Services; Digital Marketing; Sale of Fuel; Rental Services*
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Fuel*
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ *Related Party of ISM and SIMP*	Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ *Genset service; Workshop Services*
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ *Associated Company of CSM*	Jasa Manajemen Logistik; Jasa Keamanan; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ *Logistic Management Fee; Security Services; Driver Arrangement Revenue*
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat serta Suku Cadang terkait; Jasa Perbengkelan/ *Sale of Truck and Heavy Equipments and related Spareparts; Workshop Services*
PT Servindo Jaya Utama (SJU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of Fuel*
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Perbengkelan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruangan Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital; Jasa Pendidikan/ *Granting Corporate Guarantee; Workshop Services; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing; Education Service*
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ *Management Fee, Receipt of Dividend*
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Penjualan Oli/ *Sale of Lubricant*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Jasa Stamping/ *Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Stamping Service*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Jasa Perbengkelan/ *Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space; Workshop Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO; Entitas Investasi Perusahaan dan IMGSL/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel; The Company's and IMGSL's Investee Entity*	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Perbengkelan; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ *Receipt of Dividend; Logistics Services; Workshop Services; Management Fee; Rental of Office Space*
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Jasa Panen Kayu; Sewa Alat Berat/ *Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Wood Harvesting Services; Rental of Heavy Equipment*
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Persewaan/ *Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services; Rental Services*
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Listrik/ *Purchase of Electricity*
PT Taman Indah	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental Service*
Teachcast LLC	Entitasi Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Meminjamkan Dana/ *Lending Funds*
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services*
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Digital Marketing; Sale of Fuel; Logistics Services*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Jasa Manajemen, Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ *Management Fee; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment*
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel*	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ *Investment; Consultation Fee*
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP dan Entitas Investasi IMGSL/ *Subsidiary of TIP and Investee Entity of IMGSL*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Wahana Murni Plantation (WMP)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Pembersihan Lahan; Penyewaan Alat Berat/ *Land Clearing Services; Heavy Equipment Rental*
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pinjaman; Jasa Perbengkelan; Jasa Pelatihan; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik; Jasa Sewa/ *Loan; Training Services; Workshop Services; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and Selling of Vehicles and Spareparts; Logistic Service; Rental Service*

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	30 Juni/ *June 30, 2025*	30 Juni/ *June 30, 2024*	
Imbalan kerja jangka pendek	13,003	9,426	*Short-term employee benefits*
Jumlah	**13,003**	**9,426**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI (d/h MBINA), IIDI (d/h MBDINA), IIEB dan IIEBD pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d, 2f, dan 8).

i. HMSI, SIWS, JAI, ICS, HFI, KIAS, VIL, MAPI, KIMI, SILS, IMSA, IIMI (formerly MBINA), IIDI (formerly MBDINA), IIEB and IIEBD as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are Associated Companies (Note 1d, 2f, and 8).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam Catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing 7,30% dan 8,30%, dari jumlah sebesar penghasilan neto konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

   Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp488.369 dan Rp583.650 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,00011% dan 0,00001% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 15,68% dan 15,11%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 7.30% and 8.30%, of the consolidated net revenues as of June 30, 2025 and 2024, respectively.

   The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp488,369 and Rp583,650 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

   The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.00011% and 0.00001% of the total consolidated net revenues for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 15.68% and 15.11% of total consolidated purchases for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp546.384 dan Rp831.436 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

c. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada dan mendapat pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap, dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 12).

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

g. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 010/PSM/LTB-WW/LGL/VII/2024 tertanggal 29 Juli 2024 antara PT Wahana Wirawan (WW) dan Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin), WW sebagai Distributor Tunggal Kendaraan Merek Volkswagen di Indonesia bermaksud untuk menyewa tanah dan bangunan milik Lena Tatang Burhanudin di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat, untuk jangka waktu 5 tahun sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp546,384 and to Rp831,436 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

c. Certain Subsidiaries granted loan to and obtain loan from certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories, fixed assets, and investment properties against fire and other risks (Note 6, 9 and 12).

e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 2f and 2w).

f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 33 below for details of these agreements.

g. Based on Rental Agreement No. 010/PSM/ TB-WW/LGL/VII/2024 dated July 29, 2024 between PT Wahana Wirawan (WW) and Mohamad Jusuf Hamka (as attorney of Lena Tatang Burhanudin), WW as a Sole Distributor of Volkswagen vehicle in Indonesia intend to rent a land and building owned by Lena Tatang Burhanudin on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta, for the period of 5 years since January 1, 2024 until December 31, 2028.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp20.516 dan Rp19.360 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Pada bulan Desember 2021, CSM menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900, sehingga saldo jaminannya menjadi Rp191.100. Pada tanggal 19 Maret 2025, CSM telah menerima pengembalian sisa uang jaminan atas tanah tersebut sebesar Rp191.100.

j. Pada tanggal 27 Maret 2025, PT Penta Artha Impressi (PAI) menempatkan *mutual fund* sebesar Rp5.000 di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan bunga sebesar 6,25% per tahun dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp20,516 and Rp19,360 for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024, respectively, which are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Based on agreement dated August 24, 2020, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary, placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. In December 2021, CSM received refund of the deposit amounting to Rp320,900, therefore the outstanding balance of deposit became Rp191,100. On March 19, 2025, CSM has received the refund of the remaining land deposit amounting to Rp191,100.

j. On March 27, 2025, PT Penta Artha Impressi (PAI) placed a mutual fund amounting to Rp5,000 in PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk with annual interest at 6.25% and shall be withdrawn at any time.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ *Nature of Key Agreement*	Prinsipal/ *Principal*
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton". [(a)]/ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton". [(a)]*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
	- *Dealer* resmi untuk penjualan kendaraan bermotor roda dua merek "Harley-Davidson" beserta aksesoris dan produk lainnya berlisensi Harley-Davidson di Indonesia yang berlaku sejak 1 Januari 2023 dan dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Authorized dealer for sales of two-wheeled vehicles under brand "Harley-Davidson" including accessories and other product licensed by Harley-Davidson in Indonesia which is valid from January 1, 2023 and can be automatically renewed every year*.	PT JLM Auto Indonesia (JAI), Indonesia
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW". [(b)]/ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. [(b)]*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 19 Juli 2018 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas./ *Dealer of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 and to continue for indefinite period.*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Dealer truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Januari 2019 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas. [(h)]/ *Dealer of "Renault" trucks in Indonesia which is valid from January 4, 2019 and to continue for indefinite period. [(h)]*	Renault Truck SaS, Prancis/ *Renault Truck SaS, France*
	- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2028./ *Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to December 31, 2028.*	John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd., Singapura/ *John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd., Singapore*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan/ *continued)*	- Distributor "John Deere Power Systems" untuk wilayah Indonesia, Filipina dan Timor Leste yang berlaku untuk periode yang tidak terbatas, kecuali diakhiri dengan persetujuan bersama oleh kedua belah pihak./ *Distributor of "John Deere Power Systems" for Indonesia, Philippines, and Timor Leste which is valid for indefinite period unless terminated by the mutual consent of both parties.*	John Deere SAS, Prancis/ *John Deere SAS, France*
	- Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.(n)/ *Dealer of "*HIAB*" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from January 1, 2025 to December 31, 2029. (n)*	Hiab Finland OY, Finlandia/ *Hiab Finland OY, Finland*
	- Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "*BANDIT*" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year*.	Bandit Industries, Inc., Amerika/ *Bandit Industries, Inc., America*
	- Distributor alat berat merek "MOROOKA" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Mei 2021 dan terus menerus diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2027./ *Distributor of "MOROOKA" heavy equipment in Indonesia which is valid from May 1, 2021 and continuously extended until March 31, 2027.*	Morooka Co., Ltd., Jepang/ *Morooka Co., Ltd., Japan*
	- Distributor alat pertanian (pemanen padi) merek "LOVOL" di Indonesia yang berlaku sejak 8 September 2023 dan terus menerus diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026./ *Distributor of "LOVOL" agricultural equipment (rice harvester) in Indonesia valid from September 8, 2023 and continuously extended until December 31, 2026.*	Shandong Weichai Lovol International Trading Co., Ltd., Cina/ *Shandong Weichai Lovol International Trading Co., Ltd., China*
	- Dealer alat pertanian merek "DJI Agriculture" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Maret 2025 sampai dengan 4 Maret 2028./ *Dealer of "DJI Agriculture" agricultural equipment in Indonesia valid from March 4, 2025 until March 4, 2028.*	PT Smart Tech Solution International
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer eksklusif untuk suku cadang alat berat merek Volvo CE di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. (c)/ *Exclusive Dealer for spareparts of Volvo CE heavy equipments in Indonesia, namely for the regions of Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the regions of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. (c)*	Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd. (VCE), Singapura/ *Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd. (VCE), Singapore*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotruck Utama (ITU) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE (termasuk Volvo Rigid Dump Truck) di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera dan Jawa, serta Dealer non-eksklusif untuk alat berat merek Volvo CE di Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(c)]/ *Exclusive Dealer of Volvo CE (including Volvo Rigid Dump Truck) heavy equipments in Indonesia, namely for the regions of Sumatera and Java, and Non-Exclusive Dealer of Volvo CE equipment for the regions of Bali, Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. [(c)]*	PT Volvo Indonesia (PTVI), Indonesia
	- Distributor eksklusif untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa dan Bali, serta Distributor non-eksklusif untuk peralatan SDLG di Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. [(d)]/ *Exclusive Distributor of SDLG equipment in Indonesia, namely for the regions of Sumatera, Java and Bali, and Non-Exclusive Distributor of SDLG equipment for the regions of Nusa Tenggara, Papua, Kalimantan, Sulawesi, and Maluku. [(d)]*	Shandong Lingong Contsruction Machinery Co., Ltd., Cina/ *Shandong Lingong Contsruction Machinery Co., Ltd., China*
	- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku./ *Dealer of "Volvo Trucks" brand in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Indonesia
	- Importir ekskusif untuk bus merek "Volvo" di Indonesia. [(k)]/ *Exclusive importer of "Volvo Bus" brand in Indonesia.[(k)]*	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Volvo Bus Corporation, Sweden*
	- Dealer untuk mesin *asphalt paver* merek "Ammann" di Indonesia yang berlaku sejak 1 Juli 2024 dan berlaku untuk periode 1 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang tak terbatas./ *Dealer of asphalt paver under brand "Ammann" in Indonesia which is valid from July 1, 2024 for the period of 1 year and shall continue for an indefinite period.*	Ammann BauAusrüstung AG, Swiss/ *Ammann BauAusrüstung AG, Swiss, Switzerland*
PT National Assemblers (NA)	- Pengimporan sasis bus CKD dan perakitan sasis bus CBU merek "Volvo" di Indonesia. [(k)]/ *Import of CKD bus chassis and assembly of CBU bus chassis under brand "Volvo" in Indonesia.[(k)]*	Volvo Bus Corporation, Swedia/ *Volvo Bus Corporation, Sweden*
	- Pengimporan dan perakitan sasis CKD skuter listrik, sepeda listrik, dan sepeda motor roda tiga listrik merek "Yadea" di Indonesia. Efektif 31 Januari 2025, kerja sama ini telah berakhir./ *Import and assembly of CKD chassis of electric scooter, electric bicycles, and electric tricycles under brand "Yadea" in Indonesia. Effective January 31, 2025, this cooperation has been terminated.*	Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., Cina/ *Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., China*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT National Assemblers (NA) (lanjutan/ *continued*)	- Perakitan kendaraan CITROËN tipe eCC21 di wilayah Indonesia yang berlaku selama 8 tahun sejak 15 Februari 2024 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu minimal 6 bulan dengan konfirmasi tertulis./ *Assembly of "CITROËN" vehicles of eCC21 type for Indonesia territory which is valid for 8 years since February 15, 2024 and shall be extended for another period by at least 6 months written notice.*	Automobiles Citroën, Prancis/ *Automobiles Citroën, France*
	- Perakitan dan pembuatan suku cadang CKD untuk truk Foton di wilayah Indonesia yang berlaku selama 3 tahun sejak 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027./ *Assembly and manufacture of Foton truck CKD parts for Indonesia territory which is valid for 3 years since January 26, 2024 until January 25, 2027.*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
PT Indomobil Emotor Internasional (IEI)	- Distributor eksklusif untuk sepeda motor listrik merek "Yadea" di Indonesia untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 29 Desember 2022. Efektif 31 Januari 2025, kerja sama ini telah berakhir. [(l)]/ *Exclusive distributor of electric motorcycle under brand "Yadea" in Indonesia for 3 years period from December 29, 2022. Effective January 31, 2025, this cooperation has been terminated [(l)]*	Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., Cina/ *Wuxi Yadea Export-Import Co., Ltd., China*
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Februari 2014. / *Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on February 14, 2014.*	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ *Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore*
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) (lanjutan/ *continued*)	- Distributor untuk *material handling machinery* dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2025./ *Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2025.*	Mantsinen Group Ltd. Oy, Finlandia/ *Mantsinen Group Ltd. Oy, Finland*
	- Distributor eksklusif untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa dan Bali, serta Distributor non-eksklusif untuk peralatan SDLG di Papua, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan Maluku. Penunjukan ini berlaku sejak 1 Juli 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025. (d)/ *Exclusive Distributor of SDLG equipment in Indonesia, namely for the region of Sumatera, Java, and Bali and Non-Exclusive Distributor of SDLG equipment for the region of Papua, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara and Maluku. This appointment is valid from July 1, 2024 until October 1, 2025. (d)*	Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., Cina/ *Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., China*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan/ *Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan region.*	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ *Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore*
	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku./ *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Indonesia
	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia. (e)/ *Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region. (e)*	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ *JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya – Jawa Timur. (f)/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas – East Java. (f)*	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Jabodetabek, Karawang, Banten, Cirebon dan Jawa Barat./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java, Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatera, Jabodetabek, Karawang, Banten, Cirebon and West Java.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah./ *Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Semarang dan sekitarnya.[(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Semarang and surrounding areas.[(f)]*	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
PT Kreta Indo Artha (KIA)	- Importir dan Distributor untuk kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2022. Pada tanggal 1 Juli 2022, penunjukkan ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan./ *Importer and Distributor for passenger and commercial vehicles under the brand name "KIA" for Republic of Indonesia area, starting from July 1, 2019 until June 30, 2022. On July 1, 2022, this appointment has been extended until June 30, 2025. As of the report date, this agreement is still on extension process.*	KIA Motors Corporation, Korea Selatan/ *KIA Motors Corporation, South Korea*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan "Nissan" beserta suku cadang dan jasa purna jual di Indonesia sejak 3 November 2020 untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya./ *Exclusive distributor of "Nissan" vehicles including spareparts and after sales service in Indonesia commencing on November 3, 2020 for the period of 3 years and shall automatically renew for 3 years period.*	Nissan Motor Co., Ltd., Jepang/ *Nissan Motor Co., Ltd., Japan*
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ *Authorized Nissan dealer for Indonesia.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Indonesia
	- Dealer resmi untuk produk Citroën dan Jeep di Indonesia./ *Authorized Citroën and Jeep dealer for Indonesia.*	PT Indomobil National Distributor (IND), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Wirawan (WW)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Medan dan sekitarnya.[(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Medan and surrounding areas.* [(f)]	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen dan Audi di daerah Jakarta dan Tangerang yang berlaku sejak 23 Oktober 2023 dan terus diperpanjang sampai dengan 23 Oktober 2025./ *Authorized dealer of Volkswagen and Audi vehicle for Jakarta and Tangerang area which is valid since October 23, 2023 and extended continuously until October 23, 2025.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Jabodetabek dan Kabupaten Sukabumi. [(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Jabodetabek and Sukabumi region.* [(f)]	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
	- Dealer kendaraan "Jaguar" dan "Land Rover" untuk wilayah Republik Indonesia./ *Dealer of "Jaguar" and "Land Rover" vehicles for Republic of Indonesia region.*	PT JLM Auto Indonesia (JAI), Indonesia
	- Dealer kendaraan " CITROËN" untuk seluruh wilayah Indonesia yang berlaku sejak 1 Desember 2022 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan lebih lanjut./ *Dealer of "CITROËN" vehicles to all over Indonesia valid from December 1, 2022 until revocation or further amendment.*	PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Indonesia
	- Dealer kendaraan "MAXUS" untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya yang berlaku selama 3 tahun sejak 4 Desember 2024 atau sampai 4 Desember 2027./ *Dealer of "MAXUS" vehicles for Jakarta and surrounding area which is valid for 3 years from December 4, 2024 until December 4, 2027.*	PT Indomobil Energi Baru (IEB), Indonesia
PT United Indo Surabaya (UIS)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya. [(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas.* [(f)]	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen dan Audi di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 1 Maret 2023 dan terakhir diperpanjang sampai 1 Maret 2026./ *Authorized dealer of Volkswagen and Audi vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since March 1, 2023 and the last extension is up to March 1, 2026.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2027./ *Dealer of Hino vehicle for Bandung area which is valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2027.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Tangerang, Banten dan sekitarnya. [(f)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Tangerang, Banten and surrounding areas. [(f)]*	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
PT Indomobil National Distributor (IND)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan merek "CITROËN" sedangkan impor, promosi, distribusi, dan penjualan suku cadang, aksesori, serta layanan diberikan secara non-eksklusif yang berlaku efektif sejak 13 September 2023 sampai dengan 30 April 2026. [(i)]/ *Exclusive distributor of "CITROËN" brand vehicles, whereas importation, promotion, distribution and selling of parts, accessories and services are granted on a non-exclusive basis and effective from September 13, 2023 until April 30, 2026. [(i)]*	Automobiles Citroën, Prancis/ *Automobiles Citroën France*
	- Distributor untuk kendaraan merek "JEEP" yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Desember 2029 [(o)]/ *Distributor of "JEEP" brand vehicles which is effective from October 1, 2024 until December 31, 2029. [(o)]*	FCA International Operations LLC, Amerika Serikat/ *FCA International Operations LLC, United States of America*
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut./ *Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.*	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Indonesia

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014./ *Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.*	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk produk "Furukawa Battery" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 1 Agustus 2015./ *Distributor for "Furukawa Battery" for Republic of Indonesia region, starting from August 1, 2015.*	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Indonesia
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan R2 dan R4 "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam./ *Dealer of "Suzuki" 2W and 4W vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.*	PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Indonesia
	- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam./ *Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Indonesia
	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam./ *Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM), Indonesia
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Batam dan sekitarnya. *(f)*/ *Dealer of "KIA" vehicles for Batam and surrounding areas. (f)*	PT Kreta Indo Artha (KIA), Indonesia
	- Dealer kendaraan "Citroën" untuk wilayah Batam dan sekitarnya. *(i)*/ *Dealer of "Citroën" vehicles for Batam and surrounding areas. (i)*	PT Indomobil National Distributor (IND), Indonesia
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	- Distributor untuk produk minyak bumi dengan merk "ExxonMobil" untuk wilayah Jawa yang berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2032. (g)/ *Distributor for petroleum products under the brand name "ExxonMobil" for Java region, starting from May 1, 2017 until April 30, 2032. (g)*	PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), Indonesia
PT JLM Auto Indonesia (JAI)	- Importir untuk kendaraan penumpang merek Jaguar dan Land Rover untuk wilayah Republik Indonesia./ *Importer for passenger vehicles under brand of "Jaguar" and "Land Rover" for Republic of Indonesia area.*	Jaguar Land Rover Limited, Britania Raya/ *Jaguar Land Rover Limited, United Kingdom*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT JLM Auto Indonesia (JAI) (lanjutan/ *continued)*	- Distributor Ekskusif untuk sepeda motor, suku cadang dan aksesoris dengan merek Harley-Davidson untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. (j)/ *Exclusive Distributor for motorcycles, parts and accessories under brand of Harley-Davidson for the Republic of Indonesia territory which is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027. (j)*	Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
PT Indomobil Global Tranportasi (IGTR)	- Distributor untuk kendaraan bermotor merek Foton untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027./ *Distributor for vehicles under brand of "Foton" for Republic of Indonesia area which is effective from January 26, 2024 until January 25, 2027.*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
PT Indomobil Energi Baru (IEB)	- Distributor untuk kendaraan bermotor dan suku cadang merek "MAXUS" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 30 Mei 2024 untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat secara otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya./ *Distributor for vehicles and spareparts under brand of "MAXUS" for Republic of Indonesia area which is effective from May 30, 2024 for the period of 5 years and shall automatically renew for 1 year period.*	SAIC MAXUS Automotive Co., Ltd., Cina/ *SAIC MAXUS Automotive Co., Ltd., China*
	- Distributor untuk kendaraan bermotor dan suku cadang merek "AION" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 26 Maret 2024 sampai dengan 25 Maret 2026./ *Distributor for vehicles and spareparts under brand of "AION" for Republic of Indonesia area which is effective from March 26, 2024 until March 25, 2026.*	GAC Aion New Energy Automobile Co., Ltd., Cina/ *GAC Aion New Energy Automobile Co., Ltd., China*
PT Inchcape Indomobil Distribution Indonesia (IIDI)	- Distributor untuk kendaraan bermotor merek "Mercedes-Benz" untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 29 September 2023 untuk jangka waktu yang tidak terbatas./ *Distributor for vehicles under brand of "Mercedes-Benz" for Republic of Indonesia area which is effective from September 29, 2023 for an indefinite period.*	Mercedes-Benz AG, Jerman/ *Mercedes-Benz AG, Germany*
PT Inchcape Indomobil Manufacturing Indonesia (IIMI)	- Perjanjian lisensi teknologi dan penyediaan kit non-eksklusif untuk memproduksi kendaraan penumpang dan suku cadang merek "Mercedes-Benz" untuk tipe tertentu di wilayah Republik Indonesia yang berlaku efektif sejak 29 September 2023 untuk jangka waktu yang tidak terbatas./ *Non-exclusive Technology License Agreement and Kit Supply Agreement in order to produce "Mercedes-Benz" passenger cars and parts for certain types in Republic of Indonesia area which is effective from September 29, 2023 for an indefinite period.*	Mercedes-Benz AG, Jerman/ *Mercedes-Benz AG, Germany*

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB)	- Distributor kendaraan Greatwall dengan merek "HAVAL", "TANK", dan "ORA" di wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 14 Maret 2024 sampai dengan 31 Juli 2028. [(m)]/ *Distributor for Greatwall vehicles under brand name "HAVAL", "TANK", and "ORA" in the Republic of Indonesia territory which is valid from March 14, 2024 until July 31, 2028. [(m)]*	Great Wall Motor Company Limited, Cina/ *Great Wall Motor Company Limited, China*
PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR)	- Distributor truk listrik dan *pickup* listrik dengan merek "JAC" di wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 16 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2027./ *Distributor for electric truck and electric pickup under brand name "JAC" in the Republic of Indonesia territory which is valid from August 16, 2024 until August 1, 2027.*	Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd., Cina/ *Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd., China*
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	- Distributor kendaraan bermotor dengan merek "Changan" beserta pelayanan purna jual, termasuk suku cadang dan aksesorisnya di wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 21 Februari 2025 sampai dengan 21 Februari 2028 dan dapat diperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya./ *Distributor for motor vehicles under brand name "Changan" along with its after-sales services, including spare parts and accessories, within the Republic of Indonesia territory which is valid from February 21, 2025 until February 21, 2028 and shall be extended for another 2 years.*	Mobitech Co., Ltd., Cina/ *Mobitech Co., Ltd., China*

Catatan:

(a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

(b) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman, sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

Notes:

(a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

(b) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany, to assemble certain models of VW passenger cars.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(c) Berdasarkan Perjanjian *Dealer* antara ITU dan Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU ditunjuk sebagai distributor suku cadang alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-eksklusif). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011. Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

Sedangkan untuk alat berat merek Volvo CE, ITU ditunjuk sebagai distributor oleh PT Volvo Indonesia (PTVI) untuk wilayah Sumatera dan Jawa (Eksklusif) dan Bali, Nusa Tenggara, dan Papua (Non-Eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, PTVI dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

(d) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (dahulu Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), sebagai *dealer* untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia, yaitu pulau Jawa dan Sumatera (wilayah eksklusif) dan pulau Bali, Nusa tenggara, dan Papua (wilayah non-eksklusif). Pada tanggal 16 Maret 2020, VCE dan ITU setuju untuk menambah wilayah baru (Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku) dengan status sebagai *dealer* non-eksklusif.

Pada tanggal 1 Oktober 2022, penunjukkan ITU untuk peralatan SDLG dialihkan dari VCE ke Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., Cina dan berlaku sampai dengan 1 Oktober 2025.

Pada tanggal 1 Juli 2024, penunjukkan ini dialihkan dari ITU ke INTRAMA.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(c) Based on the Distributorship Agreement between ITU and Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (VCE) (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd.), ITU has been appointed as a distributor for spareparts of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara, and Papua (Non-exclusive). This agreement is effective on October 25, 2011. On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

As for the Volvo CE heavy equipments, ITU was appointed as a distributor by PT Volvo Indonesia (PTVI) for the region of Sumatra and Java (Exclusive) and Bali, Nusa Tenggara and Papua (Non-exclusive). On March 16, 2020, PTVI and ITU agreed to add new areas (Kalimantan, Sulawesi and Maluku) with status as non-exclusive dealers.

(d) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo Construction Equipment Singapore (Pte) Ltd. (formerly Volvo East Asia (Pte)., Ltd., as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory, namely the island of Java and Sumatera (exclusive territory) and the island of Bali, Nusa Tenggara, and Papua (non-exclusive territory). On March 16, 2020, VCE and ITU agreed to add new territory (Kalimantan, Sulawesi, and Maluku) with the status as non-exclusive dealer.

On October 1, 2022, ITU's appointment for SDLG equipment was transferred from VCE to Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd., China and valid until October 1, 2025.

On July 1, 2024, this appointment was transferred from ITU to INTRAMA.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(e) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir.

(f) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan *Dealer* dan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 31 Oktober 2019, KIA menunjuk WW, UIS, ISB, ITN, dan IPN sebagai *Dealer* Kendaraan Bermotor roda 4 (empat) merek KIA yang berlaku sejak 1 Oktober 2019 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan *Dealer* dan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 29 April 2020, KIA menunjuk WPTT dan RMM sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 merek KIA yang berlaku sejak 10 Januari 2020 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(e) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:
a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end.

(f) Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated October 31, 2019, KIA appointed WW, UIS, ISB, ITN, and IPN as KIA Dealers for 4 (four) wheeler Vehicles from October 1, 2019 until the revocation or amendment was made.

Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated April 29, 2020, KIA appointed WPTT and RMM as KIA Dealers for 4 wheeler Vehicles from January 10, 2020 until the revocation or amendment thereof.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(g) Berdasarkan Perjanjian Pasokan Bermerek tanggal 1 Mei 2017 antara PT Indomobil Prima Energi (IPE), entitas anak IMGSL, dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI menunjuk IPE untuk mendistribusikan bahan bakar produk ExxonMobil untuk wilayah Jawa, Indonesia.

Untuk memberikan dukungan kepada IPE, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada IPE untuk pembelian Produk-produk ExxonMobil di Jawa, Indonesia dalam bentuk Program Bantuan Pemasaran.

(h) Berdasarkan Perjanjian Impor Truk Renault antara Renault Trucks SaS (RT) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 4 Januari 2019, RT menunjuk WISEL sebagai distributor truk merek Renault. Renault Truk tersebut akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2019 dan berlaku terus menerus untuk periode yang tidak terbatas, namun dapat diakhiri setiap saat oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis.

(i) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tanggal 20 April 2021 ("PID"), PT Indomobil Wahana Trada (IWT) ditunjuk oleh Automobiles Citroën (AC), Prancis, sebagai:

a. Distributor eksklusif untuk kendaraan

b. Distributor non-eksklusif untuk impor, promosi, distribusi serta penjualan suku cadang, aksesoris dan perbaikan

dengan merek CITROËN di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2026 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 30 April 2031.

Berdasarkan pembaharuan Perjanjian Import dan Distributor tertanggal 13 September 2023, penunjukkan IWT sebagai distributor CITROËN dialihkan ke PT Indomobil National Distributor (IND).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(g) Based on the Branded Supply Agreement dated May 1, 2017 between PT Indomobil Prima Energi (IPE), subsidiary of IMGSL, and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI appointed IPE as its dealer to distribute fuels products of ExxonMobil for Java, Indonesia territory.

To provide support to IPE, EMLI agrees to provide an incentive to IPE for the purchase of ExxonMobil Products in Java, Indonesia in the form of a Marketing Assistance Program.

(h) Based on Renault Trucks Importer Agreement between Renault Trucks SaS (RT) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated January 4, 2019, RT appoints WISEL as distributor of Renault trucks. Renault Truck will be distributed all over Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

This appointment was valid on January 4, 2019 and continue for an indefinite period; however it may be terminated at any time by either party by giving written notice of termination.

(i) Based on Import and Distribution Agreement dated April 20, 2021 ("IDA") PT Indomobil Wahana Trada (IWT) was appointed by Automobiles Citroën (AC), France as:

a. Exclusive distributor for vehicles

b. Non-exclusive distributor for importation, promotion, distribution, and selling of parts, accessories and services

under the brand of CITROËN for Republic of Indonesia territory. This Agreement is effective from May 1, 2021 until April 30, 2026 and shall be automatically extended for 5 years until April 30, 2031.

Based on the novation of import and distribution agreement dated September 13, 2023, IWT's appointment as CITROËN distributor was transferred to PT Indomobil National Distributor (IND).

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

Sesuai Novasi Perjanjian Impor dan Distribusi tanggal 13 September 2023 antara AC, IWT dan IND, IWT bermaksud untuk mengalihkan hak dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam PID kepada IND, dan AC telah menyetujui penggantian tersebut.

Berdasarkan Surat Pengangkatan *Dealer*, IND telah menunjuk beberapa Entitas Anak Perusahaan sebagai *Dealer* produk Citroën yaitu:

1. PT Wahana Trans Lestari Medan
2. PT Indo Trada Nasional
3. PT Wahana Wirawan
4. PT Wahana Megahputera Makassar
5. PT Indosentosa Trada
6. PT United Indo Surabaya
7. PT Wahana Indo Trada
8. PT Wahana Adidaya Kudus
9. PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
10. PT Wahana Jaya Indah Jambi
11. PT Wahana Inti Nusa Pontianak
12. PT Wahana Lestari Balikpapan
13. PT Wahana Jaya Tasikmalaya
14. PT Wahana Niaga Lombok
15. PT Wahana Persada Lampung
16. PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
17. PT Wahana Wirawan Pekanbaru
18. PT Wahana Investasindo Salatiga
19. PT Wahana Sumber Baru Yogya
20. PT Wahana Sun Hutama Bandung
21. PT Wahana Sun Motor Semarang
22. PT Wahana Sun Solo
23. PT Wahana Wirawan Palembang
24. PT Wahana Wirawan Manado
25. PT Wahana Wirawan Riau
26. PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
27. PT Rodamas Makmur Motor

(j) Berdasarkan Kontrak Distributor tanggal 30 Mei 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) ditunjuk oleh Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura (HD), sebagai:
   a. Distributor eksklusif untuk sepeda motor, suku cadang, dan aksesoris
   b. Distributor non-eksklusif untuk produk pakaian dan lisensi

dengan merek Harley-Davidson di wilayah Republik Indonesia. Kontrak ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

In accordance with the Novation of Import and Distribution Agreement dated September 13, 2023 between AC, IWT and IND, IWT intend to substitute its rights and liabilities under the IDA to be transferred to IND, and AC has agreed of such substitution.

Based on Dealer Appointment Letter, IND has appointed several Subsidiaries of the Company as a Dealer for Citroën product, namely:

1. *PT Wahana Trans Lestari Medan*
2. *PT Indo Trada Nasional*
3. *PT Wahana Wirawan*
4. *PT Wahana Megahputera Makassar*
5. *PT Indosentosa Trada*
6. *PT United Indo Surabaya*
7. *PT Wahana Indo Trada*
8. *PT Wahana Adidaya Kudus*
9. *PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
10. *PT Wahana Jaya Indah Jambi*
11. *PT Wahana Inti Nusa Pontianak*
12. *PT Wahana Lestari Balikpapan*
13. *PT Wahana Jaya Tasikmalaya*
14. *PT Wahana Niaga Lombok*
15. *PT Wahana Persada Lampung*
16. *PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
17. *PT Wahana Wirawan Pekanbaru*
18. *PT Wahana Investasindo Salatiga*
19. *PT Wahana Sumber Baru Yogya*
20. *PT Wahana Sun Hutama Bandung*
21. *PT Wahana Sun Motor Semarang*
22. *PT Wahana Sun Solo*
23. *PT Wahana Wirawan Palembang*
24. *PT Wahana Wirawan Manado*
25. *PT Wahana Wirawan Riau*
26. *PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
27. *PT Rodamas Makmur Motor*

(j) Based on Distributor Contract dated May 30, 2022, PT JLM Auto Indonesia (JAI) was appointed by Harley-Davidson Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore (HD), as:
   a. Exclusive distributor for motorcycles, parts & accessories
   b. Non-exclusive distributor for apparel and licensing products

under the brand of Harley-Davidson for Republic of Indonesia territory. This contract is effective from January 1, 2023 until December 31, 2027 and may be renewed for another 5 years term.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(k) Berdasarkan Perjanjian Importir Bus Volvo tanggal 20 Maret 2020, PT Indotruck Utama (ITU) ditunjuk oleh Volvo Bus Corporation sebagai Importir Eksklusif untuk mengatur impor dan distribusi sasis bus CBU serta layanan purnajual terkait dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku selama jangka waktu tidak tentu, namun dapat diakhiri kapan saja oleh salah satu pihak dengan menyampaikan pemberitahuan pengakhiran sekurang-kurangnya 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran yang ditetapkan.

Dalam hal ini, Volvo Bus Corporation juga telah mengadakan hubungan kontrak dengan PT National Assemblers (NA) tertanggal 4 November 2020 yang mengatur pengimporan sasis bus CKD dan perakitannya. Dengan demikian, ITU akan membeli sasis bus hasil rakitan dari NA.

(l) Berdasarkan Surat Pengangkatan *Dealer* tanggal 1 Februari 2023, IEI telah menunjuk beberapa Entitas Anak Perusahaan sebagai *Dealer* produk Yadea yaitu:

1. PT Wahana Trans Lestari Medan
2. PT Indobuana Autoraya
3. PT Indo Trada Nasional
4. PT Indosentosa Trada
5. PT United Indo Surabaya
6. PT Wahana Indo Trada
7. PT Wahana Persada Jakarta
8. PT Wahana Prima Trada Tangerang
9. PT Wahana Senjaya Jakarta
10. PT Wahana Wirawan
11. PT Wahana Adidaya Kudus
12. PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
13. PT Wahana Investasindo Salatiga
14. PT Wahana Jaya Indah Jambi
15. PT Wahana Lestari Balikpapan
16. PT Wahana Jaya Tasikmalaya
17. PT Wahana Niaga Lombok
18. PT Wahana Persada Lampung
19. PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
20. PT Wahana Sugi Terra
21. PT Wahana Sumber Baru Yogya
22. PT Wahana Sun Hutama Bandung
23. PT Wahana Sun Motor Semarang
24. PT Wahana Sun Solo
25. PT Wahana Wirawan Palembang
26. PT Wahana Wirawan Manado
27. PT Wahana Wirawan Riau

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(k) Based on Volvo Bus Importer Agreement dated March 20, 2020, PT Indotruck Utama (ITU) was appointed by Volvo Bus Corporation as Exclusive Importer and to arrange and distribute CBU bus chassis and aftersales market services related to "Volvo" Bus in Indonesia which is valid for an indefinite period, yet may be terminated at any time by either party by giving notice of termination at least 6 months prior to the specified date of termination.

In this matter, Volvo Bus Corporation has also entered into a contractual relationship with PT National Assemblers (NA) dated November 4, 2020, to arrange import of CKD bus chassis and assembly thereof. ITU will purchase the assembled bus chassis from NA.

(l) Based on Dealer Appointment Letter dated February 1, 2023, IEI has appointed several Subsidiaries of the Company as a Dealer for Yadea product, namely:

1. PT Wahana Trans Lestari Medan
2. PT Indobuana Autoraya
3. PT Indo Trada Nasional
4. PT Indosentosa Trada
5. PT United Indo Surabaya
6. PT Wahana Indo Trada
7. PT Wahana Persada Jakarta
8. PT Wahana Prima Trada Tangerang
9. PT Wahana Senjaya Jakarta
10. PT Wahana Wirawan
11. PT Wahana Adidaya Kudus
12. PT Wahana Delta Prima Banjarmasin
13. PT Wahana Investasindo Salatiga
14. PT Wahana Jaya Indah Jambi
15. PT Wahana Lestari Balikpapan
16. PT Wahana Jaya Tasikmalaya
17. PT Wahana Niaga Lombok
18. PT Wahana Persada Lampung
19. PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon
20. PT Wahana Sugi Terra
21. PT Wahana Sumber Baru Yogya
22. PT Wahana Sun Hutama Bandung
23. PT Wahana Sun Motor Semarang
24. PT Wahana Sun Solo
25. PT Wahana Wirawan Palembang
26. PT Wahana Wirawan Manado
27. PT Wahana Wirawan Riau

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

28. PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
29. PT Wahana Sumber Trada Tangerang

(m) Berdasarkan Akta Pengalihan terkait Perjanjian Distribusi Tiongkok No. 33 dan Akta Pengalihan terkait Perjanjian Distribusi Thailand No. 34 masing-masing tertanggal 14 Maret 2024, Inchcape Motors Private Limited (Inchcape) mengalihkan kepada PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB) seluruh hak yang diberikan kepadanya oleh Great Wall Motor Company Limited (GWM) berdasarkan Perjanjian Distribusi tanggal 1 Agustus 2023 untuk memasarkan kendaraan Greatwall dengan merek "HAVAL", "TANK", dan "ORA" di wilayah Republik Indonesia. Pengalihan ini berlaku sejak 14 Maret 2024 sampai dengan 31 Juli 2028.

(n) Berdasarkan pemberitahuan pengalihan perjanjian dari Cargotec Corporation tertanggal 10 Maret 2024 dan 18 November 2024, penunjukan WISEL dari Cargotec Sweden AB akan dialihkan ke Hiab Sweden AB, untuk kemudian dialihkan ke Hiab Finland Oy efektif sejak 1 Mei 2024 (untuk suku cadang dan aksesoris) dan sejak 1 Januari 2025 (untuk peralatan Hiab).

(o) Berdasarkan Surat Pengangkatan *Dealer*, IND telah menunjuk beberapa Entitas Anak Perusahaan sebagai *Dealer* produk Jeep yaitu:

1. PT Indomobil Trada Nasional - MT Haryono
2. PT Indomobil Trada Nasional - PIK
3. PT Indomobil Trada Nasional - Gading Serpong
4. PT Wahana Wirawan - Surabaya
5. PT Wahana Wirawan - TB. Simpatupang
6. PT Indosentosa Trada - Bandung
7. PT Wahana Trans Lestari Medan

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

28. PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
29. PT Wahana Sumber Trada Tangerang

(m) Based on Deed of Transfer related to China Distribution Agreement No. 33 and Deed of Transfer related to Thailand Distribution Agreement No. 34 dated March 14, 2024, respectively, Inchcape Motors Private Limited (Inchcape) transferred to PT Inchcape Indomobil Energi Baru (IIEB) all rights granted to Inchcape by Great Wall Motor Company Limited (GWM) according to a Distributor Agreement dated August 1, 2023 to distribute Greatwall vehicles under brand name "HAVAL", "TANK", and "ORA" in the Republic of Indonesia territory. This transfer is valid from March 14, 2024 to July 31, 2028.

(n) Based on the notice of transfer of agreement from Cargotec Corporation dated March 10, 2024 and November 18, 2024, WISEL appointment from Cargotec Sweden AB will be transferred to Hiab Sweden AB, and will be transferred further to Hiab Finland Oy effective from May 1, 2024 (for spareparts and accessories) and from January 1, 2025 (for Hiab equipment).

(o) Based on the Dealer Appointment Letter, IND has appointed several Subsidiaries of the Company as a Dealer for Jeep product, namely:

1. PT Indomobil Trada Nasional - MT Haryono
2. PT Indomobil Trada Nasional - PIK
3. PT Indomobil Trada Nasional - Gading Serpong
4. PT Wahana Wirawan - Surabaya
5. PT Wahana Wirawan - TB. Simpatupang
6. PT Indosentosa Trada - Bandung
7. PT Wahana Trans Lestari Medan

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Grup mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai *lessee* maupun sebagai *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. IMFI mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

2. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

3. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas *Sales, Service & Spareparts* (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

c. Significant Commitments and Contingencies

1. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages.

2. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

3. Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:

a. Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPN.

b. Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2 sebelum PPN.

Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

4. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan pihak berelasi lain yaitu SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:

a. If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2 before VAT.

b. If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp2, Ekauto remain entitled to receive profit Rp2 before VAT.

The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

4. IMGSL, a Subisidiary, has management agreement with other related parties, namely SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nama Bank/ *Name of Bank*	Piutang Derivatif Neto/ *Derivative Receivables - net*		Utang Derivatif Neto/ *Derivative Payables - net*	
		30 Jun. 2025/ *Jun. 30, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	30 Jun. 2025/ *Jun. 30, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*
IMFI	JP Morgan Chase Bank, NA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan/and PT Bank DBS Indonesia	182,129	243,881	-	30,771
CSM	PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta), dan/and PT Bank ANZ Indonesia	96,120	80,987	-	128
SIL	PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, Standard Chartered Bank (Jakarta) dan/and PT Bank DBS Indonesia	54,348	68,699	-	-
IMGSL	PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan/and MUFG Bank, Ltd	61,676	57,944	-	41,832
NMDI	PT Bank BTPN Tbk	222	200	-	-
WISEL	PT Bank DBS Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan/and PT Bank BTPN Tbk	-	-	11,354	-

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Untuk mengendalikan risiko mata uang dan meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah, beberapa Entitas Anak melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan beberapa bank sebagai berikut: (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. To manage currency risk and minimize its exposure to foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah, some Subsidiaries entered into a cross currency swap contract with several banks as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Nama Bank/ *Name of Bank*	Piutang Derivatif Neto/ *Derivative Receivables - net*		Utang Derivatif Neto/ *Derivative Payables - net*	
		30 Jun. 2025/ *Jun. 30, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*	30 Jun. 2025/ *Jun. 30, 2025*	31 Des. 2024/ *Dec. 31, 2024*
ITU	PT Bank UOB Indonesia	-	9,133	17,516	-
INTRAMA	PT Bank UOB Indonesia dan/and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	2,164	-
NA	PT Bank DBS Indonesia	1,701	1,701	-	-
KIA	PT Bank BTPN Tbk dan/and PT Bank Ina Perdana Tbk	-	465	856	-
	Jumlah/*Total*	396,194	463,010	31,890	72,731
	Dikurangi bagian tidak lancar/ *Minus non-current portion*	288,446	431,332	-	72,731
	Bagian lancar/*Current Portion*	107,748	31,678	31,890	-

7. Pada tanggal 23 April 2024, IBT memperoleh fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.

   Entitas Anak telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Grup, pendapatan, pengembalian aset *(return on assets)* dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

7. On April 23, 2024, IBT obtained a sales and leaseback facility from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk with maximum amount of Rp50,000.

The Subsidiaries have hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollar. The specific impact towards the Group's business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statement when the information is available and can be estimated.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain

1. Pada tanggal 6 Maret 2019, JKU mendapatkan pinjaman antara lain dari Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) dan Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sejumlah masing-masing Rp276.623 dan Rp35.438 yang digunakan oleh JKU untuk mendanai beberapa investasinya. Pada tanggal 23 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sebesar Rp4.606. Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Perjanjian Pengalihan oleh ETGV, Stallion Investment SPC (Stallion) dan JKU, ETGV mengalihkan seluruh pinjaman JKU tersebut kepada Stallion. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Stallion per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp30.832. Akun ini disajikan pada akun ”Utang Lain-lain - Pihak Ketiga” pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Utang antara Windsor Investment Fund Limited (Windsor) dan PT Jasa Kencana Utama (JKU) tanggal 18 Desember 2019 terkait utang JKU kepada Windsor sebesar Rp276.623, kedua pihak sepakat bahwa JKU harus melunasi utangnya kepada Windsor dengan jumlah minimal 50% selambat-lambatnya 31 Desember 2020 (Tanggal Jatuh Tempo). Apabila pada Tanggal Jatuh Tempo tersebut JKU belum melunasi pembayaran, maka para pihak sepakat bahwa seluruh saham JKU di PT Multistrada Agro International (MAI) yakni sejumlah 64.187 lembar saham dengan nilai sekurang-kurangnya Rp80.000 dan Piutang Obligasi Konversi JKU dari MAI yang tercatat di pembukuan JKU dengan nilai tidak kurang dari Rp75.215 serta Piutang Promes JKU dari MAI dengan nilai sekurang-kurangnya Rp12.880 akan digunakan sebagai pembayaran untuk pelunasan sebagian utang JKU kepada Windsor tersebut.

   Pada tanggal 23 Desember 2020 dan 28 Desember 2020, JKU telah membayar sebagian utangnya kepada Windsor dengan total sebesar Rp247.062. Dengan demikian, saldo utang JKU kepada Windsor per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp29.561.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others

1. On March 6, 2019, JKU obtained a loan including, among others, from Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) and Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) amounting to Rp276,623 and Rp35,438, respectively, which were used by JKU for funding some of its investments. On December 23, 2020, JKU has paid part of its debt to Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) totaling Rp4,606. On November 22, 2021, based on assignment agreement by ETGV, Stallion Investment SPC (Stallion) and JKU, ETGV transferred all of JKU payable to Stallion. As a result, as of June 30, 2025 and December 31, 2024 JKU's remaining debt balance to Stallion was Rp30,832, respectively. This account is presented in the "Other Payable – Third Parties" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

2. Based on Commitment for the Settlement of Debt Agreement between Windsor Investment Fund Limited (Windsor) and PT Jasa Kencana Utama (JKU) dated December 18, 2019 related to JKU's debt to Windsor amounting to Rp276,623, both parties agreed that JKU must pay its debt to Windsor in the amount of a minimum of 50% no later than December 31, 2020 (Due Date). Should on the Due Date JKU has not settled the full payment, the parties agree that all JKU's shares in PT Multistrada Agro International (MAI) which is 64,187 shares in the amount at least Rp80,000 and Convertible Bond Receivables of JKU from MAI which recorded in JKU in the amount at least Rp75,215 and JKU's Note Receivable from MAI in the amount at least Rp12,880 will be used as payment for the settlement of part of JKU's debt to Windsor.

   On December 23, 2020 and December 28, 2020, JKU has paid part of its debt to Windsor totaling Rp247,062. As a result, as of June 30, 2025 and December 31, 2024 JKU's remaining debt balance to Windsor was Rp29,561, respectively.

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Lain-lain (lanjutan)

3. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) mengadakan perjanjian kontraktor pertambangan sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Others (continued)

3. PT Prima Sarana Gemilang (PSG) entered into agreements as mining contractors as follows:

Konsumen/*Customer*	Tanggal kontrak/ *Contract date*	Periode/*Period*	Lokasi/*Site*	Jasa/*Services*
PT Sarana Sukses Sejahtera	1 Agt./*Agt* . 2024	4 tahun/*year*	Halmahera Tengah, Maluku Utara	Pengangkutan nikel/ *Nickel hauling*
PT Anugerah Bangun Makmur	22 Jul/*Jul* . 2024	3 tahun/*year*	Banggai, Sulawesi Tengah	Pertambangan dan jasa pengangkutan nikel/ *Nickel mining and hauling*
PT Bintani Megahindah	13 Apr/*Apr.* 2023	5 tahun/*year*	Taliabu, Maluku Utara	Pertambangan Bijih Besi/ *Iron ore mining*
PT Pada Idi	1 Okt/*Oct.* 2020	5 tahun/*year* (telah diakhiri tanggal 1 November 2024/ *has been terminated on November 1, 2024*)	Barito, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*
PT Artha Tunggal Mandiri	1 Sept./*Sept* . 2018	5 tahun/*year*	Berau, Kalimantan	Pertambangan/ *Full mining*

4. Pada tanggal 20 Februari 2024, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kemitraan Strategis dengan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

   Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Auto Transportasi (IATR) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 40 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH tanggal 16 April 2024, para pemegang saham setuju untuk mengubah nama IATR menjadi PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR).

   Perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0023083.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 19 April 2024 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

4. On February 20, 2024, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, has signed a Strategic Cooperation Agreement with PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Auto Transportasi (IATR), which was notarized by Notarial Deed No. 40 of M. Kholid Artha, SH., dated April 16, 2024 the shareholders agreed to change IATR name to PT Indomobil VKTR Transportasi (IVTR).

This change was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0023083.AH.01.02.Year 2024 dated April 19, 2024 and became effective on that date.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK 219 (Revisi 2013).

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK 219 (Revised 2013).

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp187.486 dan Rp175.335 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The employee benefits liability amounting to Rp187,486 and Rp175,335 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, are presented as "Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2024 yang disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi & Rekan, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2024 sampai dengan Maret 2025 untuk tahun 2024, dengan menggunakan "*Projected Unit Credit Method*", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group recorded the employee benefits liability based on the actuarial calculations as of December 31, 2024 prepared by Actuarial Consulting Office (ACO) Yusi & Rekan, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2024 until March 2025 for the year 2024, using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	6,31% - 7,04% per tahun/ *per annum*	6,31% - 7,04% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Table Mortalita Indonesia 2019*	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/*per annum*	5% per tahun/*per annum*	*Salary incremental rate*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/55 *years old*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas imbalan kerja: / *The movements in the employee benefits liability:*

	30 Juni / *June 30,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Saldo awal periode	175,335	152,912	*Balance at beginning of period*
Beban kesejahteraan karyawan neto	14,539	26,454	*Net employee benefit expenses*
Beban bunga	-	425	*Interest on Obligation/Assets*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	12,443	*Other comprehensive income*
Mutasi masuk	97	2,087	*Transfer in*
Mutasi keluar	(1,243)	(3,522)	*Transfer out*
Pembayaran selama periode berjalan	(1,387)	(17,639)	*Payments during the period*
Penyesuaian saldo kewajiban awal periode	145	2,175	*Adjustment of beginning balance liability*
Saldo akhir periode	**187,486**	**175,335**	***Balance at end of period***

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 is as follow:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
2024					***2024***
Kenaikan	1%	(18,386)	1%	21,872	*Increase*
Penurunan	(1%)	22,476	(1%)	(17,380)	*Decrease*

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes that the employee benefits liability adequately cover the benefits required under the relevant labor law.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang usaha lancar dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate at their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

Financial instruments carried at amounts other than fair values

The table below presents the classification of financial instruments as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
30 Juni 2025						***June 30, 2025***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	2,956,168	-	-	-	2,956,168	*Cash and cash equivalents*
Penempatan jangka pendek	5,058	-	-	-	5,058	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	5,076,424	-	-	-	5,076,424	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	7,249,616	-	-	-	7,249,616	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	4,377,864	-	-	-	4,377,864	*Others receivable - net*
Piutang derivatif	-	107,526	-	-	107,526	*Derivatives receivable*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	8,168,672	-	-	-	8,168,672	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	3,680,273	-	-	-	3,680,273	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10,962	-	-	-	10,962	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	240,169	-	-	240,169	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	31,525,037	347,695	-	-	31,872,732	***Sub-total***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	13,882,329	13,882,329	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	3,346,351	3,346,351	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1,384,743	1,384,743	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	1,356,398	1,356,398	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	31,890	-	-	31,890	*Derivatives payable*
Liabilitas sewa	-	-	-	23,074	23,074	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	7,288,801	7,288,801	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,836,451	1,836,451	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	99,898	99,898	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	49,490	49,490	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	141	141	*Others loan*
Sub-jumlah	-	31,890	-	29,267,676	29,299,566	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	18,352,565	18,352,565	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	4,250,826	4,250,826	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	533,430	533,430	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	92,447	92,447	*Obligation under capital lease*
Liabilitas sewa	-	-	-	34,763	34,763	
Utang derivatif	-	160,590	-	-	160,590	*Derivatives payable*
Sub-jumlah	-	160,590	-	23,264,031	23,424,621	***Sub-total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024: (lanjutan)

The table below presents the classification of financial instruments as of June 30, 2025 and December 31, 2024: (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Aset						***Assets***
Aset Lancar						***Current Assets***
Kas dan setara kas	3,174,533	-	-	-	3,174,533	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	4,928,260	-	-	-	4,928,260	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,924,297	-	-	-	6,924,297	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	3,743,582	-	-	-	3,743,582	*Other receivables - net*
Piutang derivatif - neto	-	31,478	-	-	31,478	*Derivatives receivable - net*
Aset Tidak Lancar						***Non-current Assets***
Piutang pembiayaan - neto	7,159,491	-	-	-	7,159,491	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	3,749,589	-	-	-	3,749,589	*Investments in shares of stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,582	-	-	-	7,582	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif - neto	-	431,332	-	-	431,332	*Derivatives receivable - net*
Total Aset	29,687,334	462,810	-	-	30,150,144	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek						***Current Liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	10,252,710	10,252,710	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	3,831,629	3,831,629	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1,251,155	1,251,155	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	912,006	912,006	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	-	30,522	30,522	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	6,915,402	6,915,402	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	3,339,473	3,339,473	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	102,994	102,994	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	8,004	8,004	*Finance lease*
Utang lainnya	-	-	-	298	298	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	-	-	-	26,644,193	26,644,193	***Tota Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	18,439,539	18,439,539	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	4,523,536	4,523,536	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	421,478	421,478	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	2	2	*Finance lease*
Utang lainnya	-	-	-	131	131	*Other loans*
Liabilitas sewa	-	-	-	41,606	41,606	*Lease liabilities*
Utang derivatif	-	72,731	-	-	72,731	*Derivatives payable*
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	72,731	-	23,426,292	23,499,023	***Total Non-current Liabilities***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

36. INFORMASI SEGMEN

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Operasi

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa kendaraan dan logistik, dan lain-lain.

36. SEGMENT INFORMATION

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Operating Segment

The Group primarily classify their business activities into three (3) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, car rental and logistics, and others.

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Operasi (lanjutan) / *a. Operating Segment (continued)*

Informasi segmen usaha pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *Information concerning these primary business segments as of June 30, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobile, truck & heavy equipment***
Nissan	403,593	-	-	403,593	(235,414)	168,179	*Nissan*
Citroen	188,982	-	-	188,982	(123,002)	65,980	*Citroen*
Land Rover	159,260	-	-	159,260	-	159,260	*Land Rover*
Jaguar	1,687	-	-	1,687	-	1,687	*Jaguar*
Suzuki	141,392	-	-	141,392	(14,144)	127,248	*Suzuki*
Audi	21,449	-	-	21,449	(12,884)	8,565	*Audi*
Volkswagen	270,068	-	-	270,068	(126,806)	143,262	*Volkswagen*
KIA	121,852	-	-	121,852	(46,951)	74,901	*KIA*
Mercedes Benz	8,882	-	-	8,882	(936)	7,946	*Mercedes Benz*
AION	1,771,454	-	-	1,771,454	(1,135,274)	636,180	*AION*
Lain-lain	200,429	-	-	200,429	(109,903)	90,526	*Others*
Hino	968,590	-	-	968,590	(100,574)	868,016	*Hino*
Volvo Truk/Bus	163,069	-	-	163,069	-	163,069	*Volvo Truk/Bus*
Renault Truk	99,630	-	-	99,630	-	99,630	*Renault Truck*
VCE	1,005,189	-	-	1,005,189	-	1,005,189	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	56,140	-	-	56,140	(295)	55,845	*Kalmar, Manitou, GEHL*
John Deere	109,739	-	-	109,739	-	109,739	*John Deere*
SDLG	136,279	-	-	136,279	-	136,279	*SDLG*
Foton / JAC	21,447	-	-	21,447	(6,021)	15,426	*Foton / JAC*
Others CVHE	216,147	-	-	216,147	-	216,147	*Others CVHE*
YADEA E Motorcycle	1	-	-	1	-	1	*YADEA E Motorcycle*
Harley Davidson	19,933	-	-	19,933	-	19,933	*Harley Davidson*
Indomobil EMotor - E Motorcycle	93,600	-	-	93,600	(81,375)	12,225	*Indomobil EMotor - E Motorcycle*
Sub-total mobil, truk & alat berat	6,178,812	-	-	6,178,812	(1,993,579)	4,185,233	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	1,074,853	-	-	1,074,853	-	1,074,853	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	150,734	-	-	150,734	(6,335)	144,399	***Services***
Manufaktur	80,957	-	-	80,957	(3,481)	77,476	***Manufacturing***
Bahan bakar / energi	2,060,565	-	-	2,060,565	(2,976)	2,057,589	***Fuels / energy***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	1,099,897	-	1,099,897	(2,308)	1,097,589	*Consumer finance*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	1,650,030	-	1,650,030	(114,061)	1,535,969	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain							***Others***
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	83,847	83,847	(68,956)	14,891	*Building rental & service charge*
Deviden	-	-	225,507	225,507	(143,292)	82,215	*Dividend*
Digital Marketing			160,200	160,200	(3,234)	156,965	*Digital Marketing*
Lain-lain	-	-	346,286	346,286	(211,437)	134,849	*Others*
Sub-total	3,367,109	2,749,927	815,839	6,932,875	(556,080)	6,376,795	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobiles, truck & heavy equipment***
Nissan	65,963	-	-	65,963	-	65,963	*Nissan*
Citroen	35,313	-	-	35,313	-	35,313	*Citroen*
Suzuki	110,073	-	-	110,073	-	110,073	*Suzuki*
KIA	16,821	-	-	16,821	-	16,821	*KIA*
AION	40,964	-	-	40,964	-	40,964	*AION*
Lain-lain	1,956	-	-	1,956	-	1,956	*Others*
Hino	324,680	-	-	324,680	-	324,680	*Hino*
Volvo Truk/Bus	749,746	-	-	749,746	-	749,746	*Volvo Truk/Bus*
Renault Truk	32,498	-	-	32,498	-	32,498	*Renault Truk*
VCE	370,737	-	-	370,737	-	370,737	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	73,628	-	-	73,628	-	73,628	*Kalmar, Manitou, GEHL*
SDLG	32,414	-	-	32,414	-	32,414	*SDLG*
Others CVHE	59,773	-	-	59,773	-	59,773	*Others CVHE*
Suzuki R2	510	-	-	510	-	510	*Suzuki R2*
YADEA E Motorcycle	94	-	-	94	-	94	*YADEA E Motorcycle*
Indomobil EMotor - E Motorcycle	2,220	-	-	2,220	-	2,220	*Indomobil EMotor - E Motorcycle*
Sub-total mobil, truk & alat berat	1,917,390	-	-	1,917,390	-	1,917,390	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	1,448,175	-	-	1,448,175	-	1,448,175	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	205,058	-	-	205,058	-	205,058	***Services***
Jasa Kontraktor	608,118	-	-	608,118	-	608,118	***Contractor Services***
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	8,908	-	8,908	-	8,908	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain	-	-	10,828	10,828	-	10,828	***Others***
Sub-total	2,261,351	8,908	10,828	2,281,087	-	2,281,087	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	13,724,662	2,758,835	826,667	17,310,164	(2,549,659)	14,760,505	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(2,006,371)	(116,369)	(426,919)	(2,549,659)	2,549,659	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**11,718,291**	**2,642,466**	**399,748**	**14,760,505**	**-**	**14,760,505**	***Net revenues***
Laba Kotor	**1,862,810**	**1,068,991**	**557,562**	**3,489,363**	**(397,432)**	**3,091,931**	***Gross Profit***

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Operasi (lanjutan) / *a. Operating Segment (continued)*

Segmen Usaha	2025 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Laba usaha	15,951	539,472	838,926	1,394,349	-	1,394,349	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	17,472	14,701	-	32,173	-	32,173	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	(985,722)	433,717	505,229	(46,776)	195,802	149,026	*Finance income*
Beban Keuangan	(693,752)	(120,916)	(412,930)	(1,227,598)	-	(1,227,598)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(143,598)	(51,324)	(8,296)	(203,218)	-	(203,218)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(17,079)	-	-	(17,079)	-	(17,079)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(95,672)	48,911	-	(46,761)	(37,735)	(84,496)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**(1,902,400)**	**864,561**	**922,929**	**(114,910)**	**158,067**	**43,157**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	20,064,798	29,548,182	23,458,624	73,071,604	(6,590,318)	66,481,286	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	9,317,128	636,518	-	9,953,646	(6,273,373)	3,680,273	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**29,381,926**	**30,184,700**	**23,458,624**	**83,025,250**	**(12,863,691)**	**70,161,559**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	21,021,976	25,282,091	13,752,822	60,056,889	(5,796,775)	54,260,114	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	3,331,789	148,584	25	3,480,397	(916,084)	2,564,314	*Non-controlling interest*
Jumlah						**56,824,428**	***Total***
Pengeluaran Modal	**331,487**	**844,992**	**3,349**	**1,179,828**	**-**	**1,179,828**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**608,399**	**19,390**	**17,844**	**645,633**	**-**	**645,633**	***Depreciation***

Segmen Usaha	2024 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobile, truck & heavy equipment***
Nissan	275,495	-	-	275,495	(199,567)	75,928	*Nissan*
Citroen	369,017	-	-	369,017	(311,384)	57,633	*Citroen*
Land Rover	174,475	-	-	174,475	16	174,491	*Land Rover*
Jaguar	1,141	-	-	1,141	-	1,141	*Jaguar*
Suzuki	153,125	-	-	153,125	(16,309)	136,816	*Suzuki*
Audi	38,196	-	-	38,196	(16,641)	21,555	*Audi*
Volkswagen	76,754	-	-	76,754	(40,754)	36,000	*Volkswagen*
KIA	592,934	-	-	592,934	(348,636)	244,298	*KIA*
Lain-lain	17,471	-	-	17,471	-	17,471	*Others*
Hino	1,067,729	-	-	1,067,729	(6,706)	1,061,023	*Hino*
Volvo Truk/Bus	143,860	-	-	143,860	-	143,860	*Volvo Truck/Bus*
Renault Truk	192,556	-	-	192,556	-	192,556	*Renault Truck*
VCE	1,063,465	-	-	1,063,465	-	1,063,465	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	77,056	-	-	77,056	-	77,056	*Kalmar, Manitou, GEHL*
John Deere	117,034	-	-	117,034	-	117,034	*John Deere*
SDLG	33,225	-	-	33,225	-	33,225	*SDLG*
Others HDTE	62,749	-	-	62,749	-	62,749	*Others HDTE*
YADEA E Motorcycle	165,719	-	-	165,719	(99,004)	66,715	*YADEA E Motorcycle*
YADEA E Bike	78,184	-	-	78,184	(40,559)	37,625	*YADEA E Bike*
Harley Davidson	21,238	-	-	21,238	-	21,238	*Harley Davidson*
Sub-total mobil, truk & alat berat	4,721,423	-	-	4,721,423	(1,079,544)	3,641,879	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	974,613	-	-	974,613	-	974,613	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	166,203	-	-	166,203	(6,186)	160,017	***Services***
Manufaktur	106,548	-	-	106,548	(23,093)	83,455	***Manufacturing***
Bahan bakar / energi	1,740,660	-	-	1,740,660	(2,145)	1,738,515	***Fuels / energy***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	296,859	-	296,859	(24,155)	272,704	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	400,383	-	400,383	-	400,383	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	1,627,818	-	1,627,818	(121,411)	1,506,407	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain							***Others***
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	81,522	81,522	(65,808)	15,714	*Building rental & service charge*
Deviden	-	-	276,457	276,457	(148,554)	127,903	*Dividend*
Lain-lain	-	-	385,184	385,184	(61,050)	324,134	*Others*
Sub-total	2,988,024	2,325,060	743,163	6,056,247	(452,402)	5,603,845	*Sub-total*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Segmen Operasi (lanjutan) / *a. Operating Segment (continued)*

Segmen Usaha	2024 Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	*Business Segments*
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							***Automobiles, truck & heavy equipment***
Nissan	42,843	-	-	42,843	-	42,843	*Nissan*
Citroen	4,498	-	-	4,498	-	4,498	*Citroen*
Suzuki	127,454	-	-	127,454	-	127,454	*Suzuki*
Volkswagen	1,392	-	-	1,392	-	1,392	*Volkswagen*
KIA	37,463	-	-	37,463	-	37,463	*KIA*
Hino	502,123	-	-	502,123	-	502,123	*Hino*
Volvo Truk/Bus	849,255	-	-	849,255	-	849,255	*Volvo Truk/Bus*
Renault Truk	111,071	-	-	111,071	-	111,071	*Renault Truk*
VCE	827,661	-	-	827,661	-	827,661	*VCE*
Kalmar, Manitou, GEHL	63,463	-	-	63,463	-	63,463	*Kalmar, Manitou, GEHL*
SDLG	152,547	-	-	152,547	-	152,547	*SDLG*
Others HDTE	70,577	-	-	70,577	-	70,577	*Others HDTE*
Suzuki R2	485	-	-	485	-	485	*Suzuki R2*
YADEA E Motorcycle	13,474	-	-	13,474	-	13,474	*YADEA E Motorcycle*
YADEA E Bike	2,974	-	-	2,974	-	2,974	*YADEA E Bike*
Sub-total mobil, truk & alat berat	2,807,280	-	-	2,807,280	-	2,807,280	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	1,298,474	-	-	1,298,474	-	1,298,474	***Spare parts & accessories***
Jasa servis	168,203	-	-	168,203	-	168,203	***Services***
Jasa Kontraktor	473,301	-	-	473,301	-	473,301	***Contractor Services***
Jasa Keuangan							***Financial Services***
Pembiayaan konsumen	-	264,840	-	264,840	-	264,840	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	101,764	-	101,764	-	101,764	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	8,972	-	8,972	-	8,972	***Car Rental and Logistics***
Lain-lain	-	-	25,881	25,881	-	25,881	***Others***
Sub-total	1,939,978	375,576	25,881	2,341,435	-	2,341,435	4,147,757 *Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	12,456,705	2,700,636	769,044	15,926,385	(1,531,946)	14,394,439	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(1,108,823)	(145,566)	(277,557)	(1,531,946)	1,531,946	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**11,347,882**	**2,555,070**	**491,487**	**14,394,439**	**-**	**14,394,439**	***Net revenues***
Laba Kotor	**1,655,491**	**1,086,193**	**440,754**	**3,182,438**	**(258,161)**	**2,924,277**	***Gross Profit***
Laba usaha	199,679	546,721	467,275	1,213,675	-	1,213,675	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	75,098	16,565	-	91,663	-	91,663	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	196,235	10,982	4,646	211,863	(66,867)	144,996	*Finance income*
Beban Keuangan	(635,028)	(419,203)	(244,087)	(1,298,318)	112,970	(1,185,348)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(65,202)	(84,166)	(1,315)	(150,683)	-	(150,683)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(5,164)	(2,190)	(6,859)	(14,213)	-	(14,213)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(96,974)	47,606	-	(49,368)	(11,262)	(60,630)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba (Rugi) Bersih	**(331,356)**	**116,315**	**219,660**	**4,619**	**34,841**	**39,460**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	19,701,350	28,293,542	19,648,812	67,643,704	(6,125,452)	61,518,252	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	9,361,397	611,990	-	9,973,387	(6,365,660)	3,607,727	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**29,062,747**	**28,905,532**	**19,648,812**	**77,617,091**	**(12,491,112)**	**65,125,979**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	21,513,088	24,114,866	8,827,097	54,455,051	(5,002,672)	49,452,379	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	2,670,463	231,948	25	2,902,436	(353,132)	2,549,304	*Non-controlling interest*
Jumlah						**52,001,683**	***Total***
Pengeluaran Modal	**171,853**	**700,841**	**7,116**	**879,810**	**-**	**879,810**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**655,594**	**19,284**	**18,361**	**693,239**	**-**	**693,239**	***Depreciation***

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Informasi Geografis / *b. Geographic Information*

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut: / *Information concerning the business segments by geographic area is as follows:*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**30 Juni 2024/ *June 30, 2024***	
Penghasilan Bersih			*Net Revenues*
Pulau Jawa	10,562,028	9,245,724	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	4,198,478	5,148,715	*Outside Java Island*
Jumlah	14,760,506	14,394,439	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	1,278,722	588,036	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	115,627	625,639	*Outside Java Island*
Jumlah	1,394,349	1,213,675	***Total***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Desember 2024/ *Desember 31, 2024***	
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	57,364,045	55,034,763	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	12,797,514	12,294,623	*Outside Java Island*
Jumlah	70,161,559	67,637,077	***Total***

37. ASET DAN KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

37. NET ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2025, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ *In Original Foreign Currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah: 30 Juni / *June 30,* 2025	29 Juli / *July 29* 2025	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	9,031,409.49	146,607	147,582	*In US Dollar*
Dalam Euro	1,439,002.82	27,354	27,453	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	1,118,289.51	126	123	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	2,186,445.77	3,760	3,735	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	1,467.87	19	19	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	66,059.04	151	704	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	256,549.13	503	503	*In Other Currencies*
Piutang				*Accounts receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	7,695,953.74	124,928	125,760	*In US Dollar*
Dalam Euro	56,778.02	1,079	1,083	*In Euro*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**304,527**	**306,962**	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang Jangka Pendek				*Short-term loan*
Dalam Dolar AS	428,238.00	6,952	6,998	*In US Dollar*
Utang				*Accounts payables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	47,367,535.75	768,917	774,033	*In US Dollar*
Dalam Euro	9,127,651.89	173,506	174,139	*In Euro*
Dalam Krona Swedia	253,580,670.22	436,070	433,229	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	221,537.93	2,824	2,819	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	139,045.47	1,475	1,482	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	29,184.32	15	15	*In Other Currencies*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	48,370.62	785	790	*In US Dollar*
Dalam Yen Jepang	320,000.00	36	35	*In Japanese Yen*
Dalam Euro	3,645.95	69	70	*In Euro*
Akrual				*Accrued*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans, net of current maturities*
Dalam Dolar AS	1,030,060,119.55	16,720,967	16,832,218	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**18,111,616**	**18,225,828**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		**(17,807,089)**	**(17,918,866)**	***Net Assets in Foreign Currencies***

37. ASET DAN KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2025, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp16.341,01 (angka penuh) per AS$1, Rp19.078,14 (angka penuh) per EUR1, Rp110,19 (angka penuh) per JPY1, Rp1.708,45 (angka penuh) per SEK1, Rp12.726,15 (angka penuh) per SGD1, Rp10.660,88 (angka penuh) per AUD1, dan Rp2.277,72 (angka penuh) per CNY1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan bertambah sebesar Rp111.777.

37. NET ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of July 29, 2025 the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp16,341.01 (full amount) per US$1, Rp19,078.14 (full amount) per EUR1, Rp110.19 (full amount) per JPY1, Rp1,708.45 (full amount) per SEK1, Rp12,726.15 (full amount) per SGD1, Rp10,660.88 (full amount) per AUD1, and Rp2,277.72 (full amount) per CNY1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have increased by Rp111,777.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 30 Juni 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp427.133.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of June 30, 2025, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the six-month period ended June 30, 2025 would have been Rp427,133 lower or higher.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

	30 Juni 2025/June 30, 2025			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Total/ *Total*	
Liabilitas sewa	57,837	-	57,837	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	10,746,083	3,136,246	13,882,329	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	6,730,338	18,911,028	25,641,366	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	6,087,277	6,087,277	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	141,937	141,937	*Finance lease*
Utang lainnya	-	141	141	*Other loans*
Total	**17,534,258**	**28,276,629**	**45,810,887**	***Total***

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Bunga Tetap/ *Fixed Rate*	Total/ *Total*	
Liabilitas sewa	56,559	-	29,211	*Lease liability*
Utang bank jangka pendek	9,809,062	444,571	13,394,350	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	9,587,776	15,766,644	20,582,002	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	7,871,095	5,625,209	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	8,006	23,831	*Finance lease*
Utang lainnya	-	429	786	*Other loans*
Total	**19,453,397**	**24,090,745**	**39,655,389**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), aksesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp1.722.609.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of June 30, 2025, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp1,722,609 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

	30 Juni / *June 30,* 2025	**31 Desember / *December 31,* 2024**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas & setara kas	2,919,486	3,160,548	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	5,076,424	4,879,359	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	4,377,864	3,770,594	*Others receivables*
Piutang pembiayaan - neto	15,418,288	14,084,251	*Financing - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10,962	7,582	*Restricted cash in bank and time deposit*
Piutang derivatif - neto	347,695	466,315	*Derivative receivables - net*
Total	**28,150,719**	**26,368,649**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	30 Juni / June 30, 2025			
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang jangka pendek	13,882,329	-	13,882,329	*Short-term loan*
Utang usaha	3,346,351	-	3,346,351	*Trade payables*
Beban akrual	1,356,398	-	1,356,398	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	23,074	34,763	57,837	*Lease liability*
Utang lain-lain	1,384,743	-	1,384,743	*Other payables*
Utang derivatif	31,890	-	31,890	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	7,288,801	18,352,565	25,641,366	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	1,836,451	4,250,826	6,087,277	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	99,898	533,430	633,328	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	49,490	92,447	141,937	*Finance lease*
Utang lainnya	141	-	141	*Other loans*
Total	**29,299,566**	**23,264,031**	**52,563,597**	***Total***

	31 Desember / December 31, 2024 (disajikan kembali/restated)			
	Dibawah 1 *Below 1 year*	1 - 5 tahun 1 - 5 years	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang jangka pendek	10,253,633	-	10,253,633	*Short-term loan*
Utang usaha	3,487,190	-	3,487,190	*Trade payables*
Beban akrual	1,183,113	-	1,183,113	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	27,780	28,779	56,559	*Lease liability*
Utang lain-lain	1,373,796	-	1,373,796	*Other payables*
Utang derivatif	5,206	-	5,206	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	6,929,440	18,424,980	25,354,420	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	3,341,484	4,529,611	7,871,095	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	14,994	507,635	522,629	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	8,005	1	8,006	*Finance lease*
Utang lainnya	298	131	429	*Other loans*
Total	**26,624,939**	**23,491,137**	**50,116,076**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio keuangan maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran rasio keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 1 Juli 2025, SKPLB No. 00022/406/23/002/25 telah diterbitkan oleh KPP Jakarta Jatinegara untuk Pajak Badan PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM) tahun 2023 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp359.

2. Pada tanggal 1 Juli 2025, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Bank BCA Digital sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 sampai dengan tanggal 4 Juli 2026.

3. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 148 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor GIC sebesar Rp9.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

   Kepemilikan efektif Perusahaan di GIC meningkat dari 64,99% menjadi hampir 85.99%.

   Peningkatan modal GIC ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0042529.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 1 Juli 2025 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. On July 1, 2025, SKPLB No. 00022/406/23/002/25 has been issued by Jakarta Jatinegara Tax Office for PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM) corporate income tax for the year 2023 for overpayment amounting to Rp359.

2. On July 1, 2025, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Bank BCA Digital agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp150,000 until July 4, 2026.

3. Based on Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Goodcar Indo Ciptakreasi (GIC), which was notarized by Notarial Deed No. 148 of M. Kholid Artha, SH., dated June 26, 2025, the shareholders agreed to increase GIC authorized capital, subscribed and paid up capital by Rp9,000 which were all subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

   The Company's effective ownership in GIC was increased from 64.99% to almost 85.99%.

   The capital increase of GIC was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0042529.AH.01.02.Year 2025 dated July 1, 2025 and became effective on that date.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

4. Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan Bersama dengan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan ZD Energy Pte., Ltd. telah menandatangani *Joint Venture Agreement Governing the Joint Ownership* di PT Indo Zeeda Energi (IZE).

   Berdasarkan perjanjian tersebut disepakati bahwa:

   a. ZD Energy Pte., Ltd. akan mengambil sejumlah saham baru di IZE sehingga selanjutnya ZD Energy Pte., Ltd. mempunyai saham di IZE dengan kepemilikan sebesar 40% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam IZE.

   b. Perusahaan akan membli seluruh saham milik IMGSL di IZE sehingga selanjutnya Perusahaan akan memiliki 60% dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan dalam IZE.

5. Pada tanggal 3 Juli 2025, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-52/D.04/2025 pada tanggal 25 Juni 2025. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 2025.

6. Pada tanggal 7 Juli 2025, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) menandatangani dokumen kerjasama dengan China FAW Group Import & Export Co. Ltd. untuk mendistribusikan kendaraan bermotor merek Hongqi, termasuk pelayanan purna jual dan suku cadangnya di wilayah Negara Republik Indonesia.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

4. On July 1, 2025, the Company jointly with PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and ZD Energy Pte., Ltd. have entered into a Joint Venture Agreement Governing the Joint Ownership in PT Indo Zeeda Energi (IZE).

   Pursuant to the agreement, it was agreed that:

   a. ZD Energy Pte., Ltd. shall subscribe to newly issued shares in IZE, which resulted that ZD Energy Pte., Ltd. will hold 40% of the total issued and paid-up shares in IZE.

   b. The Company shall acquire the entire shares held by IMGSL in IZE, which result that the Company will hold 60% of the total issued and paid-up shares in IZE.

5. In July 3, 2025, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 25, 2025 based on the Decision Letter No. S-52/D.04/2025 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase I Year 2025 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,000,000. On July 4, 2025, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

6. On July 7, 2025, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) signed the cooperation document with China FAW Group Import & Export Co., Ltd. to distribute Hongqi brand motor vehicles along with its after-sales services including spare parts, within the territory of Republic of Indonesia.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

7. Pada bulan Juni 2025, PT Wahana Inti Selaras (WISEL) menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras" dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp4.000.000. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, WISEL akan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I Tahun 2025" dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000 yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan surat keputusan No. S-66/D.04/2025 tanggal 26 Juni 2025. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2025.

8. Pada tanggal 11 Juli 2025, PT Prima Sarana Mustika (PSM) telah melunasi utang sewa pembiayaan kendaraannya kepada PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (Catatan 19d).

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

7. In June, 2025, PT Wahana Inti Selaras (WISEL) issued "Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras" with a target fund to be raised of Rp4,000,000. In the framework of the Shelf Registration Public Offering, WISEL will issue and offer "Obligasi Berkelanjutan I Wahana Inti Selaras Tahap I Tahun 2025" with nominal value of Rp1,500,000, which became effective on June 26, 2025 based on OJK decision letter No. S-66/D.04/2025. On July 9, 2025, WISEL listed these bonds on the Indonesia stock exchange.

8. On July 11, 2025, PT Prima Sarana Mustika (PSM) has fully paid its vehicle finance lease debt to PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (Note 19d).

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

41. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

41. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM FINANCING ACTIVITIES

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2024 *Beginning balance December 31, 2024*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 30 Juni 2025 / *Ending balance June 30, 2025*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	35,607,651	32,254,461	(28,294,397)	(27,134)	39,540,581	*Short-term and Long-term bank loan - net*
Utang Obligasi	7,863,009	-	(1,988,381)	10,747	5,885,375	*Bonds payable*
Utang sewa hak guna	72,128	4,098	(20,722)	1,953	57,457	*Lease Liability*

Keterangan	Saldo awal 31 Desember 2023 *Beginning balance December 31, 2023*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 31 Desember 2024 / *Ending balance December 31, 2024*	*Remarks*
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	33,976,351	54,153,524	(52,755,981)	233,757	35,607,651	*Short-term and Long-term bank loan - net*
Utang Obligasi	5,625,209	4,204,711	(2,080,772)	113,861	7,863,009	*Bonds payable*
Liabilitas Sewa	29,211	87,177	(48,535)	4,275	72,128	*Lease Liabilities*

42. REKLASIFIKASI

42. RECLASSIFICATION

	Disajikan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Disajikan kembali/ *As reclassified*	
31 Desember 2024				*December 31, 2024*
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
Aset lancar				***Current assets***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	968,034	(200)	967,834	*Third parties - net*
Piutang derivatif - neto	31,478	200	31,678	*Derivatives receivable - net*
Total aset lancar	**28,407,301**	**-**	**28,407,301**	***Total current assets***